

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018/
*MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2018***

**SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)/
*AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)****PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. ("Perusahaan")
dan entitas anaknya****DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE
RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2019
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE
THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)****PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. (the "Company")
and its subsidiaries**Kami yang bertanda-tangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Hardianto Atmadja |
| Alamat kantor/Office address | : | Jalan Bintaro Raya No. 10A
Kebayoran Lama Utara, Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas/
Domicile as stated in ID card | : | Jl. Aralia Blok H3 No. 8 - Bekasi |
| Nomor telepon/Telephone number | : | 021 - 729 0110 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Robert Chandrakelana Adjie |
| Alamat kantor/Office address | : | Jalan Bintaro Raya No. 10A
Kebayoran Lama Utara, Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas/
Domicile as stated in ID card | : | Taman Provence 35, BSD Tangerang |
| Nomor telepon/Telephone number | : | 021 - 729 0110 |
| Jabatan/Position | : | Direktur/Director |

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anaknya telah dimuat secara benar dan lengkap;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan menyetujui penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anaknya.

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries;
2. The interim consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK);
3. a. All information in the interim consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The interim consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for the Company's internal control systems.

*We certified the accuracy of this statement and authorized for issuance of the interim consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries.*Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*Jakarta, 29 April 2019/*April 29, 2019*
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk**Hardianto Atmadja**Direktur Utama/ *President Director***Robert Chandrakelana Adjie**Direktur/ *Director*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1-3	<i>Interim Consolidated Statements ofFinancial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim.....	4-5	<i>Interim Consolidated Statements of Profit or Lossand Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim.....	6	<i>Interim Consolidated Statements of Changesin Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	7	<i>.....Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.....	8-111	<i>Notes to the Interim ConsolidatedFinancial Statements</i>

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	290.658.513.888	2e,2m,4	217.697.179.498	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto				Trade receivables - net
Pihak berelasi	6.598.130.667	2h,2m,5,24	5.910.672.406	Related parties
Pihak ketiga	674.821.157.596	2m,3,5	437.761.876.903	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	30.209.419.424	2h,2m,6,24	35.939.446.075	Related parties
Pihak ketiga	8.914.781.497	2m,6	6.537.142.477	Third parties
Persediaan - neto	790.375.305.200	2f,7	810.645.851.791	Inventories - net
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	-	2o,18a	6.656.851.923	Prepaid value added tax
Biaya dibayar di muka	46.381.753.991	2g,8	28.776.723.214	Prepaid expenses
Uang muka	24.111.516.604	9	20.620.025.019	Advances
TOTAL ASET LANCAR	1.872.070.578.867		1.570.545.769.306	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
		2j,2k,3,11, 28,29,		
Aset tetap - neto	2.282.828.242.246	30,39	2.280.734.909.765	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	72.017.237.888	2o,3,18g	62.471.084.149	Deferred tax assets - net
		1c,2i,2k,3,		
Aset takberwujud - neto	33.558.415.803	12,29	34.053.507.426	Intangible assets - net
Penyertaan saham	7.628.424.177	2m,10	7.628.424.177	Investments in shares of stock
Aset tidak lancar lainnya	351.819.049.287	2m,13	256.974.610.860	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	2.747.851.369.401		2.641.862.536.377	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	4.619.921.948.268		4.212.408.305.683	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	21.114.643.502	2m,14,20	149.644.858.345	Short-term bank loans
Utang usaha		2m,		Trade payables
Pihak berelasi	166.024.920.836	2h,15,24	145.754.064.760	Related parties
Pihak ketiga	641.247.552.368	15	666.605.564.971	Third parties
Utang lain-lain		2m,		Other payables
Pihak berelasi	2.235.325.763	2h,16,24	1.490.266.291	Related parties
Pihak ketiga	17.352.510.757	16	17.742.635.026	Third parties
Beban akrual	277.033.972.868	2m,17	217.027.745.450	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	1.623.869.614	2m	3.832.529.986	Advances from customers
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
karyawan jangka pendek	11.021.568.148	2m,2n,3,23	53.597.701.773	benefits liabilities
Utang pajak	103.255.876.284	2o,18b	42.823.946.169	Taxes payable
Bagian jangka pendek dari				Current maturities of
pinjaman jangka panjang:				long-term debts:
Wesel bayar jangka menengah	-	2m,19,32	-	Medium-term notes payable
Utang bank	48.224.595.570	2m,20	10.992.792.228	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	16.355.708.375	2l,2m,3,11	14.858.973.312	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	4.119.795.406	2m,11	3.791.965.189	Consumer financing payables
TOTAL LIABILITAS LANCAR	1.309.610.339.491		1.328.163.043.500	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang -				Long-term debts -
setelah dikurangi dengan				net of current maturities:
bagian jangka pendek:				Medium-term notes payable
Wesel bayar jangka menengah	-	2m,19,32	-	Bank loans
Utang bank	580.375.000.000	2m,20	301.756.500.000	Finance lease payables
Utang sewa pembiayaan	30.535.266.318	2l,2m,3,11	28.758.446.560	Consumer financing payables
Utang pembiayaan konsumen	4.470.364.829	2m,11	4.423.097.329	Other long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	24.711.074.862	22	23.891.898.614	Long-term employee
Liabilitas imbalan kerja				benefits liabilities
karyawan jangka panjang	61.990.514.000	2n,3,23	36.006.843.000	
TOTAL LIABILITAS				TOTAL NON-CURRENT
TIDAK LANCAR	702.082.220.009		394.836.785.503	LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	2.011.692.559.500		1.722.999.829.003	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Equity attributable to owners of the parent company:
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 20.000.000.000 saham				Authorized capital - 20,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.379.580.291 saham pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018	737.958.029.100	1b,21,25	737.958.029.100	Issued and fully paid capital - 7,379,580,291 shares as of March 31, 2019 and December 31, 2018
Tambahan modal disetor - neto	909.288.729.834	1b,2d,21,25	909.288.729.834	Additional paid-in capital – net
Saldo laba	865.669.067.817		743.914.402.058	Retained earnings
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(66.037.818.264)	2b,2q	(56.841.162.957)	Other comprehensive income (loss)
Sub-total	2.446.878.008.487		2.334.319.998.035	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	161.351.380.281	2b,25	155.088.478.645	Non-controlling interests
EKUITAS - NETO	2.608.229.388.768		2.489.408.476.680	EQUITY - NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4.619.921.948.268		4.212.408.305.683	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-month Periods Ended March 31,			
	2019	Catatan/ Notes	2018
PENJUALAN NETO	2.284.270.043.923	2p,24,26	2.156.990.765.283
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.559.365.295.980)	2p,7,24,27	(1.464.581.328.850)
LABA BRUTO	724.904.747.943		692.409.436.433
Beban penjualan	(390.559.320.413)	2p,11,28	(307.488.673.593)
Beban umum dan administrasi	(140.720.514.117)	2p,5,11,12,29	(139.584.609.919)
Penghasilan operasi lainnya	16.811.575.323	2p,30	21.244.391.323
Beban operasi lainnya	(9.449.986.413)	2p,31	(9.081.786.539)
LABA USAHA	200.986.502.323		257.498.757.705
Penghasilan keuangan	2.520.269.823	2p,24,32	1.720.271.651
Beban keuangan	(17.755.847.094)	2p,19,24,32	(25.831.577.416)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	185.750.925.052		233.387.451.940
Beban pajak penghasilan - neto	(54.937.378.408)	2o,3,18c,18f	(72.857.531.905)
LABA PERIODE BERJALAN	130.813.546.644		160.529.920.035
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS):
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan - neto	80.506.194	2q	-
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalance kerja karyawan - neto	(12.073.140.750)	2n,23	7.794.953.250
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - neto	(11.992.634.556)		7.794.953.250
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	118.820.912.088		168.324.873.285
			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Company								
	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/ Retained Earnings	Rugi Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Loss	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Ekuitas - Neto/ Equity - Net
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018		661.673.900.100	13.239.806.438	515.988.349.024	(68.320.337.584)	1.122.581.717.978	136.598.496.975	1.259.180.214.953
Pembagian dividen kas	25	-	-	(127.000.000.000)	-	(127.000.000.000)	-	(127.000.000.000)
Total laba komprehensif untuk periode dari tanggal 1 Januari 2018 sampai tanggal 31 Maret 2018		-	-	152.538.356.905	6.665.018.457	159.203.375.362	9.121.497.923	168.324.873.285
Saldo pada tanggal 31 Maret 2018		661.673.900.100	13.239.806.438	541.526.705.929	(61.655.319.127)	1.154.785.093.340	145.719.994.898	1.300.505.088.238
Penerimaan dari penerbitan Obligasi Wajib Konversi dan konversi Obligasi Wajib Konversi menjadi saham	1b,21,25,39	72.784.129.000	862.215.870.859	-	-	934.999.999.859	-	934.999.999.859
Penerimaan dari penerbitan saham baru	1b,25	3.500.000.000	33.833.052.537	-	-	37.333.052.537	-	37.333.052.537
Pembagian dividen kas	25	-	-	(50.000.000.000)	-	(50.000.000.000)	(6.082.141.237)	(56.082.141.237)
Total laba komprehensif untuk periode dari tanggal 1 April 2018 sampai tanggal 31 Desember 2018		-	-	252.387.696.129	4.814.156.170	257.201.852.299	15.450.624.984	272.652.477.283
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018		737.958.029.100	909.288.729.834	743.914.402.058	(56.841.162.957)	2.334.319.998.035	155.088.478.645	2.489.408.476.680
Total laba komprehensif untuk periode dari tanggal 1 Januari 2019 sampai tanggal 31 Maret 2019		-	-	121.754.665.759	(9.196.655.307)	112.558.010.452	6.262.901.636	118.820.912.088
Saldo pada tanggal 31 Maret 2019		737.958.029.100	909.288.729.834	865.669.067.817	(66.037.818.264)	2.446.878.008.487	161.351.380.281	2.608.229.388.768

Balance as of January 1, 2018

Distribution of cash dividend

*Total comprehensive income for the period
from January 1, 2018 until
March 31, 2018*

Balance as of March 31, 2018

*Proceeds from issuance of Mandatory
Convertible Bonds and converting of
Mandatory Convertible Bonds to shares*

Proceeds from issuance of new shares

Distribution of cash dividend

*Total comprehensive income for the period
from April 1, 2018 until
December 31, 2018*

Balance as of December 31, 2018

*Total comprehensive income for the period
from January 1, 2019 until
March 31, 2019*

Balance as of March 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/
Three-month Periods Ended March 31,**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.048.731.965.341		1.992.379.024.694	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.403.634.129.944)		(1.140.699.697.263)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(292.058.862.951)		(296.345.792.165)	Cash paid to employees
Pembayaran untuk beban operasi lainnya	(235.437.568.376)		(200.112.889.488)	Payments of other operating expenses
Kas yang diperoleh dari operasi	117.601.404.070		355.220.645.778	Cash generated from operations
Penerimaan dari penghasilan bunga	2.520.269.823		1.720.271.651	Proceeds from interest income
Penerimaan restitusi pajak	-		12.595.300	Proceeds from claim for tax refund
Pembayaran pajak penghasilan	(21.279.056.693)		(8.864.686.239)	Payments of income taxes
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(17.833.019.772)		(25.628.517.292)	Payments of interest expenses and financial charges
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	81.009.597.428		322.460.309.198	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2.172.751.397	11	3.717.847.822	Proceeds from sale of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(133.737.507.559)		(84.443.047.520)	Advance payment for purchase of fixed assets
Perolehan aset tetap	(57.552.340.163)		(96.956.527.203)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(1.176.034.000)	12	(885.452.058)	Acquisition of intangible assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(190.293.130.325)		(178.567.178.959)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	3.757.797.014.097		3.314.606.633.678	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(3.570.476.925.598)		(3.322.024.042.231)	Payments of bank loans
Pembayaran wesel bayar jangka menengah	-	19	(25.000.000.000)	Payments of medium-term notes payable
Pembayaran dividen kas	-	25	(127.000.000.000)	Payments of cash dividends
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(3.882.318.929)		(3.588.681.385)	Payments of finance lease payables
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(1.192.902.283)		(1.071.486.688)	Payments of consumer financing payable
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	182.244.867.287		(164.077.576.626)	Net cash provided by (used in) in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	72.961.334.390		(20.184.446.387)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	217.697.179.498	4	130.770.954.123	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	290.658.513.888	4	110.586.507.736	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Tambahan informasi arus kas diungkapkan dalam Catatan 39

Supplemental cash flows information is presented in Note 39

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum Lainnya

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Dra. Selawati Halim, S.H., No. 21 tanggal 24 Agustus 1994 dengan nama PT Garuda Putra Putri Jaya. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-15.820.HT.01.01.Th.1994 pada tanggal 20 Oktober 1994. Berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 12 tanggal 7 November 2000, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Tudung Putra Jaya dan PT Garudafood Jaya, yang selanjutnya PT Garuda Putra Putri Jaya berubah nama menjadi PT Garudafood Putra Putri Jaya berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 44 tanggal 28 Agustus 2001. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-15311.HT.01.04.TH.2001 tanggal 7 Desember 2001 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 63 Tambahan No. 7943 tanggal 6 Agustus 2002.

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 62 tanggal 24 Juli 2017, yang telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-0004488 tanggal 24 Juli 2017, PT Garudafood Beverage Jaya ("GFBJ") setuju untuk menggabungkan diri ke dalam Perusahaan, dimana Perusahaan sebagai penerus kegiatan usaha.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and Other General Information

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 21 of Dra. Selawati Halim, S.H., dated August 24, 1994 under the name of PT Garuda Putra Putri Jaya. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-15.820.HT.01.01.Th.1994 dated October 20, 1994. Based on Notarial Deed No. 12 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., dated November 7, 2000, the Company merged with PT Tudung Putra Jaya and PT Garudafood Jaya and subsequently changed its name from PT Garuda Putra Putri Jaya to PT Garudafood Putra Putri Jaya based on Notarial Deed No. 44 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., dated August 28, 2001. The change was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. C-15311.HT.01.04.TH.2001 dated December 7, 2001 and has been published in the State Gazette No. 63 Supplement No. 7943 dated August 6, 2002.

Based on Notarial Deed No. 62 of Wiwik Condro, S.H., dated July 24, 2017, which has been received by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.10-0004488 dated July 24, 2017, PT Garudafood Beverage Jaya ("GFBJ") agreed to merge into the Company, where the Company will be the surviving entity.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum Lainnya (lanjutan)

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 30 tanggal 21 Desember 2018, mengenai antara lain: (i) menyetujui untuk mengubah status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka; (ii) melakukan penawaran umum perdana atas saham-saham Perusahaan kepada masyarakat melalui pasar modal; dan (iii) menyetujui untuk mengeluarkan saham baru dan menawarkan saham baru tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak 762.841.290 saham baru atau sebanyak 10,34% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah Penawaran Umum termasuk di dalamnya akan diambil bagian oleh pemegang Obligasi Wajib Konversi (MCB) sebagai hasil konversi MCB menjadi saham. Perubahan ini dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana disebutkan dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0282011 tanggal 3 Januari 2019 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0179644.AH.01.11.TAHUN 2018 pada tanggal yang sama.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah menjalankan dan melakukan usaha dalam bidang industri makanan dan minuman, antara lain, biskuit, roti makanan ringan seperti kacang atom, kacang garing serta makanan dari bahan dasar kedelai dan kacang-kacangan lainnya selain kecap dan tempe, coklat (termasuk industri minuman dari coklat dalam bentuk bubuk maupun cair), minuman siap saji, kembang gula, dan pengolahan susu.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and Other General Information (continued)

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 30 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated December 21, 2018, concerning among others: (i) approve to change the Company's status from a limited company to a public company; (ii) conduct an initial public offering of the Company's shares to the public through the capital market; and (iii) approve to issue new shares and offer the new shares through a Public Offering to the public in the amount of 762,841,290 new shares or 10.34% of the issued and fully-paid shares in the Company after the Public Offering including some of the new shares will be taken by the holder of Mandatory Convertible Bonds (MCB) as a result of MCB to equity swap for conversion. These changes are recorded in the database of the Ministry of Legal Administration of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the letter of Acceptance of Company Data Change Notification No. AHU-AH.01.03-0282011 dated January 3, 2019 and registered under Company Registration No. AHU-0179644.AH.01.11.TAHUN 2018 on the same date.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main business activities are running and conducting business in the food and beverage industry, among others, biscuits, bread snacks such as atomic beans, crunchy beans and foods made from soybeans and other nuts other than soy sauce and tempeh, chocolate (including the beverage industry from chocolate in powder or liquid form), ready-to-drink drinks, confectionery, and milk processing.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum Lainnya (lanjutan)

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Bintaro Raya No. 10A, Bintaro, Jakarta. Perusahaan memiliki 5 (lima) lokasi pabrik yang beralamat di Jl. Raya Pati Juwana Km. 2, Pati (Jawa Tengah), Jl. Kembang Joyo No. 100, Pati (Jawa Tengah), Desa Krikilan Km. 28, Driyorejo, Gresik (Jawa Timur), Jl. Ir. Sutami Km. 6 Campang Raya, Bandar Lampung (Lampung) dan Kawasan Industri Rancaekek, Jl. Rancaekek Km. 24,5, Desa Mangunarga, Sumedang (Jawa Barat). Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1994.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Tudung Putra Putri Jaya, yang berlokasi di Jakarta, Indonesia.

b. Penawaran Umum Saham

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 1 Agustus 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk mengeluarkan saham baru dan menawarkan saham baru tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak 762.841.290 saham baru atau sebanyak 10,34% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah Penawaran Umum, termasuk didalamnya, akan diambil bagian oleh pemegang Obligasi Wajib Konversi sebagai hasil dari konversi MCB menjadi saham.

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-130/D.04/2018 tanggal 28 September 2018, Pernyataan Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 10 Oktober 2018, Perusahaan mencatatkan 7.379.580.291 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp100 per saham di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and Other General Information (continued)

The Company's head office is located at Jl. Bintaro Raya No. 10A, Bintaro, Jakarta. The Company owns 5 (five) factories which are located at Jl. Raya Pati Juwana Km. 2, Pati (Central Java), Jl. Kembang Joyo No. 100, Pati (Central Java), Krikilan Village Km. 28, Driyorejo, Gresik (East Java), Jl. Ir. Sutami Km. 6 Campang Raya Village, Bandar Lampung (Lampung) and Rancaekek Industrial Park, Jl. Rancaekek Km. 24.5, Mangunarga Village, Sumedang (West Java). The Company commenced its commercial operation in 1994.

The parent entity and ultimate parent entity of the Company are PT Tudung Putra Putri Jaya, based in Jakarta, Indonesia.

b. Public Offering of Shares

Based on the Circular Statement of Shareholders which was notarized by Notarial Deed No. 1 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated August 1, 2018, the Company's shareholders approved to issue new shares and offer the new shares through a public offering with total amount of 762,841,290 new shares or equivalent to 10.34% of the issued and fully-paid shares in the Company after the Public Offering, included in it, some will be taken by the holder of the Mandatory Convertible Bonds as a result of converting MCB into shares.

Based on the Letter No. S-130/D.04/2018 dated September 28, 2018 of the Financial Services Authority ("OJK"), the Company Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On October 10, 2018, the Company listed 7,379,580,291 out of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp100 per share on the Indonesia Stock Exchange.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham (lanjutan)

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 35.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana Rp1.284 per saham. Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sejumlah Rp896.048.923.396 dari hasil Penawaran Umum Perdana saham dan konversi MCB menjadi saham.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Entitas anak yang secara langsung dan/atau tidak langsung dimiliki Perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50% (bersama dengan Perusahaan selanjutnya disebut "Kelompok Usaha") adalah sebagai berikut:

Nama Entitas Anak/ Names of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2019	2018	2019	2018
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</u>							
PT Sinarmiaga Sejahtera ("SNS")	Bekasi	Perdagangan/ Trading	2002	54,95%	54,95%	1.620.046.851.358	1.244.668.112.314
Goldenbird Pacific Trading Pte., Ltd. ("GPT")	Singapura	Perdagangan/ Trading	2018	100,00%	100,00%	38.407.931.620	9.462.671.674

SNS

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular para Pemegang Saham SNS yang diaktakan dengan Akta Notaris Vera, S.H., M.H., M.Kn., No. 8, tanggal 16 September 2014, pemegang saham SNS menyetujui pengalihan saham SNS milik beberapa pihak ketiga sebanyak 4.131.175 saham kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar Rp1.652.470.000. Setelah pengalihan tersebut, kepemilikan Perusahaan pada SNS adalah sebesar 0,40%. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan nilai wajar atas transaksi pengalihan saham tersebut sebesar Rp21.879.186.317 dicatat sebagai "Goodwill" (sebagai bagian dari Aset Takberwujud - Neto) pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares (continued)

The Company made an Initial Public Offering of its 35,000,000 shares with a par value of Rp100 per share through Indonesia Stock Exchange with initial price offering of Rp1,284 per share. The Company recorded additional paid-in capital amounting to Rp896,048,923,396 from the proceeds of the Initial Public Offering and converting of MCB to shares.

c. The Company and Subsidiaries' Structure

The subsidiaries, in which the Company has control and/or directly or indirectly owns more than 50% of the voting shares (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"), are as follows:

SNS

Based on the Circular Statement of Shareholders which was notarized by Notarial Deed No. 8 of Vera, S.H., M.H., M.Kn., dated September 16, 2014, the shareholders of SNS approved the transfer of 4,131,175 shares of SNS owned by third parties to the Company with transfer price of Rp1,652,470,000. Subsequent to the transfer of shares, the Company's ownership interest in SNS is 0.40%. The excess of cost over the fair value for the aforesaid share transfer transaction amounting to Rp21,879,186,317 was recorded as "Goodwill" (as part of intangible Assets - Net) in the interim consolidated statements of financial position.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

SNS (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 62 tanggal 24 Juli 2017, yang telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-0004488 tanggal 24 Juli 2017, PT Garudafood Beverage Jaya ("GFBJ") setuju untuk menggabungkan diri ke dalam Perusahaan, dimana Perusahaan sebagai perusahaan penerus kegiatan usaha. Setelah penggabungan usaha tersebut, kepemilikan efektif Perusahaan pada SNS berubah dari 0,40% menjadi 54,95%.

GPT

GPT didirikan di Republik Singapura pada tanggal 10 Juli 2018 dan dimiliki oleh Perusahaan sebanyak 100.000 lembar saham atau sebesar 100% kepemilikan.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 62 tanggal 24 Juli 2017, yang telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-0004488 tanggal 24 Juli 2017, PT Garudafood Beverage Jaya ("GFBJ") setuju untuk menggabungkan diri ke dalam PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. ("Perusahaan"), dimana Perusahaan sebagai perusahaan penerus kegiatan usaha (*surviving entity*).

Rencana penggabungan usaha GFBJ ke dalam Perusahaan telah disetujui pemegang saham masing-masing perusahaan secara sirkuler pada tanggal yang sama 24 Juli 2017 yang diaktakan dengan Akta No. 61 dari notaris yang sama dan telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0015085.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 24 Juli 2017. Pada saat penggabungan usaha, GFBJ telah memiliki kepemilikan sebesar 100% pada Perusahaan. Pengalihan aset maupun kewajiban GFBJ ke Perusahaan dicatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest method*) sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and Subsidiaries' Structure
(continued)**

SNS (continued)

Based on Notarial Deed No. 62 of Wiwik Condro, S.H., dated July 24, 2017, which has been received by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.10-0004488 dated July 24, 2017, PT Garudafood Beverage Jaya ("GFBJ") agreed to merge into the Company, where the Company will be the surviving entity. Subsequent to the merger, the Company's effective ownership in SNS changed from 0.40% to become 54.95%.

GPT

GPT is established in the Republic of Singapore on July 10, 2018 and is owned by the Company with 100,000 shares or 100% ownership.

Business Combination Under Common Control

Based on Notarial Deed No. 62 of Wiwik Condro, S.H., dated July 24, 2017, which has been received by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.10-0004488 dated July 24, 2017, PT Garudafood Beverage Jaya ("GFBJ") agreed to merge into PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. (the "Company"), where the Company will be the surviving entity.

The merger plan of GFBJ into the Company has been approved by the shareholders of each entities on the same date July 24, 2017, which was covered by Notarial Deed No. 61 from the same notary and has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0015085.AH.01.02.Tahun 2017 dated July 24, 2017. At the date of merger, GFBJ owns 100% share ownership in the Company. The transfer of assets and liabilities of GFBJ to the Company was recorded based on pooling of interest method in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control".

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

Ringkasan dari Akta Notaris No. 61 tersebut adalah sebagai berikut:

- Tanggal efektif penggabungan usaha pada tanggal 24 Juli 2017.
- Perusahaan akan bertindak sebagai perusahaan yang menerima penggabungan dan akan melanjutkan operasionalnya dan operasional GFBJ.
- Seluruh aset, liabilitas dan aktivitas bisnis GFBJ akan ditransfer ke Perusahaan.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari semula Rp561.106.582.000 yang terbagi menjadi 5.611.065.820 saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar menjadi Rp661.673.900.100 yang terbagi menjadi 6.616.739.001 saham dengan nilai nominal Rp100 (jumlah penuh) per lembar dengan menerbitkan 1.005.673.181 lembar saham baru. Komposisi pemegang saham Perusahaan setelah penggabungan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Saham/ Total Share Capital
PT Tudung Putra Putri Jaya	1.654.185.000	25,000%	165.418.500.000
Pangayoman Adi Soenjoto	679.527.000	10,270%	67.952.700.000
Sudhamek Agoeng Wasopodo Soenjoto	677.446.001	10,238%	67.744.600.100
Prodjo Handojo Sunjoto	620.567.000	9,379%	62.056.700.000
Kusumo Dewiningrum Sunjoto	610.154.000	9,221%	61.015.400.000
Protolo Waluyo Soenjoto	584.778.000	8,838%	58.477.800.000
Rahajoe Dewiningroem Soenjoto	434.216.000	6,562%	43.421.600.000
Lestari Santoso Soenjoto	398.982.000	6,030%	39.898.200.000
Untung Rahardjo Sunjoto	332.178.000	5,020%	33.217.800.000
Eka Susanto Widadi Sunarso	207.299.000	3,133%	20.729.900.000
Darmo Pranoto Soenjoto	156.515.000	2,366%	15.651.500.000
PT Dharma Agung Wijaya	114.231.000	1,726%	11.423.100.000
Hartono Atmadja	86.707.000	1,311%	8.670.700.000
Hardianto Atmadja	59.954.000	0,906%	5.995.400.000
Total	6.616.739.001	100,000%	661.673.900.100

Penggabungan usaha dilakukan dengan tujuan untuk memperkuat struktur permodalan dan mendapatkan pendanaan dalam rangka mendukung peningkatan kegiatan usaha.

1. GENERAL (continued)

c. The Company and Subsidiaries' Structure (continued)

Business Combination Under Common Control (continued)

The summary of the aforesaid Notarial Deed No. 61 is as follows:

- The effective date of the merger should be July 24, 2017.
- The Company will act as the surviving entity and will continue its and GFBJ's operations.
- All assets, liabilities and business activities of GFBJ will be transferred to the Company.
- Increase of the Company's authorized, issued and fully paid share capital from Rp561,106,582,000 shares which dividend into 5,611,065,820 with par value of Rp100 per share to Rp661,673,900,100 which divided into 6,616,739,001 shares with par value of Rp100 (full amount) per share by issuing 1,005,673,181 new shares. The composition of the Company's shareholders after merger are as follows:

Shareholders
PT Tudung Putra Putri Jaya
Pangayoman Adi Soenjoto
Sudhamek Agoeng Wasopodo Soenjoto
Prodjo Handojo Sunjoto
Kusumo Dewiningrum Sunjoto
Protolo Waluyo Soenjoto
Rahajoe Dewiningroem Soenjoto
Lestari Santoso Soenjoto
Untung Rahardjo Sunjoto
Eka Susanto Widadi Sunarso
Darmo Pranoto Soenjoto
PT Dharma Agung Wijaya
Hartono Atmadja
Hardianto Atmadja
Total

The merger was undertaken in order to strengthen the capital structure and obtain financing in order to support an increase in business activities.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

**31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018/
March 31, 2019 and December 31, 2018**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto
Hartono Atmadja
Dorodjatun Kuntjoro Jakti

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Hardianto Atmadja
Robert Chandrakelana Adjie
Johannes Setiadharna
Paulus Tedjosutikno
Fransiskus Johny Soegiarto
Rudy Brigianto

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Independent Director

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

The Company's Board of Commissioners and Directors are the key management personnel.

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 2 Juli 2018, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 adalah sebagai berikut:

Based on the Board of Commissioners' decision dated July 2, 2018, the composition of the Company's Audit Committee as of March 31, 2019 was as follows:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Dorodjatun Kuntjoro Jakti
Drs. Mohammad Raylan, MM
Prasetyo Rahardjo

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 adalah Paulus Tedjosutikno.

The Company's Corporate Secretary as of March 31, 2019 was Paulus Tedjosutikno.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Kelompok Usaha mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 10.181 dan 10.076 karyawan (tidak diaudit).

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Group has a combined total of 10,181 and 10,076 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 29 April 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"), yang fungsinya telah dialihkan kepada OJK sejak tanggal 1 Januari 2013.

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, dan kecuali akun-akun tertentu yang ditentukan basis pengukurannya seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

e. Issuance of the Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on April 29, 2019.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 regarding Financial Statements Preparation and Disclosure of Listed or Public Company which issued by the Capital Market and Financial Institution Supervisor Agency ("BAPEPAM-LK"), which function has been transferred to OJK starting on January 1, 2013.

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK.) No. 1 (Revised 2015), "Presentation of Financial Statements".

The interim consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis and using the historical cost concept of accounting, except for the consolidated statement of cash flows, and except certain accounts which are measured on the basis as disclosed in the relevant notes to the interim consolidated financial statements herein.

The interim consolidated statements of cash flows is prepared using the direct method, which classifies the cash flows into operating, investing and financing activities.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian Interim (lanjutan)**

Tahun buku Kelompok Usaha adalah tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha kecuali untuk GPT yang mata uang fungsionalnya adalah Dolar Singapura.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Entitas anak merupakan semua entitas dimana Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Dengan demikian, suatu entitas dianggap sebagai entitas anak jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas entitas tersebut, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas tersebut untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Kelompok Usaha.

Semua saldo dan transaksi antar entitas yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Kelompok Usaha sebagai satu kesatuan usaha. Kebijakan akuntansi di entitas anak telah diubah seperlunya agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha.

Entitas anak dikonsolidasikan mulai dari tanggal pengendalian beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan dari tanggal hilangnya pengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Interim
Consolidated Financial Statements
(continued)**

The financial reporting period of the Group is January 1 to December 31.

The reporting currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the the Group's functional currency, except for GPT which functional currency is Singapore Dollar.

b. Principles of Consolidation

Subsidiaries are all entities over which the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entities and has the ability to affect those returns through its power over the entities. Thus, an entity is considered a subsidiary if and only if the Group has power over the entity, exposure or rights to variable returns from its involvement with the entity and the ability to use its power over the entity to affect the amount of the Group's return.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as a single business entity. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari entitas anak yang dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada pemilik entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan sebagai bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Kelompok Usaha dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- i. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- ii. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- iii. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- iv. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai laba rugi; dan
- vii. mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke komponen laba rugi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Non-controlling interest ("NCI") represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the owners of the parent entity, which are presented in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the interim consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the owners of the parent entity of the Group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without loss of control, is accounted for as an equity transaction. If it loses control over a subsidiary, the Company:

- i. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- ii. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- iii. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- iv. recognizes the fair value of the consideration received;
- v. recognizes the fair value of any investment retained;
- vi. recognizes any surplus or deficit as profit or loss; and
- vii. reclassifies the parent entity's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Akun GPT, merupakan entitas anak di luar negeri, dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal laporan keuangan untuk akun posisi keuangan dan kurs rata-rata selama periode berjalan untuk akun laba rugi.

Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan GPT disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain" pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui sebagai laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

The accounts of GPT, a foreign subsidiary, was translated into Indonesian Rupiah amounts at the middle rates of exchange prevailing at reporting date for statements of financial position accounts and the average rates during the period for profit and loss accounts.

The resulting difference arising from the translation of the financial statements of GPT are presented as "Other Comprehensive Income (Loss)" under the equity section of the interim consolidated statements of financial position.

c. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and is recognized as profit or loss.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas akan diakui dalam komponen laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combination (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized either in profit and loss or other comprehensive income in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized as profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If goodwill has been allocated as part of a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK No. 38, oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada nilai tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dengan nilai tercatat bisnis tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan, yang tidak dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai signifikan, dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan perjanjian fasilitas kredit lainnya.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Business Combination of Entities under
Common Control**

Under PSAK No. 38, since the transaction of business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of business which are exchanged, the said transaction is recognized at its carrying amount using the pooling-of-interest method. In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entity for the period during which the business combination of entities under control occurred and for the comparative period, are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the period of combining entity are under common control.

Difference in value of considerations transferred when business combination of entities under common control or considerations received when disposal of business of entities under common control, if any, with its carrying amount is recognized as part of "Additional Paid-in Capital, Net" in the interim consolidated statements of financial position.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with original maturity period of three-months or less at the time of placements, not restricted for use and readily convertible to cash, and are subject to insignificant risk of changes in value, and not used as collateral for loans and other credit facilities.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using the moving-average method.

Net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs necessary to make the sales.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan untuk persediaan usang (jika ada) ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai masa manfaat biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Kelompok Usaha jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Kelompok Usaha; (ii) memiliki kepentingan dalam Kelompok Usaha yang memberikan pengaruh signifikan atas Kelompok Usaha; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Kelompok Usaha;
- b. suatu pihak yang berelasi dengan Kelompok Usaha;
- c. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Kelompok Usaha; (ii) memiliki kepentingan dalam Kelompok Usaha yang memberikan pengaruh signifikan atas Kelompok Usaha; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Kelompok Usaha;
- d. suatu pihak yang berelasi dengan Kelompok Usaha;
- e. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Kelompok Usaha sebagai *venturer*;
- f. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Kelompok Usaha atau induk;
- g. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Inventories (continued)

Allowance for inventories obsolescence (if any) is provided based on the review of the physical condition of the inventories at the end of each year.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

h. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Group if:

- a. *directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or controlled by, or is under common control, with the Group; (ii) has an interest in the Group that gives its significant influence over the Group; or (iii) has joint control over the Group;*
- b. *the party is an associate of the Group;*
- c. *directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or controlled by, or is under common control, with the Group; (ii) has an interest in the Group that gives its significant influence over the Group; or (iii) has joint control over the Group;*
- d. *the party is an associate of the Group;*
- e. *the party is a joint venture in which the Group is a venturer;*
- f. *the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;*
- g. *the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

- h. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- i. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja karyawan dari Kelompok Usaha atau entitas yang terkait dengan Kelompok Usaha.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan.

i. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud adalah berupa paten, merk dagang, pengembangan sistem dan perangkat lunak, termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan untuk tujuan penggunaan, diamortisasi dengan metode garis lurus selama 3 (tiga) sampai 20 (dua puluh) tahun.

Pada setiap akhir periode pelaporan, umur manfaat dan metode amortisasi di-reviu oleh manajemen Kelompok Usaha, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Transactions with Related Parties
(continued)**

- h. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- i. the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

Transactions with related parties are made based on terms and conditions agreed by the parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the interim consolidated financial statements herein.

i. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.

Intangible assets comprising of patent, trademark, system development and computer software, include all direct costs related to preparation of the assets for their intended use, amortized using the straight-line method over 3 (three) to 20 (twenty) years.

At each reporting date, the useful lives and amortization method are reviewed by the management of the Group, and adjusted prospectively, if appropriate.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus, dengan estimasi umur manfaat sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and improvements</i>
Pengembangan bangunan yang disewa	2 - 12	<i>Leasehold improvements</i>
Mesin dan peralatan	10	<i>Machineries and equipment</i>
Perlengkapan kantor	4 - 5	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu oleh manajemen Kelompok Usaha, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Penilaian atas nilai tercatat aset dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai tercatat aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation, amortization and impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when it is available for its intended use. Fixed assets are depreciated using the straight-line method at the following estimated useful lives:

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by the management of the Group, and adjusted prospectively, if appropriate, at each reporting period.

The carrying amounts of assets are reviewed for impairment and possible impairment on its carrying value when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam pengerjaan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya bagi Kelompok Usaha dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dari aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed Assets (continued)

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Construction in progress is not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance expenses are taken to the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset, if any.

Land is stated at cost and not amortized as the management of the Group is of the opinion that it is probable that the title of the land rights can be renewed/extended upon expiration.

k. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful live, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting period as to determine whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait.

Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

l. Sewa

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount or the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such reversal, the depreciation charge on said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment in each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates.

If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

l. Lease

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or, if lower, at the present value of the minimum lease payments.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

l. Sewa (lanjutan)

**Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee
(lanjutan)**

Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa pakai aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban di periode berjalan pada operasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

m. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Lease (continued)

Finance Lease - as Lessee (continued)

Minimum lease payments are apportioned between the financial charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Financial charges are charged directly to profit or loss.

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their estimated useful lives. If not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the useful lives of the assets or the lease term. Gain or loss on a sale and finance leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense in the current period operations using the straight-line method over the lease term.

m. Financial Instruments

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale ("AFS") financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, evaluates this designation at each reporting period.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang karyawan dan simpanan jaminan, yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Penyertaan saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan dicatat pada biaya perolehannya.

Pengukuran Selanjutnya

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Kelompok Usaha tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat teridentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value. Financial assets that are not measured at fair value through profit or loss are measured at fair value with the addition of directly attributable transaction costs.

The Group's financial assets consisting of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, employee receivables and security deposits, are classified as loans and receivables. While investment in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% is classified as AFS financial assets and carried at cost.

Subsequent Measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, and the related gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

An allowance is made for uncollectible amounts when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written-off when identified. Further details of the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila: (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut; atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang menggambarkan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- ii. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement and either: (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset; or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that might be required to be repaid by the Group.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the retained rights and obligations of the Group.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa kerugian), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Upon derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, must be recognized in profit or loss.

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (loss event) and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as increase in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penghasilan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals, if any, have been realized or transferred to the Group.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, uang muka pelanggan, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance account. The reversal may not result in a carrying amount of the financial asset exceeding the amortized cost that should be charged if the impairment were not recognized at the date of the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As of the reporting date, the Group has no financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities upon initial recognition.

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at their fair values with the addition of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, advances from customers short-term employee benefits liabilities, long-term bank loans, finance lease payables and consumer financing payables classified as financial liabilities at amortized cost.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban pembiayaan dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance expenses in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

n. Imbalan Kerja Karyawan

Kelompok Usaha mencatat penyisihan imbalan kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi, dan
- ketika Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial Instruments (continued)

Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability, or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

n. Employee Benefits

The Group made additional provision for employee benefits and other long-term employee benefits to qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The additional provisions are estimated through actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Past service costs are recognized as expenses at the earlier between:

- the date of the plan amendment or curtailment, and
- the date of the Group recognizes related restructuring costs.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Kelompok Usaha mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim:

- i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian tidak rutin, dan
- ii. beban atau penghasilan bunga neto.

o. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut, pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya" (Catatan 31) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Employee Benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefits liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i. Service costs comprising current service costs, past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii. net interest expense or income.

o. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from interest income as part of "Other Operating Expenses" (Note 31) in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date.

Taxable profit differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan dari periode pajak sebelumnya dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan, Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai tersebut dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengakui kembali aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui dan mengakuinya apabila besar kemungkinan laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Underpayment of corporate income tax from previous tax period is recorded as part of "Income Tax Expense, Net" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized on deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized on all taxable temporary differences.

The carrying amount of deferred tax assets are reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date by the Group and recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available for its recovery.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied in the year when the asset is realized or the liability is settled on the basis of tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), kecuali PPN yang berasal dari pembelian aset yang tidak dapat dikreditkan. Dalam hal ini, PPN diakui sebagai bagian dari aset.

PPN masukan dan PPN keluaran saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas PPN tersebut.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan PPN.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT"), except VAT derived from purchase of assets that can not be recovered. In this case, VAT is recognized as part of the acquisition cost of assets.

VAT in and VAT out is offset when a legally enforceable right exists to offset such VAT.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, irrespective of when payment is made. Revenue is measured at the fair value of the consideration that is received or receivable, excluding discounts, rebates and VAT.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

q. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgements to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Kelompok Usaha. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas dari entitas anak luar negeri yang dicatat dengan menggunakan mata uang selain Rupiah sebagai mata uang fungsionalnya, dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Akun-akun pendapatan dan biaya dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata untuk tahun tersebut. Selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke akun "Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
1 Euro (1EUR)/Rupiah	15.995,31
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$1)/Rupiah	14.244,00
100 Yen Jepang (100JPY)/Rupiah	12.856,18
1 Dolar Singapura (SGD1)/Rupiah	10.507,15
1 Dolar Australia (AUD1)/Rupiah	10.098,29
1 Renminbi (1RMB)/Rupiah	2.115,40

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

The interim consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

For consolidation purpose, assets and liabilities of foreign subsidiaries which are recorded using currencies other than Indonesian Rupiah as the functional currency are translated into Indonesian Rupiah using the prevailing exchange rate at such statement of financial position date. Income and expense accounts are translated using the prevailing average exchange rate for the year. Foreign exchange differences are credited or charged to the account "Other Comprehensive Income (Loss)" in equity section of the interim consolidated statement of financial position.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the exchange rates used are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	16.559,75	Euro 1 (EUR1)/Rupiah
	14.481,00	US Dollar 1 (US\$1)/Rupiah
	13.111,51	Japanese Yen 100 (JPY100)/Rupiah
	10.602,97	Singapore Dollar 1 (SGD1)/Rupiah
	10.211,29	Australian Dollar 1 (AUD1)/Rupiah
	2.109,95	Renminbi 1 (RMB1)/Rupiah

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Informasi Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk *item* yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

s. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh pada periode yang bersangkutan.

t. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Segment Information

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

s. Basic Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing income for the period attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

t. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimation. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Peristiwa setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim jika material.

v. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kelompok Usaha telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2019 yang dianggap relevan:

- ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

- ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Interpretasi ini merupakan interpretasi atas PSAK No. 46: Pajak Penghasilan yang bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Events after the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements when material.

v. Changes in Accounting Policies

The Group adopted the following accounting standards, which are considered relevant starting on January 1, 2019:

- ISAK No. 33: Foreign Currency Transaction and Advance Consideration, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.

These amendments clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

- ISAK No. 34: Uncertainty over Income Tax Treatments, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.

This Interpretation which is the interpretation of PSAK No. 46: Income Taxes, clarifies and provides guidance to reflex the uncertainty of income tax treatments in the financial statements.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 24 (2018) - Imbalan Kerja tentang Amendemen, kurtailmen, atau Penyelesaian Program, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen ini memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, Amendemen PSAK No. 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

- Penyesuaian 2018 PSAK No. 46 - Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini menegaskan mengenai konsekuensi pajak penghasilan atas dividen (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71: Instrumen Keuangan) timbul ketika entitas mengakui liabilitas untuk membayar dividen. Konsekuensi pajak penghasilan tersebut lebih terkait secara langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan daripada dengan distribusi kepada pemilik. Oleh karena itu, entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan tersebut dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal entitas atas transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut.

Kelompok Usaha telah menganalisa penetapan standar akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Changes in Accounting Policies (continued)

- Amendments to PSAK No. 24 (2018) - Employee Benefits on the Plan Amendment, Curtailment or Settlement, effective January 1, 2019 with early application is permitted.

This amendments provides clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after plan amendment, curtailment or settlement because they use the new actuarial assumptions (previously using actuary assumptions at the beginning of the period of annual report). In addition, Amendment to PSAK No. 24 also clarifies how the accounting requirements for plan amendment, curtailment or settlement can affect the upper limit of asset requirements which can be seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset's upper limit to change.

- 2018 Improvement to PSAK No. 46 - Income Taxes, effective January 1, 2019 with early application is permitted.

This improvement affirming the consequences of income tax on dividends (as defined in PSAK No. 71: Financial Instruments) arises when an entity recognizes liabilities to pay dividends. The consequences of the income tax are more directly related to past transactions or events that generate profits that can be distributed rather than distribution to the owner. Therefore, the entity recognizes the consequences of the income tax in profit or loss, other comprehensive income or equity in accordance with the entity's initial recognition of the past transaction or event.

The Group has assessed that the adoption of the above mentioned accounting standards and do not have significant impact to the interim consolidated financial statements.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**w. Standar Akuntansi, Amandemen dan
Penyesuaian yang telah Diterbitkan tetapi
Belum Berlaku Efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi, amandemen dan penyesuaian yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian periode berjalan diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha bermaksud untuk menerapkan standar, amandemen dan penyesuaian tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* antara *International Accounting Standards Board* (IASB) dan *Financial Accounting Standards Board* (FASB), mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Accounting Standards, Amendments and
Improvements Issued but not yet Effective**

The following are several issued accounting standards, amendments and improvements by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), but not yet effective for the consolidated current period financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, amendments and improvements, if applicable, when they become effective.

- PSAK No. 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model resulting in information that are more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflects the entity's risk management better by introducing more general requirements based on management's judgment.

- PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This PSAK is a single standard that is a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), which regulates the revenue recognition model of contracts with customers, so that the entity is expected to conduct an analysis before recognizing the revenue.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**w. Standar Akuntansi, Amandemen dan
Penyesuaian yang telah Diterbitkan tetapi
Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

- PSAK No. 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek; dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi, amandemen dan penyesuaian tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Accounting Standards, Amendments and
Improvements Issued but not yet Effective
(continued)**

- PSAK No. 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers.

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of a lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use asset and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease; and (ii) lease with low-value underlying assets.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards, amendments and improvements on its interim consolidated financial statements.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty over these assumptions and estimates could result in outcomes that require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future reporting periods.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2m.

Sewa

Sewa Operasi

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai lessee untuk beberapa sewa outlet dan gudang. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30, "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Kelompok Usaha atas perjanjian sewa outlet dan gudang yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences revenue and cost of rendering services.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definitions set out in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2m.

Leases

Operating Leases

The Group has several leases whereas the Group acts as lessee in respect of several outlets and warehouses rental. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30, "Leases", which requires the Group to make judgement and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Group for the current rental agreement of outlets and warehouses, accordingly the rent transactions were classified as operating lease.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Sewa Pembiayaan

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai lessee. Kelompok Usaha telah menentukan bahwa berdasarkan evaluasi syarat dan ketentuan perjanjian sewa, lessee telah memindahkan semua risiko signifikan dan kepemilikan aset sewa kepada lessor.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Kelompok Usaha mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Leases (continued)

Finance Leases

The Group has a lease whereby the Group acts as lessee. The Group has determined that based on an evaluation of the terms and conditions of lease arrangements, that it had transferred all significant risks and rewards of ownership of the leased assets to the lessor.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the interim consolidated financial statements are prepared. Existing assumptions and circumstances relating to future developments may change as a result of market changes or circumstances beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses on Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group is expected to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai dan Keusangan Persediaan

Cadangan penurunan nilai dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 (dua) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Amortisasi Aset Takberwujud

Kelompok Usaha melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor yang relevan, antara lain, kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Value and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in value and obsolescence of inventories is estimated on the basis of the available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale.

The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be between 2 (two) and 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Amortization of Intangible Assets

The Group performed review of the useful lives of the intangible assets periodically, based on relevant factors, among others, technical condition and technological development in the future. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future amortization charges could be revised.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset non-keuangan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan kewajiban dan biaya liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell or its value in use. The fair value less costs to sell is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and costs for employee benefits liabilities depends on the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan neto.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Kas		
Rupiah	45.417.070.812	22.915.133.750
Dolar AS	46.221.780	110.301.777
Mata uang asing lainnya (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	81.265.667	131.895.236
Sub-total	45.544.558.259	23.157.330.763

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits (continued)

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the final tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on hand
Rupiah
US Dollar
Other foreign currencies (each below Rp100,000,000)
Sub-total

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Bank - pihak ketiga	
Rupiah	
PT Bank DBS Indonesia	87.034.554.445
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	75.640.243.317
PT Bank Central Asia Tbk.	10.064.261.928
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	9.742.898.777
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	6.979.529.483
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	2.019.914.008
Dolar AS	
PT Bank DBS Indonesia (AS\$1.232.063 pada tanggal 31 Maret 2019 dan AS\$463.773 pada tanggal 31 Desember 2018)	17.549.503.520
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta (AS\$446.033 pada tanggal 31 Maret 2019 dan AS\$2.499.671 pada tanggal 31 Desember 2018)	6.353.291.346
Standard Chartered Bank, Jakarta (AS\$153.324 pada tanggal 31 Maret 2019 dan AS\$16.202 pada tanggal 31 Desember 2018)	2.183.944.207
PT Bank Danamon Indonesia (AS\$12.974 pada tanggal 31 Maret 2019 dan AS\$23.605 pada tanggal 31 Desember 2018)	335.794.608
PT Bank UOB Indonesia Tbk. (AS\$6.856 pada tanggal 31 Maret 2019 dan AS\$96.887 pada tanggal 31 Desember 2018)	97.651.736
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	54.986.683
Dolar Singapura	
DBS Bank, Ltd. (SGD636.548 pada tanggal 31 Maret 2019 dan SGD33.127 pada tanggal 31 Desember 2018)	6.688.305.213
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	369.076.358
Sub-total	225.113.955.629
Setara kas – deposito berjangka pihak ketiga	
Rupiah	
PT Bank DBS Indonesia	20.000.000.000
Total	290.658.513.888

Tingkat suku bunga tahunan untuk deposito berjangka tahun 2019 sebesar 7,10% dalam mata uang Rupiah.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of: (continued)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Bank - third parties	
Rupiah	
PT Bank DBS Indonesia	60.254.375.138
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	72.091.602.792
PT Bank Central Asia Tbk.	3.683.404.654
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	5.608.064.796
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	6.169.871.315
Others (each below Rp1,000,000,000)	1.016.246.266
US Dollar	
PT Bank DBS Indonesia (US\$1,232,063 as of March 31, 2019 and US\$463,773 as of December 31, 2018)	6.715.890.297
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta (US\$446,033 as of March 31, 2019 and US\$2,499,671 as of December 31, 2018)	36.197.735.317
Standard Chartered Bank, Jakarta (US\$153,324 as of March 31, 2019 and US\$16,202 as of December 31, 2018)	234.628.113
PT Bank Danamon Indonesia (US\$12,974 as of March 31, 2019 and US\$23,605 as of December 31, 2018)	341.828.494
PT Bank UOB Indonesia Tbk. (US\$6,856 as of March 31, 2019 and US\$96,887 as of December 31, 2018)	1.403.021.371
Others (each below Rp1,000,000,000)	55.914.327
Singapore Dollar	
DBS Bank, Ltd. (SGD636,548 as of March 31, 2019 and SGD33,217 as of December 31, 2018)	351.248.875
Others (each below Rp1,000,000,000)	416.016.980
Sub-total	194.539.848.735
Cash equivalent – time deposit third party	
Rupiah	
PT Bank DBS Indonesia	-
Total	217.697.179.498

The annual interest rate for time deposit in 2019 is at 7.10% in Indonesian Rupiah.

There is no balance of cash and cash equivalents which is pledged as collateral and restricted in use.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA – NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pihak berelasi (Catatan 24)	6.598.130.667	5.910.672.406	Related parties (Note 24)
Pihak ketiga	679.311.365.933	442.877.625.396	Third parties
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(4.490.208.337)	(5.115.748.493)	Less allowance for impairment losses of trade receivables
Sub-total	674.821.157.596	437.761.876.903	Sub-total
Piutang usaha - neto	681.419.288.263	443.672.549.309	Trade receivables - net

Analisis piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Lancar	558.460.186.201	331.783.612.627	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	102.007.286.291	91.831.853.905	1 - 30 days
31 - 60 hari	16.765.361.555	15.389.770.223	31 - 60 days
61 - 90 hari	8.263.985.778	8.625.035.916	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	412.676.775	1.158.025.131	Over 90 days
Total	685.909.496.600	448.788.297.802	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(4.490.208.337)	(5.115.748.493)	Less allowance for impairment losses of trade receivables
Piutang usaha - neto	681.419.288.263	443.672.549.309	Trade receivables - net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-month Periods Ended March 31,		
	2019	2018	
Saldo awal	5.115.748.493	5.140.827.618	Beginning balance
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha periode berjalan (Catatan 29)	137.005.477	2.040.494.523	Provision for impairment losses on trade receivables for the period (Note 29)
Pembalikan (Catatan 29)	-	(2.150.106.685)	Reversal (Note 29)
Penghapusan	(762.545.633)	(455.061.855)	Write-off
Saldo akhir	4.490.208.337	4.576.153.601	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada akhir periode pelaporan, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Manajemen memutuskan untuk menghapus cadangan kerugian penurunan nilai karena piutang usaha tersebut sudah tidak dapat ditagih lagi.

5. TRADE RECEIVABLES – NET

This account consists of:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pihak berelasi (Catatan 24)	6.598.130.667	5.910.672.406	Related parties (Note 24)
Pihak ketiga	679.311.365.933	442.877.625.396	Third parties
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(4.490.208.337)	(5.115.748.493)	Less allowance for impairment losses of trade receivables
Sub-total	674.821.157.596	437.761.876.903	Sub-total
Piutang usaha - neto	681.419.288.263	443.672.549.309	Trade receivables - net

An aging analysis of the trade receivables is as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Lancar	558.460.186.201	331.783.612.627	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	102.007.286.291	91.831.853.905	1 - 30 days
31 - 60 hari	16.765.361.555	15.389.770.223	31 - 60 days
61 - 90 hari	8.263.985.778	8.625.035.916	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	412.676.775	1.158.025.131	Over 90 days
Total	685.909.496.600	448.788.297.802	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(4.490.208.337)	(5.115.748.493)	Less allowance for impairment losses of trade receivables
Piutang usaha - neto	681.419.288.263	443.672.549.309	Trade receivables - net

The movements of allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-month Periods Ended March 31,		
	2019	2018	
Saldo awal	5.115.748.493	5.140.827.618	Beginning balance
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha periode berjalan (Catatan 29)	137.005.477	2.040.494.523	Provision for impairment losses on trade receivables for the period (Note 29)
Pembalikan (Catatan 29)	-	(2.150.106.685)	Reversal (Note 29)
Penghapusan	(762.545.633)	(455.061.855)	Write-off
Saldo akhir	4.490.208.337	4.576.153.601	Ending balance

Based on the result of review of trade receivables account at the end of the reporting period, the management of the Group believes that the above balance of allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover the possible losses from the non-collections of accounts.

Management decided to write-off the allowance for impairment losses because the trade receivables are no longer collected.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Rincian piutang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Rupiah	631.045.700.000
Dolar AS (AS\$1.346.854 pada tanggal 31 Maret 2019 dan AS\$3.808.704 pada tanggal 31 Desember 2018)	19.184.588.376
Dolar Singapura (SGD2.968.360 pada tanggal 31 Maret 2019 dan SGD818.164 pada tanggal 31 Desember 2018)	31.188.999.887
Total	681.419.288.263

Tidak terdapat saldo piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Pihak berelasi (Catatan 24)	30.209.419.424
Pihak ketiga	
PT Incasi Raya	2.336.820.892
Bunge Loders Croklaan Oils Sdn. Bhd.	2.161.498.512
PT Tetrapak Indonesia	475.208.686
PT Fairpack Indonesia	-
Lain-lain	3.941.253.407
Sub-total	8.914.781.497
Total	39.124.200.921

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak diperlukan cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang lain-lain.

5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

The details of trade receivables by currencies are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	379.843.741.128	Rupiah
		US Dollar (US\$1,346,854 as of March 31, 2019 and US\$3,808,704 as of December 31, 2018)
	55.153.842.334	Singapore Dollar (SGD2,968,360 as of March 31, 2019 and SGD818,164 as of December 31, 2018)
	8.674.965.847	
Total	443.672.549.309	Total

There is no balance of trade receivables which is pledged as collateral and restricted in use.

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	35.939.446.075	Related parties (Note 24)
		Third parties
	2.219.217.992	PT Incasi Raya
	-	Bunge Loders Croklaan Oils Sdn. Bhd.
	75.372.309	PT Tetrapak Indonesia
	8.601.172	PT Fairpack Indonesia
	4.233.951.004	Others
	6.537.142.477	Sub-total
Total	42.476.588.552	Total

Based on the result of review for impairment at the end of the reporting period, management has the opinion that all other receivables can be collected, and therefore an allowance for impairment losses of other receivables was not considered necessary.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Bahan baku	95.750.665.331	117.731.276.973
Barang dalam proses (Catatan 27)	88.054.339.398	83.666.438.949
Barang jadi (Catatan 27)	529.612.042.260	534.519.390.033
Bahan kemasan	63.543.196.549	64.227.457.666
Suku cadang	16.295.757.178	14.324.750.067
Persediaan lainnya	952.365.344	697.735.921
Sub-total	794.208.366.060	815.167.049.609
Dikurangi dengan cadangan penurunan nilai persediaan	(3.833.060.860)	(4.521.197.818)
Total	790.375.305.200	810.645.851.791

Mutasi cadangan penurunan nilai dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-month Periods Ended March 31,	
	2019	2018
Saldo awal	4.521.197.818	716.145.032
Cadangan penurunan nilai dan keusangan persediaan tahun berjalan	645.569.161	1.206.467.647
Penghapusan	(1.333.706.119)	-
Saldo akhir	3.833.060.860	1.922.612.679

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai dan keusangan persediaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 cukup untuk menutupi kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan gempa bumi berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dengan nilai keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar Rp878.317.876.388 dan Rp878.317.876.388, yang berdasarkan pendapat manajemen Kelompok Usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

7. INVENTORIES

This account consists of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	117.731.276.973	Raw materials
	83.666.438.949	Work in-process (Note 27)
	534.519.390.033	Finished goods (Note 27)
	64.227.457.666	Packaging materials
	14.324.750.067	Spareparts
	697.735.921	Other inventories
Sub-total	815.167.049.609	Sub-total
Less allowance for decline in value of inventories	(4.521.197.818)	Less allowance for decline in value of inventories
Total	810.645.851.791	Total

Movements of allowance for decline in value and obsolescence of inventories are as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-month Periods Ended March 31,	
	2019	2018
Beginning balance	4.521.197.818	716.145.032
Provision for decline in value and obsolescence of inventories for the year	645.569.161	1.206.467.647
Write-off	(1.333.706.119)	-
Ending balance	3.833.060.860	1.922.612.679

The management of the Group believes that the allowance for decline in value and obsolescence of inventories as of March 31, 2019 and December 31, 2018 is adequate to cover possible losses from decline in value of inventories.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, inventories were insured against losses by fire and earthquake under blanket policies from PT Asuransi Allianz Utama Indonesia with combined coverage amounting to Rp878,317,876,388 and Rp878,317,876,388, respectively, which in the Group management's opinion are adequate to cover the possible losses that may arise from the said insured risks.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, there are no inventories pledged as collateral.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Sewa	31.968.266.230
Asuransi	8.878.154.939
Lain-lain	5.535.332.822
Total	46.381.753.991

9. UANG MUKA

Akun ini terutama terdiri dari uang muka untuk operasional, pembelian bahan baku dan lain-lain.

10. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd.	7.628.423.177
PT Garuda Timur Pacific	1.000
Total	7.628.424.177

Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd. ("GPF")

GPF merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri makanan yang meliputi aktivitas pabrikasi dan aktivitas distribusi. Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, persentase kepemilikan Perusahaan atas GPF adalah sebesar 19%.

PT Garuda Timur Pacific ("GTP")

GTP merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa. Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, persentase kepemilikan Perusahaan atas GTP adalah sebesar 0,0001%.

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

31 Desember 2018/ December 31, 2018	
16.057.871.937	Rental
9.497.801.020	Insurance
3.221.050.257	Others
28.776.723.214	Total

9. ADVANCES

This account mainly consists of advances for operation, purchase of raw materials and others.

10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

This account consists of:

31 Desember 2018/ December 31, 2018	
7.628.423.177	Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd.
1.000	PT Garuda Timur Pacific
7.628.424.177	Total

Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd. ("GPF")

GPF is a company engaged in the food industry which includes manufacturing activities and distribution activities. As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company's ownership interest in GPF was 19%.

PT Garuda Timur Pacific ("GTP")

GTP is a company engaged in a business of trading and services. As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company's ownership interest in GTP was 0.0001%.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP – NETO

Akun ini terdiri dari:

11. FIXED ASSETS - NET

This account consists of:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019/ Three-month Periods Ended March 31, 2019													
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pelepasan entitas anak/ Sale of subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance							
Biaya perolehan							Acquisition cost						
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>						
Tanah	436.949.220.871	-	-	-	-	436.949.220.871	Land						
Bangunan dan prasarana	840.374.642.085	5.707.865.995	-	32.959.431.411	-	879.041.939.491	Buildings and improvements						
Pengembangan bangunan yang disewa	19.518.844.685	29.788.500	-	-	-	19.548.633.185	Leasehold improvements						
Mesin dan peralatan	1.576.730.334.818	8.009.610.029	1.029.837.631	58.087.705.300	-	1.641.797.812.516	Machineries and equipment						
Perlengkapan kantor	120.098.374.588	1.718.571.270	658.473.997	641.919.100	-	121.800.390.961	Office equipment						
Kendaraan	228.125.500.526	4.564.515.799	4.641.142.549	-	-	228.048.873.776	Vehicles						
Sub-total	3.221.796.917.573	20.030.351.593	6.329.454.177	91.689.055.811	-	3.327.186.870.800	Sub-total						
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Assets under finance lease</u>						
Kendaraan	88.523.108.753	5.189.752.272	-	-	-	93.712.861.025	Vehicles						
Aset dalam pengerjaan	290.461.902.024	32.332.236.298	-	(91.689.055.811)	-	231.105.082.511	Constructions in progress						
Total biaya perolehan	3.600.781.928.350	57.552.340.163	6.329.454.177	-	-	3.652.004.814.336	Total acquisition cost						
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation						
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>						
Bangunan dan prasarana	266.242.371.773	11.505.769.981	-	(5.989.444)	-	277.742.152.311	Buildings and improvements						
Pengembangan bangunan yang disewa	12.251.726.449	78.744.896	-	-	-	12.330.471.345	Leasehold improvements						
Mesin dan peralatan	757.478.959.856	32.005.989.864	1.028.480.786	5.989.444	-	788.462.458.378	Machineries and equipment						
Perlengkapan kantor	98.401.611.203	2.191.799.570	621.705.637	-	-	99.971.705.136	Office equipment						
Kendaraan	168.309.141.345	5.903.251.162	3.747.270.767	-	-	170.465.121.740	Vehicles						
Sub-total	1.302.683.810.626	51.685.555.473	5.397.457.190	-	-	1.348.971.908.910	Sub-total						
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Assets under finance lease</u>						
Kendaraan	17.363.207.959	2.841.455.221	-	-	-	20.204.663.180	Vehicles						
Total akumulasi penyusutan	1.320.047.018.585	54.527.010.694	5.397.457.190	-	-	1.369.176.572.090	Total accumulated depreciation						
Nilai buku neto	2.280.734.909.765					2.282.828.242.246	Net book value						
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ Year ended December 31, 2018													
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pelepasan entitas anak/ Sale of subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance							
Biaya perolehan							Acquisition cost						
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>						
Tanah	367.049.501.884	69.806.779.585	334.554.973	427.494.375	-	436.949.220.871	Land						
Bangunan dan prasarana	700.867.751.023	71.694.938.700	3.689.785.564	71.501.737.926	-	840.374.642.085	Buildings and improvements						
Pengembangan bangunan yang disewa	18.284.600.042	1.234.244.643	-	-	-	19.518.844.685	Leasehold improvements						
Mesin dan peralatan	1.229.297.671.502	163.366.368.238	19.398.771.456	203.465.066.534	-	1.576.730.334.818	Machineries and equipment						
Perlengkapan kantor	115.696.455.039	12.328.962.044	8.447.808.147	520.765.652	-	120.098.374.588	Office equipment						
Kendaraan	130.151.712.940	17.082.156.588	24.505.001.945	105.396.632.943	-	228.125.500.526	Vehicles						
Sub-total	2.561.347.692.430	335.513.449.798	56.375.922.085	384.918.978.055	-	3.221.796.917.573	Sub-total						
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Assets under finance lease</u>						
Kendaraan	174.978.623.625	30.982.594.295	12.281.658.042	(105.156.451.125)	-	88.523.108.753	Vehicles						
Aset dalam pengerjaan	298.315.263.818	268.301.884.511	-	(276.155.246.305)	-	290.461.902.024	Constructions in progress						
Total biaya perolehan	3.034.641.579.873	634.797.928.604	68.657.580.127	-	-	3.600.781.928.350	Total acquisition cost						
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation						
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>						
Bangunan dan prasarana	225.652.829.040	38.005.562.424	1.547.013.876	4.130.994.185	-	266.242.371.773	Buildings and improvements						
Pengembangan bangunan yang disewa	9.460.360.632	2.791.365.817	-	-	-	12.251.726.449	Leasehold improvements						
Mesin dan peralatan	671.557.683.246	106.561.894.601	16.553.802.824	(4.086.815.167)	-	757.478.959.856	Machineries and equipment						
Perlengkapan kantor	97.917.212.245	8.649.251.379	8.120.673.403	(44.179.018)	-	98.401.611.203	Office equipment						
Kendaraan	97.371.645.069	14.733.192.873	22.144.330.239	78.348.633.642	-	168.309.141.345	Vehicles						
Sub-total	1.101.959.730.232	170.741.267.094	48.365.820.342	78.348.633.642	-	1.302.683.810.626	Sub-total						
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Assets under finance lease</u>						
Kendaraan	83.432.502.271	19.405.923.288	7.126.583.958	(78.348.633.642)	-	17.363.207.959	Vehicles						
Total akumulasi penyusutan	1.185.392.232.503	190.147.190.382	55.492.404.300	-	-	1.320.047.018.585	Total accumulated depreciation						
Nilai buku neto	1.849.249.347.370					2.280.734.909.765	Net book value						

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Penyusutan

Beban penyusutan yang dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-month Periods Ended March 31,	
	2019	2018
Beban pabrikasi	38.268.525.683	27.731.450.288
Beban penjualan (Catatan 28)	7.540.718.335	7.252.928.720
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	8.717.766.676	8.959.738.638
Total	54.527.010.694	43.944.117.646

Analisis laba terkait yang timbul dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-month Periods Ended March 31,	
	2019	2018
Harga jual	2.172.751.397	3.717.847.822
Nilai buku neto	931.996.987	2.610.083.765
Laba penjualan aset tetap - neto (Catatan 30)	1.240.754.410	1.107.764.057

Aset Sewa Pembiayaan

SNS, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Dipo Star Finance, PT IBJ Verena Finance dan PT Orix Indonesia Finance dengan jangka waktu 3 (tiga) dan 4 (empat) tahun untuk kendaraan.

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

Depreciation

Depreciation expenses were charged to operations as part of the following:

Manufacturing overhead
Selling expenses (Note 28)
General and administrative expenses
(Note 29)

Total

An analysis of the related gain (loss) arising from the sale of fixed assets is as follows:

Selling price
Net book value
**Gain on sale of fixed assets - net
(Note 30)**

Assets under Finance Lease

SNS, a subsidiary, entered into lease agreements for vehicles with PT Dipo Star Finance, PT IBJ Verena Finance and PT Orix Indonesia Finance with lease terms of 3 (three) and 4 (four) years.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Aset Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

Tahun Jatuh Tempo	31 March 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Year Due
Sampai dengan satu tahun	19.965.903.237	17.941.966.456	Within one year
Lebih dari satu tahun	37.552.784.337	35.361.786.809	More than one year
Total	57.518.687.574	53.303.753.265	Total
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	(10.627.712.881)	(9.686.333.393)	Less amount applicable to interest
Utang sewa pembiayaan	46.890.974.693	43.617.419.872	Finance lease payables
Bagian yang jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun	(16.355.708.375)	(14.858.973.312)	Current maturities
Bagian jangka panjang	30.535.266.318	28.758.446.560	Long-term portion

Aset dengan Fasilitas Pembiayaan Konsumen

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT BCA Finance dan PT Maybank Indonesia Finance untuk fasilitas pembiayaan konsumen.

Pembayaran pembiayaan konsumen minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

Tahun Jatuh Tempo	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Year Due
Sampai dengan satu tahun	4.692.807.024	4.333.241.730	Within one year
Lebih dari satu tahun	4.749.930.217	4.697.028.291	More than one year
Total	9.442.737.241	9.030.270.021	Total
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	(852.577.006)	(815.207.503)	Less amount applicable to interest
Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum	8.590.160.235	8.215.062.518	Present value of minimum rental payments
Bagian yang jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun	(4.119.795.406)	(3.791.965.189)	Current maturities
Bagian jangka panjang	4.470.364.829	4.423.097.329	Long-term portion

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

Assets under Finance Lease (continued)

Future minimum lease payments under the above-mentioned lease commitments are as follows:

Assets under Consumer Financing Facilities

The Company entered into agreements with PT BCA Finance and PT Maybank Indonesia Finance for consumer financing facilities.

Future minimum consumer financing payments under the above-mentioned commitments are as follows:

Management believes that there is no indication of potential decline in value of fixed assets as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Hal Lain

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan atas utang bank pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, banjir dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dengan nilai keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar Rp3.477.316.585.032 dan Rp3.453.255.572.588, yang berdasarkan pendapat manajemen Kelompok Usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, nilai perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp534.829.947.395 dan Rp501.748.225.675, yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, perlengkapan kantor dan kendaraan.

Pada tanggal 30 September 2018, Kelompok Usaha mengestimasi nilai wajar dari aset tetap berdasarkan hasil penilaian penilai independen KJPP Iskandar & Rekan pada tanggal 9 Juli 2018 sebesar Rp1.718.719.200.000. Nilai wajar dihitung dengan menggunakan: (1) Pendekatan Pasar untuk penilaian aset tetap tanah dan bangunan yang memiliki data pasar sebagai pembandingan; dan (2) Pendekatan Biaya untuk penilaian aset tetap mesin-mesin dan peralatan, yang tidak memiliki data pasar sebagai pembandingan. Kelompok Usaha berkeyakinan tidak terdapat indikasi yang menyebabkan perubahan signifikan atas nilai wajar aset tetap dari tanggal laporan hasil penilaian penilai independen sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim.

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

Other Matter

There are no fixed assets pledged on bank loans as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, fixed assets were insured against losses by fire, flood and other risks under blanket policies from PT Asuransi Allianz Utama Indonesia with combined coverage amounting to Rp3,477,316,585,032 and Rp3,453,255,572,588, respectively, which in the Group management's opinion are adequate to cover the possible losses from such risks.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp534,829,947,395 and Rp501,748,225,675, respectively, which mainly consist of buildings and improvements, machineries and equipment, office equipment and vehicles.

As of September 30, 2018, the Group estimated fair value of fixed assets based on independent appraisal report of KJPP Iskandar & Partners dated July 9, 2018 amounting to Rp1,718,719,200,000. The fair value was calculated using: (1) Market Approach for the assessment of land and building, which has market data as comparison; and (2) Cost Approach for the assessment of machineries and equipment which has no market data as comparison. The Group believes that there is no indication of significant changes in fair value of fixed assets from the latest independent appraisal report date until the date of these interim consolidated financial statements.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TAKBERWUJUD - NETO

Akun ini terdiri dari:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019/ Three-month Periods Ended March 31, 2019									
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pelepasan entitas anak/ Sale of subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance					
Biaya Perolehan					Acquisition Cost				
Hak paten dan merek dagang	2.822.849.995	-	-	-	Patents and trademarks				
Lisensi piranti lunak	45.712.347.188	1.176.034.000	843.615.556	-	Software licences				
Goodwill	21.879.186.317	-	-	-	Goodwill				
Sub-total	70.414.383.500	1.176.034.000	843.615.556	-	Sub-total				
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization				
Hak paten dan merek dagang	1.422.850.006	175.000.000	-	-	Patents and trademarks				
Lisensi piranti lunak	34.938.026.068	1.496.125.623	843.615.556	-	Software licences				
Sub-total	36.360.876.074	1.671.125.623	843.615.556	-	Sub-total				
Nilai Tercatat	34.053.507.426				Net Carrying Amount				

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ Year ended December 31, 2018									
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pelepasan entitas anak/ Sale of subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance					
Biaya Perolehan					Acquisition Cost				
Hak paten dan merek dagang	2.822.849.995	-	-	-	Patents and trademarks				
Lisensi piranti lunak	39.440.449.507	8.825.884.074	2.553.986.393	-	Software licences				
Goodwill	21.879.186.317	-	-	-	Goodwill				
Sub-total	64.142.485.819	8.825.884.074	2.553.986.393	-	Sub-total				
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization				
Hak paten dan merek dagang	1.269.336.251	153.513.755	-	-	Patents and trademarks				
Lisensi piranti lunak	34.336.515.838	3.155.496.623	2.553.986.393	-	Software licences				
Sub-total	35.605.852.089	3.309.010.378	2.553.986.393	-	Sub-total				
Nilai Tercatat	28.536.633.730				Net Carrying Amount				

Amortisasi

Beban amortisasi yang dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini:

Amortization

Amortization expenses were charged to operations as part of the following:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-month Periods ended March 31,				
	2019	2018		
Beban pabrikasi	2.557.968	2.985.465	Manufacturing overhead	
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	1.668.567.655	660.169.031	General and administrative expenses (Note 29)	
Total	1.671.125.623	663.154.496	Total	

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset takberwujud pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of intangible assets as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Uang muka pembelian aset tetap	340.214.932.034
Piutang karyawan	3.773.232.269
Aset tersedia untuk dijual	1.560.065.301
Simpanan jaminan	894.854.454
Biaya sewa dan asuransi dibayar dimuka jangka panjang	-
Lain-lain	5.375.965.229
Total	351.819.049.287

Rincian uang muka pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Sollich KG	46.406.158.137
PT Prambanan Dwipaka	43.106.107.775
Imaformi International SPA	39.826.852.200
PT Jaya Obayashi	29.648.025.000
Kawashima Packaging Machinery, Ltd.	21.804.832.368
PT Asahi Synchrotech Indonesia	20.683.750.000
Eurosicma SPA	12.305.539.974
PT Indotek Engico	9.026.869.392
Gea Imaformi SPA	8.244.975.533
Royal Duyvis Wiener B.V.	8.207.023.036
PT Benua Green Energy	5.842.067.400
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000.000)	95.112.731.219
Total	340.214.932.034

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka atas pembangunan gedung dan pembelian mesin dan peralatan pabrik. Uang muka pembelian aset tetap akan direklasifikasi pada masing-masing aset tetap pada waktu aset tetap telah diterima dan siap digunakan. Uang muka pembelian aset tetap akan direalisasi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Rupiah	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	-

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
236.002.732.752		Advance for purchase of fixed assets
2.532.440.526		Employee receivables
1.560.065.301		Asset available for sale
811.589.382		Security deposits
11.502.693.355		Long-term prepaid rental and insurance
4.565.089.544		Others
Total	256.974.610.860	Total

The details of advance for purchase of fixed assets are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
19.555.409.548		Sollich KG
40.006.148.575		PT Prambanan Dwipaka
39.826.852.200		Imaformi International SPA
8.100.000.000		PT Jaya Obayashi
17.682.597.070		Kawashima Packaging Machinery, Ltd.
7.900.000.000		PT Asahi Synchrotech Indonesia
8.933.012.654		Eurosicma SPA
7.767.025.310		PT Indotek Engico
-		Gea Imaformi SPA
7.242.028.036		Royal Duyvis Wiener B.V.
5.950.318.200		PT Benua Green Energy
73.039.341.159		Others (each below Rp5,000,000,000)
Total	236.002.732.752	Total

Advance for purchase of fixed assets represents advance for the construction of building and the purchase of machinery and plant equipment. Advance for purchase of fixed asset will be reclassified to each fixed asset at the time the fixed asset is received and ready for its intended use. Advance for purchase of fixed assets will be realized within 1 (one) year.

14. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
64.389.992.937		Rupiah
		PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Dolar AS		
Standard Chartered Bank, Jakarta (AS\$364.300 pada tanggal 31 Maret 2019 dan AS\$140.600 pada tanggal 31 Desember 2018)	5.189.089.200	2.036.028.600
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta (AS\$151.440 pada tanggal 31 Maret 2019 dan AS\$280.360 pada tanggal 31 Desember 2018)	2.157.111.360	4.059.893.160
PT Bank DBS Indonesia, Jakarta (AS\$415.694 pada tanggal 31 Desember 2018)	-	6.019.660.470
EUR		
PT Bank DBS Indonesia (EUR688.280 pada tanggal 31 Maret 2019 dan EUR2.195.970 pada tanggal 31 Desember 2018)	11.009.251.967	36.364.714.208
Standard Chartered Bank, Jakarta (EUR172.500 pada tanggal 31 Maret 2019 dan EUR1.979.000 pada tanggal 31 Desember 2018)	2.759.190.975	32.771.745.250
AUD		
PT Bank DBS Indonesia (AUD392.000 pada tanggal 31 Desember 2018)	-	4.002.823.710
Total	21.114.643.502	149.644.858.345

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
("Danamon")**

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Danamon, yang terdiri dari fasilitas *Revolving Loan* dan fasilitas Cerukan dengan batas maksimum gabungan sebesar Rp300.000.000.000, yang dapat digunakan juga dalam bentuk fasilitas Bank Garansi sebesar Rp10.000.000.000, dan fasilitas *Omnibus Trade Finance* yang dapat digunakan dalam bentuk *Sight/Usance Letter of Credit* dan/atau *Usance Payable at Sight* dan/atau *Trust Receipt* maksimal sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

This account consists of: (continued)

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	US Dollar
Standard Chartered Bank, Jakarta (US\$364,300 as of March 31, 2019 and US\$140,600 as of December 31, 2018)	5.189.089.200	2.036.028.600	
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta (US\$151,440 as of March 31, 2019 and US\$280,360 as of December 31, 2018)	2.157.111.360	4.059.893.160	
PT Bank DBS Indonesia, Jakarta (US\$415,694 as of December 31, 2018)	-	6.019.660.470	
EUR			
PT Bank DBS Indonesia (EUR688,280 as of March 31, 2019 and EUR2,195,970 as of December 31, 2018)	11.009.251.967	36.364.714.208	
Standard Chartered Bank, Jakarta (EUR172,500 as of March 31, 2019 and EUR1,979,000 as of December 31, 2018)	2.759.190.975	32.771.745.250	
AUD			
PT Bank DBS Indonesia (AUD392,000 as of December 31, 2018)	-	4.002.823.710	
Total	21.114.643.502	149.644.858.345	Total

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
("Danamon")**

The Company

The Company obtained credit facilities from Danamon, consisting of *Revolving Loan* facility and *Overdraft* facility with maximum combined limit of Rp300,000,000,000, which also can be used as *Bank Guarantee* facility amounting to Rp10,000,000,000, and *Omnibus Trade Finance* facility which can be used in the form of *Sight/Usance Letter of Credit* and/or *Usance Payable at Sight* and/or *Trust Receipt* with the maximum limit of Rp5,000,000,000. These facilities are provided on a clean-basis.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
("Danamon") (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Tudung Putra Putri Jaya ("TPPJ"), PT Bumi Mekar Tani ("BMT") dan PT Garuda Timur Pacific ("GTP"), pihak berelasi, juga dapat menggunakan fasilitas dari Danamon. Rincian fasilitas yang dapat digunakan oleh masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

- Fasilitas yang dapat digunakan oleh TPPJ terdiri dari fasilitas *Revolving Loan* dan fasilitas Cerukan dengan batas maksimum gabungan sebesar Rp80.000.000.000, dimana batas maksimum untuk fasilitas Cerukan sebesar Rp5.000.000.000.
- Fasilitas yang dapat digunakan oleh BMT terdiri dari fasilitas *Revolving Loan* dan fasilitas Cerukan dengan batas maksimum gabungan sebesar Rp30.000.000.000, dimana batas maksimum untuk fasilitas Cerukan sebesar Rp5.000.000.000.
- Fasilitas yang dapat digunakan oleh GTP yaitu fasilitas *Omnibus Trade Finance* yang dapat digunakan dalam bentuk *Sight/Usance Letter of Credit* dan/atau *Usance Payable at Sight* dan/atau *Trust Receipt* maksimal sebesar Rp5.000.000.000.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 9,25% untuk fasilitas *Revolving Loan* pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, dan sebesar 10,50% untuk fasilitas Cerukan untuk 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 23 November 2019.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga *debt service coverage ratio* minimal 1 kali, rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,5 kali dan rasio lancar minimal 1 kali.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Danamon")
(continued)**

The Company (continued)

Based on the agreement, PT Tudung Putra Putri Jaya ("TPPJ"), PT Bumi Mekar Tani ("BMT") and PT Garuda Timur Pacific ("GTP"), related parties can also use the facilities from Danamon. The details of the facilities which can be used by each entity are as follows:

- The facilities that can be used by TPPJ consist of *Revolving Loan* facility and *Overdraft* facility with maximum combined limit of Rp80,000,000,000, whereas the maximum limit for *Overdraft* facility amounting to Rp5,000,000,000.
- The facilities that can be used by BMT consist of *Revolving Loan* facility and *Overdraft* facility with maximum combined limit of Rp30,000,000,000, whereas the maximum limit for *Overdraft* facility amounting to Rp5,000,000,000.
- The facilities that can be used by GTP is *Omnibus Trade Finance* facility which can be used in the form of *Sight/Usance Letter of Credit* and/or *Usance Payable at Sight* and/or *Trust Receipt* with the maximum limit of Rp5,000,000,000.

These facilities bear annual interest rate of 9.25% for *Revolving Loan* facility in March 31, 2019 and December 31, 2018, 10.50% for *Overdraft* facility in March 31, 2019 and December 31, 2018. These facilities are valid until November 23, 2019.

Based on the credit agreement, the Company should maintain *debt service coverage ratio* at minimum of 1 time, *debt to equity ratio* at maximum of 2.5 times and *current ratio* at minimum of 1 time.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
("Danamon") (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Tanpa persetujuan tertulis dari Danamon, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, antara lain:

- Menjual atau mengalihkan hak atas kekayaan atau aset Perusahaan, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari atau secara material nilai aset tersebut tidak melebihi 30% dari total aset Perusahaan.
- Menjaminkan kekayaan kepada pihak atau orang lain, kecuali untuk *leasing*/kredit kendaraan bermotor yang dilakukan oleh Perusahaan.
- Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Perusahaan untuk membayar kepada pihak ketiga kecuali dalam menjalankan usaha.
- Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari dan/atau setelah menerima pinjaman baru tersebut jumlah hutang lama dan baru tidak melebihi 2,5 kali total ekuitas nasabah ($DER < 2,5$).
- Mengubah sifat dan kegiatan usaha.

Pada tanggal 31 Maret 2019, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo terutang atas fasilitas Cerukan sebesar Rp64.389.992.937.

SNS

Berdasarkan Akta Notaris No. 58 tanggal 23 Juli 2010 oleh Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 57 tanggal 18 Februari 2019 oleh Sulistyaningsih, S.H., SNS memperoleh fasilitas kredit dari Bank Danamon sebagai berikut:

- Pinjaman Berjangka ("PB")

Pinjaman Berjangka terdiri dari fasilitas Kredit Berjangka ("KB"), fasilitas Kredit Rekening Koran ("KRK") dan fasilitas Bank Garansi ("BG"). Jumlah maksimal atas fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas adalah sebesar Rp180.000.000.000 termasuk untuk BG tidak lebih dari Rp2.000.000.000.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Danamon")
(continued)**

The Company (continued)

Without prior written consent from Danamon, the Company is not permitted to, among others:

- Sell or transfer of property rights or assets of the Company, except in the the ordinary course of running the Company's daily business or materially the asset value does not exceed 30% of the Company's total assets.
- Pledge asset to other party, except for leasing/motor vehicle loans made by the Company.
- Make an agreement which may result in the debtor's obligations to pay a third party except in conducting the business.
- Provide loan or obtain loan from other party except in order to conduct the daily business and/or after receiving the new loan the amount of old and new debt does not exceed 2.5 times the customer's total equity ($DER < 2.5$).
- Change the nature and its business.

As of March 31, 2019, there are no outstanding balances for the aforesaid credit facilities. As of December 31, 2018, the outstanding balances for Overdraft facility amounted to Rp64,389,992,937.

SNS

Based on the Notarial Deed No. 58 dated July 23, 2010 by Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., Notary in Jakarta, which has been amended several times, the most recent by the Notarial Deed No. 57 dated February 18, 2019 by Sulistyaningsih, S.H., SNS obtained credit facilities from Bank Danamon as follows:

- Revolving Loan ("RL")

Revolving Loan consists of Term Loan ("TL") facility, Overdraft facility and Bank Guarantee ("BG") facility. The maximum amount of the aforesaid credit facilities amounting to Rp180,000,000,000 and BG should not exceed Rp2,000,000,000.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
("Danamon") (lanjutan)**

SNS (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 58 tanggal 23 Juli 2010 oleh Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 57 tanggal 18 Februari 2019 oleh Sulistyaningsih, S.H., SNS memperoleh fasilitas kredit dari Bank Danamon sebagai berikut: (lanjutan)

• Pinjaman Berjangka ("PB") (lanjutan)

Pada tahun 2019 fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 9,75% untuk fasilitas KB dan 10,75% untuk fasilitas KRK. Pada tahun 2018, fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 8,40% untuk fasilitas KB dan 10,75% untuk fasilitas KRK.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, tidak ada saldo terutang atas fasilitas KRK dan KB.

Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 23 November 2019. Selain itu, selama pinjaman belum dilunasi, SNS harus memelihara Batasan-batasan tertentu yang telah disepakati oleh SNS dan Danamon seperti yang dijelaskan pada Catatan 20.

**Sumitomo Mitsui Banking Corporation
("SMBC")**

Perusahaan

Pada tanggal 07 Februari 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari SMBC dengan batas maksimum gabungan sebesar Rp145.000.000.000 (atau nilai yang setara dalam mata uang lainnya), yang terbagi atas fasilitas *Commercial Letter of Credit*, fasilitas *Acceptance Letter of Credit*, fasilitas *Loan on Note Trust Receipt* dan fasilitas *Loan on Note I dan II*.

Pada tahun 2019 dan 2018, fasilitas *Loan on Note Trust Receipt* dan *Loan on Note I dan II* dikenakan suku bunga tahunan sebesar *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") ditambah 2,95% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") ditambah 2,60% untuk pinjaman dalam Dolar AS. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 31 Januari 2020. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Danamon")
(continued)**

SNS (continued)

Based on the Notarial Deed No. 58 dated July 23, 2010 by Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., Notary in Jakarta, which has been amended several times, the most recent by the Notarial Deed No. 57 dated February 18, 2019 by Sulistyaningsih, S.H., SNS obtained credit facilities from Bank Danamon as follows: (continued)

• Revolving Loan ("RL") (continued)

In 2019, these facilities bear annual interest rate of 9.75% for TL facility and 10.75% for Overdraft facility. In 2018, these facilities bear annual interest rate of 8.40% for TL facility and 10.75% for Overdraft facility.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, there is no outstanding balance for Overdraft and TL facilities.

These facilities are valid until November 23, 2019. In addition, while the loan is still outstanding, SNS required to maintain certain covenants that have been agreed by SNS and Danamon as disclosed in Note 20.

**Sumitomo Mitsui Banking Corporation
("SMBC")**

The Company

On February 07, 2019, the Company obtained credit facilities from SMBC with maximum combined limit of Rp145,000,000,000 (or amount equivalent with other currencies), divided into *Commercial Letter of Credit* facility, *Acceptance Letter of Credit* facility, *Loan on Note Trust Receipt* facility and *Loan on Note I and II* facility.

In 2019 and 2018, *Loan on Note Trust Receipt* and *Loan on Note I and II* facilities bear annual interest rate of *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") plus 2.95% for Indonesian Rupiah loan and *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") plus 2.60% for US Dollar loan. These facilities are valid until January 31, 2020. These facilities are provided on a clean-basis.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**Sumitomo Mitsui Banking Corporation
("SMBC") (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diharuskan memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,5 kali, rasio utang terhadap laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi ("EBITDA") maksimal 4,5 kali dan *debt service coverage ratio* minimal 1 kali.

Tanpa persetujuan tertulis dari SMBC, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, antara lain:

- Melakukan transaksi dengan pihak lain kecuali untuk dilakukan secara wajar dan tanpa membatasi ketentuan sebelumnya.
- Secara materiil mengubah sifat usaha sebagaimana yang dijalankannya pada tanggal perjanjian ini.
- Melepaskan semua atau sebagian aset lebih dari 30% dari nilai buku total aset tetap, baik yang dimiliki saat ini atau yang akan diperoleh dikemudian hari.
- Membuat atau menimbulkan utang tambahan atas dana yang dipinjam atau kredit yang diberikan (termasuk utang kontijensi dengan jaminan atau lainnya) selain daripada dibuat dalam kegiatan usaha sehari-hari, atau memberikan pinjaman apapun kepada orang atau badan manapun (kecuali dalam kegiatan usaha sehari-hari) atau memberikan jaminan atau untuk kepentingan pihak manapun, kecuali jika setelah utang tambahan terjadi, rasio utang terhadap ekuitas masih dipertahankan sama atau tidak lebih dari 2,5 dibanding 1,0.

Perusahaan juga harus membuat pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada SMBC paling lambat 7 (tujuh) hari setelah semua keputusan Rapat Umum Pemegang Saham sudah diputuskan untuk: (a) melakukan reorganisasi atau konsolidasi atau merger dengan perusahaan lain atau menyewakan, memindahtangankan, mengalihkan semua atau sebagian besar dari aset-asetnya; dan (b) melakukan pembagian dividen.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, tidak ada saldo terutang atas fasilitas tersebut.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**Sumitomo Mitsui Banking Corporation
("SMBC") (continued)**

The Company (continued)

Based on the credit agreement, the Company should maintain several financial ratios, such as debt to equity ratio at maximum of 2.5 times, debt to earnings before interest, tax, depreciation and amortization ("EBITDA") at maximum of 4.5 times and *debt service coverage ratio* at minimum of 1 time.

Without prior written consent from SMBC, the Company is not permitted to, among others:

- Create a transaction with any party other than on an arm's length basis and without limiting the foregoing.
- Materially change the nature of the business as it is carried out on the date of this agreement.
- Dispose of all or any parts of its assets which value is more than 30% out of the book values of total fixed asset, both owned today or that will be obtained in the future.
- Make or incur additional debt on borrowed funds or loans (including contingent debts with collateral or other) other than those made in daily business activities, or provide any loans to any person or entity (except in daily business activities) or provide guarantees or for the benefit of any party, except if after additional debt has occurred, debt to equity ratio is still maintained at or not more than 2.5 compared to 1.0.

The Company should make prior written notification to SMBC at the latest 7 (seven) days after the resolutions of the General Meeting of Shareholders have been resolved: (a) reorganize or consolidate or merge into any other company nor lease, assign, transfer all or any substantial parts of its assets; and (b) distribute any dividend payment.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, there is no outstanding balances for the aforesaid credit facility.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari DBS, yang terdiri dari fasilitas pembiayaan impor berupa fasilitas *Uncommitted Import Letter of Credit*, yang terdiri dari fasilitas *Uncommitted Trust Receipt*, *Uncommitted Usance Letter of Credit Payable at sight* dan *Uncommitted Account Payables Financing* dengan batas maksimum gabungan sebesar AS\$17.075.000, fasilitas *Revolving Loan* sebesar Rp130.000.000.000 dan fasilitas *Uncommitted Stand-by Letter of Credit* dengan batas maksimum sebesar AS\$4.000.000. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 18 September 2019. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Garuda Timur Pacific ("GTP"), pihak berelasi, juga dapat menggunakan fasilitas dari DBS. Fasilitas yang dapat digunakan oleh GTP yaitu fasilitas *uncommitted usance letter of credit payable at sight* dengan batas maksimum gabungan sebesar AS\$13.075.000.

Pada tahun 2019 dan 2018, fasilitas *uncommitted trust receipt*, fasilitas *uncommitted account payables financing* dan fasilitas *revolving loan* dikenakan suku bunga tahunan masing-masing sebesar *cost of fund* ditambah 2%. Fasilitas *uncommitted usance letter of credit payable at sight* dikenakan suku bunga tahunan sebesar *cost of fund* ditambah 1,25%.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio di tiap kuartal untuk *consolidated debt to consolidated equity* maksimal 2,5 kali, rasio *consolidated debt to consolidated EBITDA* maksimal 4,5 kali sejak tanggal 2 Agustus 2018, rasio lancar minimal 1 kali dan *debt to service coverage ratio* minimal 1 kali.

Tanpa persetujuan tertulis dari DBS, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, antara lain:

- Mengubah bentuk dan/atau status hukum, melikuidasi, meleburkan, mengeluarkan saham baru, menjual saham yang telah ada.
- Memindahtangankan sebagian besar aset atau aset penting kepada pihak ketiga yang melebihi 30% dari total aset Perusahaan.
- Menerima kredit atau pinjaman baru dari bank lain atau pihak ketiga, kecuali rasio keuangan terpenuhi.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

The Company

The Company obtained credit facilities from DBS, consisting of import financing in the form of *Uncommitted Import Letter of Credit*, which are *Uncommitted Trust Receipt*, *Uncommitted Usance Letter of Credit Payable at sight* and *Uncommitted Account Payables Financing* facilities with maximum combined limit of US\$17,075,000 and *Revolving Loan* facility amounting to Rp130,000,000,000 and *Uncommitted Stand-by Letter of Credit* facility with maximum limit of US\$4,000,000. The aforesaid credit facilities are valid until September 18, 2019. These facilities are provided on a clean-basis.

Based on the agreement, PT Garuda Timur Pacific ("GTP"), a related party, can also use the facilities from DBS. The facility that can be used by GTP is *uncommitted usance letter of credit payable at sight* facility with maximum combined limit of US\$13,075,000.

In 2019 and 2018, *uncommitted trust receipt* facility, *uncommitted account payables financing* facility and *revolving loan* facility bears annual interest rate of *cost of fund* plus 2%, each. *Uncommitted usance letter of credit payable at sight* bears annual interest rate of *cost of fund* plus 1.25%.

Based on the credit agreement, the Company should maintain ratio in each quarters for *consolidated debt to consolidated equity* at maximum of 2.5 times, *consolidated debt to consolidated EBITDA* ratio at maximum of 4.5 times since August 2, 2018, current ratio at minimum of 1 time and *debt to service coverage ratio* at minimum of 1 time.

Without prior written consent from DBS, the Company is not permitted to, among others:

- Change its form and/or legal status, liquidate, consolidate, issue new shares, sell outstanding shares.
- Transfer major assets and material assets to third parties which more than 30% of the total assets of the Company.
- Obtain of new credit or loan from other banks or third parties, except financial ratios are met.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tanpa persetujuan tertulis dari DBS, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, antara lain: (lanjutan)

- Mengakibatkan atau menyetujui untuk mengakibatkan terjadinya pengeluaran modal.
- Memberikan kredit dan/atau pinjaman kepada pihak terkait Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada pembagian dan/atau pembayaran dividen, kecuali sehubungan dengan kegiatan sehari-hari Perusahaan dan pinjaman untuk entitas anak. Apabila Perusahaan sudah mengubah status hukumnya menjadi perusahaan terbuka, maka Perusahaan hanya berkewajiban untuk memberitahukan kepada bank apabila terjadi pembayaran dividen selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari setelah Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2019, saldo terutang atas fasilitas pembiayaan impor sebesar EUR688.280 (setara dengan Rp11.009.251.967). Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo terutang atas fasilitas pembiayaan impor sebesar AS\$415.694 (setara dengan Rp6.019.660.470), EUR2.195.970 (setara dengan Rp36.364.714.208) dan AUD392.000 (setara dengan Rp4.002.823.720).

The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta ("HSBC")

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari HSBC dengan batas maksimum gabungan sebesar AS\$7.500.000, yang terbagi atas fasilitas *Usance Payable at Sight* sebesar AS\$7.500.000; fasilitas *Clean Import Loan IDR* sebesar Rp80.000.000.000; fasilitas *Clean Import Loan USD* sebesar AS\$7.500.000; fasilitas *Revolving Loan* sebesar Rp80.000.000.000, dan fasilitas *Treasury Line*, yang terbagi atas fasilitas *Exposure Risk Limit* dan *Cross Currency Swap* masing-masing sebesar AS\$500.000. Perjanjian tersebut berlaku selama 1 (satu) tahun dan diperpanjang secara otomatis. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (continued)

The Company (continued)

Without prior written consent from DBS, the Company is not permitted to, among others: (continued)

- Resulting in or agreeing to result in capital expenditure.
- Provide credit and/or loan to related parties of the Company, including but is not limited to distribution of and/or dividend, except related to the Company's daily activities and loan to subsidiary. If the Company has changed its legal status into a public company, the Company is only obliged to notify the bank in the event of payment of dividends no later than 7 (seven) days after the Company's General Meeting of Shareholders.

As of March 31, 2019, the outstanding balance for import facilities amounted to EUR688,280 (equivalent to Rp11,009,251,967). As of December 31, 2018, the outstanding balance for import facilities amounted to US\$415,694 (equivalent to Rp6,019,660,470), EUR2,195,970 (equivalent to Rp36,364,714,208) and AUD392,000 (equivalent to Rp4,002,823,720).

The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta ("HSBC")

The Company

The Company obtained credit facilities from HSBC with maximum combined limit of US\$7,500,000, consisting of *Usance Payable at Sight* amounting to US\$7,500,000; *Clean Import Loan* facility amounting to Rp80,000,000,000; *Clean Import Loan USD* facility amounting to US\$7,500,000; *Revolving Loan* facility amounting to Rp80,000,000,000, and *Treasury Line* facility, consisting of *Exposure Risk Limit* and *Cross Currency Swap* amounting to US\$500,000, each. The agreement is valid for a period of 1 (one) year and is automatically renewable. These facilities are provided on a clean-basis.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta ("HSBC") (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 2019 dan 2018, fasilitas *Usance Payable at Sight* dikenakan suku bunga tahunan sebesar *best lending rate* dikurangi 4% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar *best lending rate* dikurangi 7,25% untuk pinjaman dalam Dolar AS. Fasilitas *Clean Import Loan IDR* dikenakan suku bunga tahunan sebesar *best lending rate* dikurangi 4,05% untuk pinjaman dalam Rupiah. Fasilitas *Clean Import Loan USD* dikenakan suku bunga tahunan sebesar *best lending rate* dikurangi 7% untuk pinjaman dalam Dolar AS. Fasilitas *Revolving Loan* dikenakan suku bunga tahunan sebesar *best lending rate* dikurangi 4,05%.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio lancar minimal 1 kali, rasio *gearing external* maksimum 2,5 kali dan *debt service coverage ratio* minimal 1 kali.

Tanpa persetujuan tertulis dari HSBC, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, antara lain:

- Membuat, menanggung atau mengizinkan adanya setiap hak tanggungan, gadai, penjamin, beban atau biaya atas setiap tanah Perusahaan, aset atau penghasilan baik yang sekarang dimiliki atau diperoleh sesudahnya, kecuali untuk kendaraan-kendaraan yang dibiayai melalui sewa atau oleh perusahaan finansial lainnya sehubungan dengan *Car Ownership Program* (COP) bagi karyawan Perusahaan.
- Membuat, mengadakan atau mendapatkan setiap utang baru (termasuk *leasing* atau penjamin) kecuali terhadap: (i) utang berdasarkan perjanjian ini; (ii) utang yang telah ada yang telah diberitahukan dan diakui oleh bank; dan (iii) Perusahaan tetap menjaga rasio utang terhadap ekuitas sebesar 2,5 kali setelah adanya pinjaman baru tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, saldo terutang atas fasilitas *Clean Import Loan USD* masing-masing sebesar AS\$151.440 (setara dengan Rp2.157.111.360) dan AS\$280.360 (setara dengan Rp4.059.893.160).

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta ("HSBC") (continued)

The Company (continued)

In 2019 and 2018, *Usance Payable at Sight* facility bears annual interest rate of *best lending rate* minus 4% for loan in Indonesian Rupiah and *best lending rate* minus 7.25% for loan in US Dollar. *Clean Import Loan IDR* facility bears annual interest rate of *best lending rate* minus 4.05% for loan in Indonesian Rupiah. *Clean Import Loan USD* facility bears annual interest rate of *best lending rate* minus 7% for loan in US Dollar. *Revolving Loan* facility bears annual interest rate of *best lending rate* minus 4.05%.

Based on the credit agreement, the Company should maintain current ratio at minimum of 1 time, external *gearing ratio* at maximum of 2.5 times and *debt service coverage ratio* at minimum of 1 time.

Without prior written consent from the HSBC, the Company is not permitted to, among others:

- Provide, guarantee or allow any mortgage, lien, guarantee, expense or cost for any of the Company's land, assets or income either recently owned or acquired later, except for vehicles financed through lease or by other financial companies in connection with the *Car Ownership Program* (COP) for the Company's employees.
- Provide, conduct or obtain any new debt (including *leasing* or guarantor) except for: (i) debt under this agreement; (ii) existing debt that has been notified and recognized by the bank; and (iii) The Company continues to maintain a debt to equity ratio of 2.5 times after the existence of the new loan.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balances for *Clean Import Loan USD* facility amounted to US\$151,440 (equivalent to Rp2,157,111,360) and US\$280,360 (equivalent to Rp4,059,893,160).

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Jakarta ("SCB")

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari SCB dengan batas maksimum gabungan sebesar AS\$7.000.000, yang terbagi atas fasilitas *Import Letter of Credit Secured 1* dan *Unsecured 1*, masing-masing sebesar AS\$7.000.000 dan AS\$6.000.000, Pinjaman Jangka Pendek sebesar AS\$2.000.000, Pinjaman Impor sebesar AS\$6.000.000, *Bonds and Guarantee* sebesar AS\$4.000.000, *Shipping Guarantee* sebesar AS\$4.000.000, *Import Letter of Credit Secured 2* dan *Unsecured 2*, masing-masing sebesar AS\$3.000.000 dan *Vendor Prepay Financing* sebesar AS\$7.000.000. Perjanjian tersebut berlaku selama 1 (satu) tahun dan diperpanjang secara otomatis. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Pada tahun 2019 dan 2018, fasilitas Pinjaman Impor dan fasilitas *Vendor Prepay Financing* dikenakan suku bunga tahunan sebesar *cost of fund* ditambah 2% dan fasilitas *Import Letter of Credit facility* dikenakan suku bunga tahunan sebesar *Cost of Fund* ditambah 2%.

Saldo terutang atas fasilitas *Letter of Credit I* sebesar AS\$364.300 (setara dengan Rp5.189.089.200) dan EUR172.500 (setara dengan Rp2.759.190.975) pada tanggal 31 Maret 2019 dan AS\$140.600 (setara dengan Rp2.036.028.600) dan EUR1.979.000 (setara dengan Rp32.771.745.250) pada tanggal 31 Desember 2018.

Citibank N.A., Indonesia ("Citibank")

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas *Revolving Loan* dan *Cerukan* dari Citibank dengan batas maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan masing-masing sebesar 7,90% pada tahun 2019 dan 2018. Perjanjian tersebut berlaku selama 1 (satu) tahun dan diperpanjang secara otomatis. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diharuskan memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio utang terhadap laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi ("EBITDA") maksimal 4 kali dan *debt service coverage ratio* minimal 1 kali, *Debt to Equity ratio* maksimal 2,5 kali dan rasio lancar minimal 1 kali.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Standard Chartered Bank, Jakarta ("SCB")

The Company

The Company obtained credit facilities from SCB with maximum combined limit of US\$7,000,000, consisting of *Import Letter of Credit Secured 1* and *Unsecured 1* facilities, amounting to US\$7,000,000 and US\$6,000,000, respectively, *Short-term Loan* amounting to US\$2,000,000, *Import Loan* amounting to US\$6,000,000, *Bonds and Guarantee* amounting to US\$4,000,000, *Shipping Guarantee* amounting to US\$4,000,000, *Import Letter of Credit Secured 2* and *Unsecured 2*, amounting to US\$3,000,000 and *Vendor Prepay Financing* amounting to US\$7,000,000. The agreement is valid for a period of 1 (one) year and is automatically renewable. These facilities are provided on a clean-basis.

In 2019 and 2018, *Import Loan* and *Vendor Prepay Financing* facilities bear annual interest rate of *cost of fund plus 2%* and *Import Letter of Credit facility* bears annual interest rate of *Cost of Fund plus 2%*.

The outstanding balance for *Letter of Credit I* facility amounted to US\$364,300 (equivalent to Rp5,189,089,200) and EUR172,500 (equivalent to Rp2,759,190,975) as of March 31, 2019 and US\$140,600 (equivalent to Rp2,036,028,600) and EUR1,979,000 (equivalent to Rp32,771,745,250) as of December 31, 2018.

Citibank N.A., Indonesia ("Citibank")

The Company

The Company obtained *Revolving Loan* and *Overdraft* facilities from Citibank with maximum limit of Rp200,000,000,000. This facility bears annual interest rate of 7.90% in 2019 and 2018, respectively. The agreement is valid for a period of 1 (one) year and is automatically renewable. This facility is provided on a clean-basis.

Based on the credit agreement, the Company should maintain several financial ratios, such as *debt to earnings before interest, tax, depreciation and amortization ("EBITDA")* at maximum of 4 times and *debt service coverage ratio* at minimum of 1 time, *debt to equity ratio* maximum 2,5 times and *current ratio* minimum 1 time.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Citibank N.A., Indonesia ("Citibank") (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tanpa persetujuan tertulis dari Citibank, Perusahaan tidak diperkenankan untuk menimbulkan, membuat atau mengizinkan untuk diadakannya suatu hak tangguhan, surat kuasa untuk mengadakan hak tangguhan, menjual, pengalihan secara fidusia, pengalihan gadai, penjaminan, pembebanan, hak jaminan atau agunan lainnya terhadap atau sehubungan dengan setiap kekayaan atau aset Perusahaan kecuali untuk kepentingan bank dan kegiatan operasional.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut.

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

Perusahaan

Pada tanggal 25 Mei 2010, yang telah diperbaharui pada tanggal 19 Februari 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari UOB yang terdiri atas: (i) fasilitas *Revolving Loan* sebesar Rp50.000.000.000; dan (ii) fasilitas *Sight/Usance Letter of Credit* sebesar AS\$15.000.000, fasilitas *Trust Receipt* sebesar AS\$15.000.000, fasilitas *Clean Trust Receipts* sebesar AS\$15.000.000; dan fasilitas *Stand-by Letter of Credit I* sebesar AS\$3.000.000 (batas gabungan fasilitas sebesar AS\$15.000.000). Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 30 November 2019. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Pada tahun 2019 dan 2018, fasilitas *Trust Receipts* dan *Clean Trust Receipts* dikenakan suku bunga tahunan sebesar JIBOR ditambah 3% dan 3,5% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar *Cost of Fund* ditambah 2.55% dan 3,02% untuk pinjaman dalam Dolar AS.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio utang terhadap EBITDA maksimal 4,5 kali, rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,5 kali dan *debt service coverage ratio* minimal 1 kali.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Citibank N.A., Indonesia ("Citibank") (continued)

The Company (continued)

Without prior written consent from Citibank, the Company is not permitted to incur, create a permit to exist any mortgage, power of attorney to establish mortgage, power of attorney to sell fiduciary transfer, assignment, pledge, lien, charge, security interest or other encumbrance upon or with respect to any of its property or assets, except in favor of the bank and for operational purposes.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, there are no outstanding balances for the aforesaid credit facilities.

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

The Company

On May 25, 2010, as amended on February 19, 2019, the Company obtained credit facilities from UOB consisting of: (i) *Revolving Loan* facility amounting to Rp50,000,000,000; and (iii) *Sight/Usance Letter of Credit* facility amounting to US\$15,000,000, *Trust Receipt* facility amounting to US\$15,000,000, *Clean Trust Receipts* facility amounting to US\$15,000,000; and *Stand-by Letter of Credit I* facility amounting to US\$3,000,000 (maximum combined limit amounting to US\$15,000,000). The aforesaid credit facilities are valid until November 30, 2019. These facilities are provided on a clean-basis.

In 2019 and 2018, *Trust Receipts* facility and *Clean Trust Receipts* facility bear annual interest rate of JIBOR plus 3% and 3.5% for loan in Indonesian Rupiah and *Cost of Fund* plus 2.55% and 3.02% for loan in US Dollar.

Based on the credit agreement, the Company should maintain debt to EBITDA ratio at maximum of 4.5 times, debt to equity ratio at maximum of 2.5 times and *debt service coverage ratio* at minimum of 1 time.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia ("UOB") (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tanpa persetujuan tertulis dari UOB, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, antara lain:

- Mengalihkan dan menjaminkan harta kekayaan, kecuali sehubungan dengan pemberian fasilitas *leasing* atau *car ownership program*.
- Mengalihkan hak dan kewajiban berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak manapun.
- Melepaskan aset setiap tahun buku dalam jumlah lebih dari 20% dari total aset berdasarkan laporan keuangan internal atau audit atau audit terbaru.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut.

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman bank jangka pendek seperti yang diungkapkan pada catatan ini.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank UOB Indonesia ("UOB") (continued)

The Company (continued)

Without prior written consent from UOB, the Company is not permitted to, among others:

- Transfer and pledge an asset, except in connection with the provision of leasing facilities or car ownership programs.
- Transfer rights and obligation based on credit agreement to any party.
- Release assets every each financial reporting period in the amount of more than 20% from total assets based on internal report of financial statements or audit or latest audit.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, there are no outstanding balances for the aforesaid credit facilities.

Compliance with Loan Covenants

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Group has complied with all of the required covenants of the short-term bank loans as disclosed in this note.

15. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Pihak berelasi (Catatan 24)	166.024.920.836
Pihak ketiga	
PT Respati Kemasindah	47.051.117.904
PT Barry Callebaut Indonesia	47.047.183.866
PT Kabulinco Jaya	44.366.312.300
CV Mitra Utama	39.550.212.066
PT Prima Makmur Rotokemindo	25.374.029.891
PT Tetrapak Indonesia	24.402.270.554
PT Karunia Selaras Abadi	17.847.901.122
PT Dentsu Indonesia Inter Admark	16.276.420.066
PT Hokkan Indonesia	13.105.842.379
PT Wilmar Cahaya Indonesia	11.396.615.120
PT Indo Bisnis Internasional	10.457.169.890
PT Sentra Usahatama Jaya	9.985.185.562
PT Camiloplas Jaya Makmur	9.706.593.312
PT Toro Perkasa Industry	9.622.884.104
PT Papandayan Cocoa Industries	9.356.285.625
PT Bukit Kencana Mas	8.601.969.054
PT Ingredion Indonesia	7.458.479.403
PT Sugar Labinta	7.170.079.060

15. TRADE PAYABLES

This account consists of:

31 Desember 2018/ December 31, 2018	Related parties (Note 24)
145.754.064.760	
	Third parties
38.872.177.420	PT Respati Kemasindah
34.849.000.790	PT Barry Callebaut Indonesia
38.314.122.510	PT Kabulinco Jaya
38.977.697.553	CV Mitra Utama
16.525.567.707	PT Prima Makmur Rotokemindo
29.498.727.039	PT Tetrapak Indonesia
6.857.779.067	PT Karunia Selaras Abadi
23.568.856.997	PT Dentsu Indonesia Inter Admark
10.645.603.632	PT Hokkan Indonesia
13.972.660.400	PT Wilmar Cahaya Indonesia
1.877.692.282	PT Indo Bisnis Internasional
9.623.948.694	PT Sentra Usahatama Jaya
5.571.431.816	PT Camiloplas Jaya Makmur
11.777.102.603	PT Toro Perkasa Industry
6.063.895.000	PT Papandayan Cocoa Industries
8.359.441.700	PT Bukit Kencana Mas
5.699.126.693	PT Ingredion Indonesia
11.217.953.338	PT Sugar Labinta

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pihak ketiga (lanjutan)		
PT Redcircle Jaya	7.102.398.184	7.512.200.604
PT Tanto Intim Line	6.835.799.939	6.386.363.742
PT Jakarta Sereal	6.364.300.625	4.776.889.301
PT Sumber Roso Agromakmur	6.250.284.932	5.360.110.435
PT Primajaya Eratama	6.199.908.124	3.429.385.774
Tecno Pack SPA	5.806.297.530	10.655.535.250
PT Purinusa Eka Persada	5.457.925.536	4.515.284.309
PT Surya Kencana Food	5.103.851.476	4.965.464.050
PT Supernova	4.840.855.620	6.090.817.600
PT Net Plastic Packaging	4.822.415.986	6.913.644.899
PT Fairpack Indonesia	4.733.044.718	6.139.595.966
PT Berkah Manis Makmur	4.718.464.531	5.828.982.807
Fuji Oil Pte., Ltd.	4.561.180.068	5.898.384.267
PT Incasi Raya	3.749.843.473	-
PT Anugrah Aneka Box	3.146.049.274	13.127.250.535
PT Dharma Anugerah Indah	2.493.093.425	5.786.111.400
PT Surindo Teguh Gemilang	1.863.191.037	6.330.909.435
PT Aries Centaurus	1.408.750.000	5.527.500.000
PT Alam Dian Raya	1.351.951.059	7.034.015.376
PT Cometa Can	1.292.748.322	8.761.461.899
PT United Can	626.927.070	7.929.738.974
PT Karya Manunggal Jati	45.488.715	11.337.937.229
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000.000)	193.696.231.446	210.025.195.878
Sub-total	641.247.552.368	666.605.564.971
Total	807.272.473.204	812.359.629.731

Analisis umur utang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Lancar	717.137.445.010	764.170.173.484
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	84.737.535.285	41.020.831.025
31 - 60 hari	1.025.492.195	1.540.512.368
61 - 90 hari	-	3.307.421.490
Lebih dari 90 hari	4.372.000.714	2.320.691.364
Total	807.272.473.204	812.359.629.731

15. TRADE PAYABLES (continued)

This account consists of: (continued)

Third parties (continued)	
PT Redcircle Jaya	
PT Tanto Intim Line	
PT Jakarta Sereal	
PT Sumber Roso Agromakmur	
PT Primajaya Eratama	
Tecno Pack SPA	
PT Purinusa Eka Persada	
PT Surya Kencana Food	
PT Supernova	
PT Net Plastic Packaging	
PT Fairpack Indonesia	
PT Berkah Manis Makmur	
Fuji Oil Pte., Ltd.	
PT Incasi Raya	
PT Anugrah Aneka Box	
PT Dharma Anugerah Indah	
PT Surindo Teguh Gemilang	
PT Aries Centaurus	
PT Alam Dian Raya	
PT Cometa Can	
PT United Can	
PT Karya Manunggal Jati	
Others (each below Rp5,000,000,000)	
Sub-total	
Total	

An aging analysis of the above trade payables based on invoice date is as follows:

Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Over 90 days

Total

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Rupiah	782.802.001.177	778.869.895.901
Dolar AS (AS\$953.001 pada tanggal 31 Maret 2019 dan AS\$1.212.522 dan pada tanggal 31 Desember 2018)	13.574.552.512	17.558.529.779
Mata uang asing lainnya	10.895.919.515	15.931.204.051
Total	807.272.473.204	812.359.629.731

15. TRADE PAYABLES (continued)

The details of trade payables by currency denominations are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Rupiah	782.802.001.177	778.869.895.901
US Dollar (US\$953,001 as of March 31, 2019 and US\$1,212,522 as of December 31, 2018)	13.574.552.512	17.558.529.779
Other foreign currencies	10.895.919.515	15.931.204.051
Total	807.272.473.204	812.359.629.731

16. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pihak berelasi (Catatan 24)	2.235.325.763	1.490.266.291
Pihak ketiga		
PT Asuransi Mitra Maparya	1.018.664.687	-
PT Mitra Integrasi Informatika	-	2.724.648.408
PT Srikandi Diamond Motors	-	2.567.595.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	16.333.846.070	12.450.391.618
Sub-total	17.352.510.757	17.742.635.026
Total	19.587.836.520	19.232.901.317

16. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Related parties (Note 24)	2.235.325.763	1.490.266.291
Third parties		
PT Asuransi Mitra Maparya	1.018.664.687	-
PT Mitra Integrasi Informatika	-	2.724.648.408
PT Srikandi Diamond Motors	-	2.567.595.000
Others (each below Rp1,000,000,000)	16.333.846.070	12.450.391.618
Sub-total	17.352.510.757	17.742.635.026
Total	19.587.836.520	19.232.901.317

Utang lain-lain kepada PT Asuransi Mitra Maparya merupakan utang atas asuransi kendaraan, utang kepada PT Srikandi Diamond Motors merupakan utang atas pembelian kendaraan, dan utang kepada PT Mitra Integrasi Informatika merupakan utang atas perpanjangan perangkat lunak sehubungan dengan pembangunan gudang entitas anak.

Other payable to PT Asuransi Mitra Maparya represents payable of vehicle's insurance, payable to PT Srikandi Diamond Motors represents payable of purchase of vehicles, and payable to PT Mitra Integrasi Informatika represents payable of software's extension related to subsidiary's warehouse construction.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Iklan dan promosi	189.745.117.445	165.098.454.188
Listrik dan telepon	13.566.798.227	11.052.811.548
Tenaga ahli	12.536.458.874	15.308.899.774
Bunga	1.577.489.549	1.654.662.227
Sewa	875.704.481	2.882.686.751
Asuransi	-	86.996.743
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	58.732.404.292	20.943.234.219
Total	277.033.972.868	217.027.745.450

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Advertising and promotion
Electricity and telephone
Professional fees
Interest
Rental
Insurance
Others (each below Rp1,000,000,000)
Total

18. PERPAJAKAN

a. Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pajak Pertambahan Nilai	-	6.656.851.923

a. Prepaid Value Added Tax

Value Added Tax

b. Utang pajak

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	914.517.748	534.228.174
Pasal 15	23.265.357	23.570.749
Pasal 21	11.962.141.716	5.253.692.829
Pasal 22	55.487.361	6.268.221
Pasal 23	2.262.018.710	1.229.768.156
Pasal 25	11.337.696.914	-
Pasal 26	177.892.242	34.431.974
Pasal 29	49.870.068.857	26.722.336.448
Pajak pertambahan nilai	26.086.417.084	8.937.074.681
Lain-lain	566.370.295	82.574.937
Total	103.255.876.284	42.823.946.169

b. Taxes payable

Income tax:
Article 4(2)
Article 15
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Value added tax
Others
Total

c. Beban pajak penghasilan - neto

c. Income tax expenses - net

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-month Periods Ended March 31,	
	2019	2018
<u>Kini</u>		
Periode berjalan	60.459.151.896	68.477.299.750
<u>Tangguhan</u>		
Periode berjalan	(5.521.773.488)	4.380.232.155
Total	54.937.378.408	72.857.531.905

Current
Current period

Deferred
Current period

Total

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-month Periods Ended March 31,	
	2019	2018
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	185.750.925.052	233.387.451.940
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	(31.505.820.189)	(24.518.038.049)
Eliminasi transaksi antar perusahaan	13.739.499.997	9.746.614.603
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	167.984.604.860	218.616.028.494
Beda temporer:		
Iklan dan promosi	24.029.943.963	(33.195.658.050)
Akrua gaji	9.249.026.308	22.070.759.674
Penyisihan imbalan kerja karyawan jangka panjang	4.942.847.000	7.049.247.000
Akrua insentif	721.741.502	161.703.368
Akrua bonus	(20.413.475.176)	(15.329.678.550)
Penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan	(1.333.706.121)	1.105.023.210
Penyusutan aset tetap	(1.137.358.565)	(578.452.450)
Rugi penjualan aset tetap	(483.278.311)	(366.281.564)
Beda tetap:		
Promosi tanpa daftar nominatif dan sampel	30.496.408.066	1.768.829.846
Sumbangan dan representasi	1.201.313.523	1.326.460.890
Denda pajak	80.000	-
Penghapusan piutang	-	375.000
Bagian laba (rugi) entitas anak	(11.032.495.059)	45.619.282.266
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(4.290.315.078)	(3.198.844.245)
Lain-lain	560.160.518	178.553.629
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan	200.495.497.430	245.227.348.518
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan - dibulatkan	200.495.497.000	245.227.349.000

18. TAXATION (continued)

- d. The reconciliation between income before income tax expense as shown in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the current estimated taxable income is as follows:

Income before income tax expense interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Income from subsidiaries before income tax expense
Elimination of intercompany transaction
Income of the Company before income tax expense
Temporary differences:
Advertising and promotion
Accrued salaries
Provision for long-term employee benefits liability
Accrued incentive
Accrued bonus
Provision for decline in value and obsolescence of inventories
Depreciation of fixed assets
Loss on sale of fixed assets
Permanent differences:
Promotion without nominative list and sample
Donation and representation
Tax penalty
Receivables written-off
Equity in net earnings of subsidiaries
Income already subjected to final tax
Others
Estimated taxable income of the Company
Estimated taxable income of the Company - rounded-off

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Perhitungan beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan estimasi utang pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-month Periods Ended March 31,	
	2019	2018
Beban pajak penghasilan - periode berjalan		
Perusahaan	50.123.874.250	61.306.837.250
Entitas Anak	9.784.074.000	7.170.462.500
Sub-total	59.907.948.250	68.477.299.750
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka		
Perusahaan		
Pasal 22	2.065.099.729	1.636.685.715
Pasal 23	130.536.158	329.409.180
Pasal 25	28.926.956.622	8.371.775.094
Sub-total	31.122.592.509	10.337.869.989
Entitas Anak		
Pasal 23	1.155.140.036	584.280.002
Pasal 25	4.482.483.296	2.536.643.862
Sub-total	5.637.623.332	3.120.923.864
Total pajak penghasilan dibayar di muka	36.760.215.841	13.458.793.853
Estimasi utang pajak penghasilan - Pasal 29		
Perusahaan	19.001.281.741	50.968.967.261
Entitas Anak	4.146.450.668	4049.538.636
Total	23.147.732.409	55.018.505.897

Penghasilan kena pajak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 masih merupakan estimasi. Perusahaan akan melakukan perhitungan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 pada akhir tahun.

Estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun 2018 telah dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2018 berdasarkan jumlah yang disajikan di atas.

18. TAXATION (continued)

- e. The income tax expense (current year) and the computation of the estimated income tax payable of the Company are as follows:

Income tax expense - current period
The Company
Subsidiary
Sub-total
Less prepayments of income taxes
The Company
Article 22
Article 23
Article 25
Sub-total
Subsidiary
Article 23
Article 25
Sub-total
Total prepayments of income taxes
Estimated income tax payable - Article 29
The Company
Subsidiary
Total

The taxable income for three-month periods ended March 31, 2019 is still an estimation. The Company will conduct the calculation for taxable income for the year ended March 31, 2019 at end of year.

The amount of estimated taxable income for 2018 that was reported by the Company in its 2018 Annual Income Tax Return conformed to the related amount stated in the foregoing.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Rekonsiliasi antara estimasi beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-month Periods Ended March 31,	
	2019	2018
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	185.750.925.052	233.387.451.940
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	46.437.731.263	58.346.862.985
Eliminasi transaksi antar perusahaan	3.434.874.999	2.436.653.651
<u>Beda tetap:</u>		
Promosi tanpa daftar nominatif dan sampel	7.624.102.017	442.207.462
Sumbangan dan representasi	328.526.610	367.446.883
Penghapusan piutang	153.018.694	146.976.567
Denda pajak	480.613	-
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(1.590.443.168)	(1.204.598.409)
Lain-lain	(1.450.912.620)	12.321.982.766
Beban pajak penghasilan - neto	54.937.378.408	72.857.531.905

Income before income tax expense per interim consolidated statements of profit of loss and other comprehensive income

Income tax expense based on prevailing tax rate
Elimination of intercompany transaction

Permanent differences:
Promotion without nominative list and sample
Donation and representation
Receivables written-off
Tax penalty
Income already subjected to final tax
Others

Income tax expenses - net

- g. Pajak tangguhan

- g. Deferred tax

	31 Maret 2019/March 31, 2019			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Perusahaan				
Akrua iklan dan promosi	45.778.156.388	6.007.485.992	-	51.785.642.380
Akrua bonus	6.508.469.101	(5.103.368.794)	-	1.405.100.307
Akrua gaji	3.654.656.089	2.312.256.576	-	5.966.912.665
Akrua insentif	18.474.593	180.435.375	-	198.909.968
Aset tetap	(8.238.737.376)	(405.159.219)	-	(8.643.896.595)
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	-	1.235.711.750	1.955.716.250	3.191.428.000
Lain-lain	951.263.197	(333.426.530)	-	617.836.667
Sub-total	48.672.281.992	3.893.935.150	1.955.716.250	54.521.933.392
<u>Entitas anak:</u>				
SNS	13.798.802.157	1.627.838.339	2.068.664.000	17.495.304.496
Aset Pajak Tangguhan - Neto	62.471.084.149	5.521.773.489	4.024.380.250	72.017.237.888

Deferred Tax Assets (Liabilities) Company
Accrued advertising and promotion
Accrued bonus
Accrued salaries
Accrued incentive
Fixed assets
Long-term employee benefits liabilities
Others

Subsidiary:
SNS

Deferred Tax Assets - Net

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pajak tangguhan (lanjutan)

31 Desember 2018/December 31, 2018				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan				
<u>Perusahaan</u>				
Akrua iklan dan promosi	52.362.416.241	(6.584.259.853)	-	45.778.156.388
Akrua bonus	5.636.199.850	872.269.251	-	6.508.469.101
Akrua gaji	3.320.353.881	334.302.208	-	3.654.656.089
Akrua insentif	146.684.503	(128.209.910)	-	18.474.593
Aset tetap	(7.143.186.017)	(1.095.551.359)	-	(8.238.737.376)
Liabilitas imbalan kerja karyawan	-	2.208.680.750	(2.208.680.750)	-
jangka panjang	-	951.263.197	-	951.263.197
Lain-lain	-	-	-	-
Sub-total	54.322.468.458	(3.441.505.716)	(2.208.680.750)	48.672.281.992
<u>Entitas anak:</u>				
SNS	15.308.300.996	1.462.251.411	(2.971.750.250)	13.798.802.157
Aset Pajak Tangguhan - Neto	69.630.769.454	(1.979.254.305)	(5.180.431.000)	62.471.084.149

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

h. Surat Ketetapan Pajak

SNS

Pada tanggal 23 Maret 2017, SNS menerima SKPLB No. 00012/406/15/431/17 yang menyetujui taksiran lebih bayar pajak penghasilan badan tahun fiskal 2015 yaitu sebesar Rp4.766.407.214. Selain itu, KPP juga melakukan pemotongan terkait dengan utang pajak yang menimbulkan tambahan liabilitas pajak sebesar Rp17.387.186. Taksiran lebih bayar pajak penghasilan badan yang disetujui, setelah dikurangi dengan tambahan liabilitas pajak, sebesar Rp4.749.020.028, telah diterima pada tanggal 26 April 2017.

Tambahan liabilitas pajak sebesar Rp4.791.886 telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017. Sisanya sebesar Rp12.595.300, telah diterima SNS pada tanggal 12 Januari 2018.

18. TAXATION (continued)

g. Deferred tax (continued)

31 Desember 2018/December 31, 2018				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Deferred Tax Assets (Liabilities)				
<u>Company</u>				
Accrued advertising and promotion	45.778.156.388	-	-	45.778.156.388
Accrued bonus	6.508.469.101	-	-	6.508.469.101
Accrued salaries	3.654.656.089	-	-	3.654.656.089
Accrued incentive	18.474.593	-	-	18.474.593
Fixed assets	(8.238.737.376)	-	-	(8.238.737.376)
Long-term employee benefits	-	2.208.680.750	(2.208.680.750)	-
liabilities	-	951.263.197	-	951.263.197
Others	-	-	-	-
Sub-total	48.672.281.992	(3.441.505.716)	(2.208.680.750)	48.672.281.992
<u>Subsidiaries:</u>				
SNS	13.798.802.157	1.462.251.411	(2.971.750.250)	13.798.802.157
Deferred Tax Assets - Net	62.471.084.149	(1.979.254.305)	(5.180.431.000)	62.471.084.149

Management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

h. Tax Assessment Letter

SNS

On March 23, 2017, SNS received SKPLB No. 00012/406/15/431/17 which approved the estimated excess payment of corporate income tax for fiscal year 2015 amounting to Rp4,766,407,214. In addition, Tax Office also made a deduction related to tax payable which resulted to additional tax liabilities amounting to Rp17,387,186. The approved estimated excess payment of corporate income tax, net with the aforesaid additional tax liabilities, amounting to Rp4,749,020,028, was collected on April 26, 2017.

The additional tax liabilities amounted to Rp4,791,886 has been charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2017. The remaining balance amounting to Rp12,595,300 has been received by SNS on January 12, 2018.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. WESEL BAYAR JANGKA MENENGAH

Perusahaan menerbitkan wesel bayar jangka menengah untuk tujuan investasi Perusahaan dengan jangka waktu pembayaran lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun, dengan tingkat bunga sebesar JIBOR 1 bulan ditambah 3,44% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Tidak ada jaminan yang diberikan atas penerbitan wesel bayar jangka menengah ini.

Beban bunga dari transaksi ini untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018 masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp8.095.358.195 (Catatan 32).

Pada tanggal 8 Maret 2018, 8 Mei 2018 dan 21 Mei 2018, Perusahaan telah melunasi seluruh wesel bayar jangka menengahnya masing-masing sebesar Rp25.000.000.000, Rp145.000.000.000 dan Rp150.000.000.000

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat saldo terutang atas wesel bayar jangka menengah tersebut.

19. MEDIUM-TERM NOTES PAYABLE

The Company issued medium-term notes for the Company's investment purposes with more than 1 (one) to 5 (five) years term of payment, with interest rate of 1 month JIBOR plus 3.44% per annum for the year ended December 31, 2018. There is no collateral provided by the Company regarding the issuance of medium-term notes payable.

Interest expenses from this transaction for three-month periods ended March 31, 2019 and March 31, 2018 amounted to Rp nil and Rp8,095,358,195 (Note 32).

On March 8, 2018, May 8, 2018 and May 21, 2018, the Company has fully-paid its medium-term notes payable amounting to Rp25,000,000,000, Rp145,000,000,000 and Rp150,000,000,000, respectively.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, there are no outstanding balances for the medium-term notes payable.

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Rupiah	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	325.000.000.000
Citibank N.A., Indonesia	300.000.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	3.599.595.570
Total	628.599.595.570
Dikurangi bagian jangka pendek	(48.224.595.570)
Bagian Jangka Panjang	580.375.000.000
Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC")	

Perusahaan

Pada tanggal 7 Desember 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari SMBC berupa *Loan on Certificate-3* menjadi sebesar Rp325.000.000.000. Fasilitas tersebut dikenakan suku bunga sebesar JIBOR ditambah 2,60% per tahun. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2023. Fasilitas ini adalah untuk *capital expenditures* Perusahaan. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

20. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Rupiah		
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	156.450.000.000	
Citibank N.A., Indonesia	150.000.000.000	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	6.299.292.228	
Total	312.749.292.228	
Less current maturities	(10.992.792.228)	
Long-term Portion	301.756.500.000	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC")		

The Company

On December 7, 2018, the Company obtained credit facilities from SMBC in the form of *Loan on Certificate-3* facility amounting to Rp325,000,000,000. The aforesaid credit facility bears interest rate of JIBOR plus 2.60% per annum. The aforesaid credit facility is valid until February 28, 2023. This facilities are for the Company's capital expenditures. This facility is provided on a clean-basis.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**Sumitomo Mitsui Banking Corporation
("SMBC") (lanjutan)**

Perusahaan

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio ekuitas terhadap EBITDA maksimal 2,5 kali, rasio utang terhadap EBITDA maksimal 4,5 kali dan *debt service coverage ratio* maksimal 1 kali.

Tanpa persetujuan tertulis dari SMBC, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, antara lain:

- Melakukan transaksi dengan pihak lain kecuali untuk dilakukan secara wajar dan tanpa membatasi ketentuan sebelumnya.
- Melepaskan semua atau sebagian aset lebih dari 30% dari nilai buku total aset tetap.
- Membuat, mengadakan atau menimbulkan utang tambahan selain untuk kegiatan usaha sehari-hari atau pengikatan hak tanggungan atas harta tak bergerak, kecuali jika setelah utang tambahan terjadi, rasio utang terhadap ekuitas masih dipertahankan sama atau tidak lebih dari 2,5 dibanding 1,0.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, saldo terutang atas fasilitas tersebut adalah masing-masing sebesar Rp325.000.000.000 dan Rp156.450.000.000.

Citibank N.A., Indonesia ("Citibank")

Perusahaan

Pada tanggal 27 Maret 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Citibank berupa fasilitas *Term Loan* sebesar Rp350.000.000.000. Fasilitas tersebut dikenakan suku bunga sebesar JIBOR ditambah 2,60% per tahun. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 27 Maret 2020. Pada tanggal 23 Januari 2019, Perusahaan dan Citibank menandatangani Perjanjian Perubahan atas Perjanjian Fasilitas Kredit pada tanggal 27 Maret 2018. Berdasarkan Perjanjian Perubahan, jumlah fasilitas kredit berubah menjadi sebesar Rp300.000.000.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan kebutuhan belanja barang modal (*capital expenditure*). Fasilitas kredit ini dikenakan suku bunga sebesar JIBOR ditambah 2,95% per tahun. Fasilitas kredit ini jatuh tempo dalam waktu 60 (enam puluh) bulan setelah tanggal perjanjian. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**Sumitomo Mitsui Banking Corporation
("SMBC") (continued)**

The Company

Based on the credit agreement, the Company should maintain equity to EBITDA ratio at maximum of 2.5 times, debt to EBITDA ratio at maximum of 4.5 times and *debt service coverage ratio* at maximum of 1 time.

Without prior written consent from the SMBC, the Company is not permitted to, among others:

- Incur, create a transaction with any party other than on an arm's length basis and without limiting the foregoing.
- Dispose of all or any substantial parts of its assets which values is more than 30% out of the book values of total fixed asset.
- Incur or suffer or assume to exist any additional indebtedness for money borrowed other than those incurred in the ordinary course of business or security right on its immovables, except if after additional debt has occurred, debt to equity ratio is still maintained at or not more than 2.5 compared to 1.0.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balance for the aforesaid credit facilities amounted to Rp325,000,000,000 and Rp156,450,000,000, respectively.

Citibank N.A., Indonesia ("Citibank")

The Company

On March 27, 2018, the Company obtained credit facility from Citibank in the form of *Term Loan* facility amounting to Rp350,000,000,000. The aforesaid credit facility bears interest rate of JIBOR plus 2.60% per annum. The aforesaid credit facility is valid until March 27, 2020. On January 23, 2019, the Company and Citibank signed the Amendment Agreement of the Credit Facility Agreement on March 27, 2018. Based on the Amendment Agreement, the credit facility changed to Rp300,000,000,000. The credit facility is used to finance the capital expenditure. This credit facility bears interest rate of JIBOR plus 2.95% per annum. This credit facility will due in 60 (sixty) months after the date of the agreement. This facility is provided on a clean-basis.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Citibank N.A., Indonesia ("Citibank") (lanjutan)

Perusahaan

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio utang terhadap EBITDA pada setiap saat tidak akan lebih besar dari 4:1, rasio *current assets* terhadap *current liabilities* pada setiap saat tidak akan lebih kurang dari 1:1 dan rasio EBITDA terhadap beban bunga ditambah bagian lancar dari utang jangka panjang pada setiap saat tidak akan lebih kurang dari 1:1.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, saldo terutang atas fasilitas tersebut masing-masing adalah sebesar Rp300.000.000.000 dan Rp150.000.000.000.

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
("Danamon")**

SNS

Berdasarkan Akta Notaris No. 58 tanggal 23 Juli 2010 oleh Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 57 tanggal 18 Februari 2019 oleh Sulistyaningsih, S.H., SNS memperoleh fasilitas kredit dari Danamon berupa Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka 2 ("KAB 2") dan Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka 3 ("KAB 3"). Fasilitas ini masing-masing mempunyai batas maksimum sebesar Rp40.000.000.000, dengan suku bunga tahunan masing-masing sebesar 12,75% dan 11,00%. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 20 Februari 2017 untuk fasilitas KAB 2 dan sampai dengan tanggal 24 Juli 2019 untuk fasilitas KAB 3. Pinjaman ini digunakan untuk investasi dan pembiayaan kembali aset. Fasilitas KAB 2 sudah tidak diperpanjang lagi.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**Citibank N.A., Indonesia ("Citibank")
(continued)**

The Company

Based on the credit agreement, the Company should maintain the ratio of debt to EBITDA at all times not be greater than 4:1, ratio of current assets to current liabilities at all times not be less than 1:1, ratio of EBITDA to interest expense plus current portion of long-term debt at all times not be less than 1:1.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balance for the aforesaid credit facility amounted to Rp300,000,000,000 and Rp150,000,000,000, respectively.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Danamon")

SNS

Based on the Notarial Deed No. 58 dated July 23, 2010 by Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., Notary in Jakarta, which has been amended several times, the most recent by the Notarial Deed No. 57 dated July 18, 2019 by Sulistyaningsih, S.H. SNS obtained credit facilities from Danamon comprising of Non Revolving Term Loan 2 ("RTL 2") and Non Revolving Term Loan 3 ("RTL 3"). These facilities have combined maximum limit amounting to Rp40,000,000,000, each, with annual interest rates of 12.75% and 11.00%, respectively. These facilities are valid until February 20, 2017 for KAB 2 facility and until July 24, 2019 for KAB 3 facility. The loans are used for investment and refinancing of assets. RTL 2 facility is no longer extended.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
("Danamon") (lanjutan)**

SNS

Pada tanggal 18 Februari 2019, Perusahaan dan Danamon menandatangani Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Kredit. Berdasarkan Perjanjian Perubahan, fasilitas kredit dari Danamon berubah menjadi: (i) Fasilitas 1: Kredit Berjangka (Kredit Berjangka, Kredit Rekening Koran dan Bank Garansi) dengan jumlah maksimum limit gabungan fasilitas sebesar Rp180.000.000.000, jumlah maksimum kredit fasilitas untuk Kredit Rekening Koran sebesar Rp80.000.000.000 dan jumlah maksimum kredit fasilitas Bank Garansi sebesar Rp2.000.000.000; (ii) Fasilitas 2: Kredit Investasi 3, dengan jumlah saldo terutang sebesar Rp6.299.292.228 pada tanggal 31 Desember 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Juli 2019; dan (iii) Fasilitas 3: Kredit Investasi 4, dengan jumlah maksimum kredit fasilitas sebesar Rp50.000.000.000 yang digunakan untuk investasi Depo dan *refinancing*. Fasilitas 1 berlaku sampai dengan tanggal 23 November 2019, sedangkan jangka waktu Fasilitas 3 adalah 5 (lima) tahun dengan *grace period* selama 1 (satu) tahun. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Selain itu, SNS diharuskan untuk memelihara batasan-batasan tertentu yang telah disepakati oleh SNS dan Danamon. SNS diwajibkan untuk menjaga *debt service coverage ratio* minimal 1 kali, *debt to equity ratio* maksimal 2,5 kali dan *current ratio* minimal 1 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, saldo terutang atas fasilitas KAB 3 masing-masing sebesar Rp3.599.595.570 dan Rp6.299.292.228.

21. KOMPONEN EKUITAS LAIN - OBLIGASI WAJIB KONVERSI

Pada tanggal 20 April 2018, Perusahaan menerbitkan Obligasi Wajib Konversi ("MCB") sebesar Rp934.999.999.859, yang diambil seluruhnya oleh Pelican Company Limited ("Pelican").

Penerbitan dari MCB dengan nilai nominal Rp934.999.999.859 telah disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan pada tanggal 26 Maret 2018 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 48 tanggal 29 Juni 2018.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Danamon")
(continued)**

SNS

On February 18, 2019, the Company and Danamon signed the Amendment Agreement of the Credit Agreement. Based on the Amendment Agreement, the credit facilities from Danamon have changed to: (i) Facility 1: Term Loan (Term Loan, Overdraft and Bank Guarantee) with maximum combined limit facility amounting to Rp180,000,000,000, maximum credit facility for Overdraft amounting to Rp80,000,000,000 and maximum credit facility for Bank Guarantee amounting to Rp2,000,000,000; (ii) Facility 2: Investment Loan 3, with total outstanding loan amounting to Rp6,299,292,228 as of December 31, 2018 and will due on July 24, 2019; and (iii) Facility 3: Investment Loan 4, with total maximum credit facility amounting to Rp50,000,000,000 and will be used for Depo investment and refinancing. Facility 1 is valid until November 23, 2019, while the period of Facility 3 is 5 (five) years with grace period of 1 (one) year. These facilities are provided on a clean-basis.

In addition, while the loans are outstanding, SNS is required to maintain certain covenants that have been agreed by SNS and Danamon. SNS should maintain debt service coverage ratio at minimum of 1 time, debt to equity ratio at maximum of 2.5 times and current ratio at minimum of 1 time.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balances for KAB 3 facility amounted to Rp3,599,595,570 and Rp6,299,292,228, respectively.

21. OTHER COMPONENT OF EQUITY - MANDATORY CONVERTIBLE BONDS

On April 20, 2018, the Company issued Mandatory Convertible Bonds ("MCB") amounting to Rp934,999,999,859, which was fully subscribed by Pelican Company Limited ("Pelican").

The issuance of MCB with nominal value Rp934,999,999,859 has been approved by the Company's shareholders on March 26, 2018 and has been notarized by Notarial Deed No. 48 of Wiwik Condro, S.H., dated June 29, 2018.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**21. KOMPONEN EKUITAS LAIN - OBLIGASI WAJIB
KONVERSI (lanjutan)**

MCB ini tidak memiliki tanggal jatuh tempo, tidak dikenakan bunga dan pemegang MCB tidak memiliki hak untuk meminta Perusahaan melunasi MCB ini. MCB ini wajib dikonversi pada saat pencatatan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Setelah dikonversi menjadi saham, pemegang MCB ini memiliki hak yang sama (*pari-passu*) dengan pemegang saham Perusahaan yang lain.

Pada tanggal 10 Oktober 2018, MCB ini telah dikonversi menjadi 727.841.290 saham (setara dengan 9,86% kepemilikan). Perusahaan mencatat Rp862.215.870.859 sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor - Neto" pada laporan posisi keuangan (Catatan 25).

22. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA

Akun ini merupakan penerimaan pembayaran dari karyawan Kelompok Usaha sehubungan dengan program kepemilikan kendaraan.

23. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Pendek

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek seluruhnya merupakan akrual gaji, bonus dan kesejahteraan karyawan lainnya.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang

Program Asuransi

Pada tanggal 10 Desember 2007, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Program Asuransi Jiwa Kumpulan Jangka Waktu Sejahtera (Program) dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("AALI").

Tujuan dari program ini adalah untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan ketenagakerjaan dan PSAK yang berlaku, khususnya mengenai pengelolaan dana oleh Perusahaan untuk memenuhi liabilitas Perusahaan sehubungan dengan pemutusan hubungan kerja karyawan. Program ini hanya dapat dipergunakan untuk keperluan pembayaran liabilitas Perusahaan yang timbul sebagai akibat pemutusan hubungan kerja dan pensiun karyawan, yang terdaftar sebagai peserta program.

Premi yang harus dibayar oleh Perusahaan terdiri dari premi investasi dengan menggunakan metode pengalokasian "Pool Fund".

**21. OTHER COMPONENT OF EQUITY -
MANDATORY CONVERTIBLE BONDS
(continued)**

These MCB have no maturity date, bear no interest and MCB holders have no rights to require the Company to redeem these MCB. These MCB is mandatory to be converted at the time of the Company listing its shares in the Indonesian Stock Exchange. After being converted to shares, MCB holders have same rights (*pari-passu*) with other shareholders of the Company.

On October 10, 2018, this MCB has converted to 727,841,290 shares (equivalent to 9.86% ownership). The Company has recorded Rp862,215,870,859 as part of "Additional Paid-in Capital - Net" in the statement of financial position (Note 25).

22. OTHER LONG-TERM LIABILITIES

This account represents payment received from employees of the Group in connection with the car ownership program.

23. EMPLOYEE BENEFITS

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits liability represent accruals for salaries, bonus and other employee benefits.

Long-term Employee Benefits Liability

Insurance Program

As of December 10, 2007, the Company signed Cooperation Agreement of Collection Period Prosperous Life Insurance Program (Program) with PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("AALI").

The purpose of this program is to fulfill the provision in accordance with Labor Law and PSAK, especially about managing fund by the Company to fulfill the Company's liabilities concerning employees' termination. This program could only be used for the purpose of the Company's liabilities arising from termination and pension of employees, who are listed as participants in the program.

Premium which has to be paid by the Company consists of investment premium using "Pool Fund" method of allocation.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang (lanjutan)

Program Asuransi (lanjutan)

Pada tahun 2018, jumlah imbalan kerja karyawan yang dibayarkan Perusahaan sebesar Rp40.800.000.000.

Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menghitung dan membukukan beban imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas atas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dengan laporannya masing-masing bertanggal 23 April 2019 dan 20 Februari 2019.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Tingkat diskonto per tahun	8,25%	8,30%
Kenaikan gaji per tahun	5,0%	5,0%
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years
Tabel Mortalita Indonesia (TMI)	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat cacat	10% dari TMI 2011/10% of TMI 2011	
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun hingga usia 25 tahun dan menurun secara linier sampai 1% per tahun pada usia 45 tahun dan seterusnya/5% per annum up to age 25 years old and reducing linearly to 1% per annum at age 45 years old and thereafter	

Mutasi dari liabilitas atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Saldo awal	36.006.843.000	38.389.646.000
Beban imbalan kerja karyawan periode/tahun berjalan	9.886.150.000	59.138.921.000
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuarial pada penghasilan (rugi) komprehensif lain	16.097.521.000	(20.721.724.000)
Pembayaran imbalan kerja karyawan di periode/tahun berjalan	-	(40.800.000.000)
Total	61.990.514.000	36.006.843.000

23. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Long-term Employee Benefits Liability (continued)

Insurance Program (continued)

In 2018, employee benefits paid by the Company amounted to Rp40,800,000,000.

Post-Employment Benefits

The Company calculated and recorded employee benefits expenses based on Labor Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003. The liabilities on post-employment benefits as of March 31, 2019 and December 31, 2018 and 2017 are calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo which report dated April 23, 2019 and February 20, 2019, respectively.

The key assumptions used by independent actuary in calculating liability on post-employment benefits as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Tingkat diskonto per tahun	8,25%	8,30%
Kenaikan gaji per tahun	5,0%	5,0%
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years
Tabel Mortalita Indonesia (TMI)	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat cacat	10% dari TMI 2011/10% of TMI 2011	
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun hingga usia 25 tahun dan menurun secara linier sampai 1% per tahun pada usia 45 tahun dan seterusnya/5% per annum up to age 25 years old and reducing linearly to 1% per annum at age 45 years old and thereafter	

The movements of employee benefits liability are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Saldo awal	36.006.843.000	38.389.646.000
Beban imbalan kerja karyawan periode/tahun berjalan	9.886.150.000	59.138.921.000
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuarial pada penghasilan (rugi) komprehensif lain	16.097.521.000	(20.721.724.000)
Pembayaran imbalan kerja karyawan di periode/tahun berjalan	-	(40.800.000.000)
Total	61.990.514.000	36.006.843.000

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang
(lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-month Periods Ended March 31,	
	2019	2018
Beban jasa kini	6.508.096.000	7.049.134.000
Beban bunga	6.207.036.000	5.412.913.000
Kelebihan pembayaran manfaat	2.430.801.000	3.126.630.000
Mutasi masuk	160.377.000	1.679.023.000
Beban jasa lalu	188.985.000	1.061.739.000
Penghasilan bunga	(5.459.667.000)	(4.648.170.000)
Mutasi keluar	(149.478.000)	(800.508.000)
Total	9.886.150.000	12.880.761.000
	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Nilai kini liabilitas	339.597.177.000	302.049.962.000
Nilai wajar aset program	(277.606.663.000)	(275.536.293.000)
Status pendanaan	61.990.514.000	26.513.669.000
Penyesuaian	-	9.493.174.000
Total	61.990.514.000	36.006.843.000

Mutasi dari kerugian aktuarial pada penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Saldo awal	109.907.937.000	130.629.661.000
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui pada periode/tahun berjalan	16.097.521.000	(20.721.724.000)
Saldo akhir	126.005.458.000	109.907.937.000

23. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Long-term Employee Benefits Liability (continued)

Post-Employment Benefits (continued)

The details of employee benefits expense recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Current service cost
Interest cost
Excess benefit paid
Mutation in
Past service cost
Interest income
Mutation out

Total

Present value of liabilities
Fair value of plan assets

Funded status
Adjustment

Total

The movements of the actuarial losses recognized as other comprehensive income is as follows:

Beginning balance
Actuarial losses (gains) recognized in current period/year
Ending balance

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Rekonsiliasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan awal tahun	302.049.962.000	296.779.670.000
Biaya jasa kini	6.508.096.000	28.196.536.000
Beban bunga	6.207.036.000	21.651.650.000
Kelebihan pembayaran manfaat	2.430.801.000	20.122.403.000
Mutasi masuk	160.377.000	6.716.089.000
Biaya jasa lalu	188.985.000	4.246.953.000
Pembayaran manfaat periode/tahun berjalan	(3.889.958.000)	(34.579.453.000)
Pengaruh atas perubahan dari asumsi aktuari	9.156.549.000	(44.348.067.000)
Pengaruh atas penyesuaian berdasarkan pengalaman	16.934.807.000	6.466.211.000
Mutasi keluar	(149.478.000)	(3.202.030.000)
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan akhir periode/tahun	339.597.177.000	302.049.962.000

Perubahan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Nilai wajar aset program awal periode/tahun	(275.536.293.000)	(264.239.707.000)
Pembayaran imbalan kerja periode/tahun berjalan	-	(40.800.000.000)
Ekspektasi hasil aset program	(303.678.000)	13.943.668.000
Pembayaran manfaat dari aset program	3.889.958.000	34.579.453.000
Penghasilan bunga dari aset program	(5.656.650.000)	(19.019.707.000)
Nilai wajar aset program	(277.606.663.000)	(275.536.293.000)

Rincian nilai kini liabilitas, surplus dan defisit program serta penyesuaian pengalaman pada liabilitas program untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31,	31 Desember/December 31,			
	2019	2018	2017	2016	2015
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	339.597.177.000	302.049.962.000	296.779.670.000	229.362.808.000	200.969.593.000
Nilai wajar aset program	(277.606.663.000)	(275.536.293.000)	(264.239.707.000)	(198.330.958.000)	(175.657.131.000)
Defisit program	61.990.514.000	26.513.669.000	32.539.963.000	31.031.850.000	25.312.462.000
Penyesuaian berdasarkan pengalaman:					
Liabilitas - laba (rugi)	(16.934.807.000)	(6.466.211.000)	8.362.477.000	(17.785.196.000)	(17.177.932.000)
Aset - laba (rugi)	303.678.000	(13.943.668.000)	(7.906.837.000)	(25.206.172.000)	3.133.313.000

23. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Long-term Employee Benefits Liability (continued)

Post-Employment Benefits (continued)

The reconciliation of the present value of liabilities for employee benefits is as follows:

Present value of liabilities for employees benefits at beginning of year	296.779.670.000
Current service cost	28.196.536.000
Interest cost	21.651.650.000
Excess benefit paid	20.122.403.000
Mutation in	6.716.089.000
Past service cost	4.246.953.000
Benefits paid during the period/year	(34.579.453.000)
Effect of changes in actuarial assumptions	(44.348.067.000)
Effect of changes from experience adjustments	6.466.211.000
Mutation out	(3.202.030.000)
Present value of liabilities for employees' benefits at end of period/year	302.049.962.000

The changes on the fair value of plan assets is as follows:

Fair value of plan assets at beginning of period/year	(264.239.707.000)
Payment of employee benefit in current period/year	(40.800.000.000)
Expected return on plan asset	13.943.668.000
Payment of benefit from plan asset	34.579.453.000
Interest income from plan asset	(19.019.707.000)
Fair value of plan asset	(275.536.293.000)

The details of present value of liabilities, surplus and deficit program and experience adjustment on liability program for the three-month periods ended March 31, 2019 and previous four annual years are as follows:

Present value of defined benefit	339.597.177.000	302.049.962.000	296.779.670.000	229.362.808.000	200.969.593.000
Fair value of plan assets	(277.606.663.000)	(275.536.293.000)	(264.239.707.000)	(198.330.958.000)	(175.657.131.000)
Deficit of program	61.990.514.000	26.513.669.000	32.539.963.000	31.031.850.000	25.312.462.000
Experience adjustments:					
Liability - gain (loss)	(16.934.807.000)	(6.466.211.000)	8.362.477.000	(17.785.196.000)	(17.177.932.000)
Asset - gain (loss)	303.678.000	(13.943.668.000)	(7.906.837.000)	(25.206.172.000)	3.133.313.000

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, akan memiliki dampak sebagai berikut:

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Tingkat bunga diskonto	Kenaikan 1%/ Increase 1%	(30.025.015.000)	(26.704.406.000)
	Penurunan 1%/ Decrease 1%	34.471.368.000	30.618.027.000
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan 1%/ Increase 1%	35.241.598.000	31.394.138.000
	Penurunan 1%/ Decrease 1%	(31.138.544.000)	(27.759.305.000)

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 March 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
1 tahun	6.395.811.000	5.853.236.000
2 - 5 tahun	66.173.252.000	60.422.117.000
6 - 10 tahun	160.800.444.000	140.471.549.000
Lebih dari 10 tahun	420.885.142.000	372.190.067.000
Total	654.254.649.000	578.936.969.000

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan di akhir periode pelaporan berkisar antara 12,56 tahun sampai 13,66 tahun pada tahun 2019 dan berkisar antara 12,52 tahun sampai 13,31 tahun pada tahun 2018.

23. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Long-term Employee Benefits Liability (continued)

Post-Employment Benefits (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in one percentage point in the assumed discount rate as of March 31, 2019 and December 31, 2018 would have the following effects:

The maturity profile analysis of the employees' benefits payments as of March 31, 2019 and December 31, 2018 is as follows:

	31 March 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
1 tahun	6.395.811.000	5.853.236.000
2 - 5 tahun	66.173.252.000	60.422.117.000
6 - 10 tahun	160.800.444.000	140.471.549.000
Lebih dari 10 tahun	420.885.142.000	372.190.067.000
Total	654.254.649.000	578.936.969.000

The weighted average duration of the present value of employee benefits obligation at the end of the reporting period is within a range of 12,56 years to 13,66 years in 2019 and within a range of 12,52 years to 13,31 years in 2018.

24. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Perusahaan melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi. Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Piutang usaha (Catatan 5)		
Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd.	4.940.047.104	4.553.216.663
PT Tudung Putra Putri Jaya	1.642.367.809	1.281.024.956
PT Garuda Timur Pacific	15.715.754	76.430.787
Total	6.598.130.667	5.910.672.406
Persentase terhadap total aset	0,14%	0,14%

24. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The Company engaged in the transactions under agreed terms and conditions with its related parties. The significant account balances and transactions with related parties are as follows:

Trade receivables (Note 5)
Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd.
PT Tudung Putra Putri Jaya
PT Garuda Timur Pacific
Total
Persentase terhadap total aset

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Perusahaan melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi. Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Piutang lain-lain (Catatan 6)		
PT Suntory Garuda Beverage	12.270.106.931	16.458.038.668
Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd.	12.111.413.402	11.819.223.438
PT Tudung Putra Putri Jaya	4.012.074.505	3.603.928.184
PT Garuda Bumi Perkasa	546.865.523	553.595.565
PT Triusaha Mitraraharja	503.089.106	2.156.453.078
PT Bumi Mekar Tani	431.626.101	360.063.049
PT Triteguh Manunggal Sejati	329.072.563	643.658.216
PT Dharana Inti Boga	5.171.293	326.491.776
PT Dharma Agung Wijaya	-	17.994.101
Total	30.209.419.424	35.939.446.075
Persentase terhadap total aset	0,65%	0,85%

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan piutang tanpa bunga atas promosi, sewa, beban pembagian biaya jasa, klaim pembeli, potongan penjualan dan lainnya yang menjadi tanggungan pihak pemasok.

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Utang usaha (Catatan 15)		
PT Suntory Garuda Beverage	120.818.933.639	107.042.498.879
PT Tudung Putra Putri Jaya	41.672.417.098	35.452.511.313
PT Garuda Timur Pacific	3.532.850.094	-
PT Triusaha Mitraraharja	720.005	2.637.211.112
Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd.	-	363.415.176
PT Triteguh Manunggal Sejati	-	258.428.280
Total	166.024.920.836	145.754.064.760
Persentase terhadap total liabilitas	8,25%	8,46%

**24. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

In the normal course of business, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The Company engaged in the transactions under agreed terms and conditions with its related parties. The significant account balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

Other receivables (Note 6)	
PT Suntory Garuda Beverage	
Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd.	
PT Tudung Putra Putri Jaya	
PT Garuda Bumi Perkasa	
PT Triusaha Mitraraharja	
PT Bumi Mekar Tani	
PT Triteguh Manunggal Sejati	
PT Dharana Inti Boga	
PT Dharma Agung Wijaya	
Total	
Percentage to total assets	

Other receivables from related parties represents the non-interest bearing receivables for promotions, rent, share service, customer's claims, sales discount and others to be borne by the suppliers.

Trade payables (Note 15)	
PT Suntory Garuda Beverage	
PT Tudung Putra Putri Jaya	
PT Garuda Timur Pacific	
PT Triusaha Mitraraharja	
Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd.	
PT Triteguh Manunggal Sejati	
Total	
Percentage to total liabilities	

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Perusahaan melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi. Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Utang lain-lain (Catatan 16)		
PT Suntory Garuda Beverage	2.169.962.269	171.087.682
PT Triusaha Mitraraharja	33.576.512	108.634.622
PT Dharma Agung Wijaya	31.786.982	14.818.271
PT Triteguh Manunggal Sejati	-	1.173.600.000
PT Tudung Putra Putri Jaya	-	22.125.716
Total	2.235.325.763	1.490.266.291
Persentase terhadap total liabilitas	0,11%	0,09%

Utang lain-lain kepada pihak berelasi terdiri atas beban-beban Perusahaan yang telah dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak berelasi.

**24. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

In the normal course of business, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The Company engaged in the transactions under agreed terms and conditions with its related parties. The significant account balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Other payables (Note 16)		
PT Suntory Garuda Beverage	2.169.962.269	171.087.682
PT Triusaha Mitraraharja	33.576.512	108.634.622
PT Dharma Agung Wijaya	31.786.982	14.818.271
PT Triteguh Manunggal Sejati	-	1.173.600.000
PT Tudung Putra Putri Jaya	-	22.125.716
Total	2.235.325.763	1.490.266.291
Percentage to total liabilities	0,11%	0,09%

Other payables to related parties consist of payables arising from the Company's expenses which were paid in advance by related parties.

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-month Periods Ended March 31,	
	2019	2018
Penjualan neto (Catatan 26)		
PT Suntory Garuda Beverage	299.794.330.620	240.299.438.528
Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd.	7.547.943.803	-
PT Triusaha Mitraraharja	2.627.522.090	1.123.200
PT Tudung Putra Putri Jaya	1.172.891.155	1.352.579.692
Total	311.142.687.668	241.653.141.420
Persentase terhadap total penjualan	13,62%	11,20%

	2019	2018
Net sales (Note 26)		
PT Suntory Garuda Beverage	299.794.330.620	240.299.438.528
Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd.	7.547.943.803	-
PT Triusaha Mitraraharja	2.627.522.090	1.123.200
PT Tudung Putra Putri Jaya	1.172.891.155	1.352.579.692
Total	311.142.687.668	241.653.141.420
Percentage to total sales	13,62%	11,20%

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Perusahaan melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi. Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-month Periods Ended March 31,	
	2019	2018
Pembelian		
PT Suntory Garuda Beverage	283.797.584.095	232.890.844.491
PT Tudung Putra Putri Jaya	96.558.942.262	97.847.601.403
PT Garuda Timur Pacific	9.737.421.200	10.383.685.960
PT Triusaha Mitraraharja	1.515.830.648	6.061.829.583
PT Triteguh Manunggal Sejati	120.199.200	99.699.600
Total	391.729.977.405	347.283.661.037
Persentase terhadap total beban pokok penjualan	25,12%	23,71%
Pendapatan keuangan (Catatan 32)		
PT Garuda Polyfex Food Pvt., Ltd.	144.335.455	242.104.875
PT Tudung Putra Putri Jaya	-	665.891.211
Pemegang Saham	-	609.326.618
Total	144.335.455	1.517.322.704
Persentase terhadap total pendapatan keuangan	5,73%	88,20%
Beban keuangan (Catatan 32)		
PT Dharma Agung Wijaya	18.041.923	81.956.336
Persentase terhadap total beban keuangan	0,10%	0,32%

Perusahaan mengadakan perjanjian pembagian biaya jasa dengan perusahaan-perusahaan lain yang tergabung dalam Kelompok Usaha Tudung. Departemen yang diatur dalam perjanjian ini terdiri dari departemen *research and quality, strategic procurement, supply chain management, corporate finance and tax, information technology, human capital, corporate affair, market insight* dan *internal audit*.

**24. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

In the normal course of business, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The Company engaged in the transactions under agreed terms and conditions with its related parties. The significant account balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

Purchases	
PT Suntory Garuda Beverage	
PT Tudung Putra Putri Jaya	
PT Garuda Timur Pacific	
PT Triusaha Mitraraharja	
PT Triteguh Manunggal Sejati	
Total	
Percentage to total cost of goods sold	
Finance income (Note 32)	
PT Garuda Polyfex Food Pvt., Ltd.	
PT Tudung Putra Putri Jaya	
Shareholders	
Total	
Percentage to total finance income	
Financial charges (Note 32)	
PT Dharma Agung Wijaya	
Percentage to total financial charges	

The Company entered into shared services agreement with other companies under Tudung Group. Departments stipulated under this agreement consist of *research and quality, strategic procurement, supply chain management, corporate finance and tax, information technology, human capital, corporate affair, market insight* and *internal audit*.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Biaya jasa yang diatur dalam perjanjian ini terdiri dari biaya gaji dan tunjangan serta biaya operasional dari departemen tersebut. Pembagian biaya jasa tersebut dialokasikan berdasarkan pemakaian jasa selama tahun berjalan. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini.

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/Related Parties

PT Tudung Putra Putri Jaya ("TPPJ")
PT Garuda Timur Pacific ("GTP")
PT Bumi Mekar Tani ("BMT")
PT Triusaha Mitraraharja ("TUM")
PT Garuda Bumi Perkasa ("GBP")
PT Suntory Garuda Beverage ("SGB")
PT Triteguh Manunggal Sejati ("TRMS")
PT Dharana Inti Boga ("DIB")
PT Dharma Agung Wijaya ("DAW")
Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd. ("GPF")

Total kompensasi yang berupa imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Kelompok Usaha adalah sebesar Rp17.714.969.038 dan Rp 12.878.666.005 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018.

**24. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Shared services expense stipulated under this agreement consist of compensation and benefit expense and operational expense from the related departments. The shared services are allocated based on the discharged services during the year. This agreement is automatically extended unless the parties gives written notice of its intention to terminate this agreement.

Nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Sifat Hubungan/Nature of Relationship

Entitas di bawah pengendalian yang sama/
Entities under the same control
Entitas di bawah pengendalian yang sama/
Entities under the same control
Entitas di bawah pengendalian yang sama/
Entities under the same control
Entitas di bawah pengendalian yang sama/
Entities under the same control
Entitas di bawah pengendalian yang sama/
Entities under the same control
Entitas afiliasi/
Affiliated company
Entitas afiliasi/
Affiliated company
Entitas afiliasi/
Affiliated company
Entitas afiliasi/
Affiliated company
Entitas afiliasi/
Affiliated company

Total compensation in the form of short-term employee benefits paid to the Group's Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp17,714,969,038 and Rp12,878,666,005, respectively, for the three-month periods ended March 31, 2019 and 2018.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. EKUITAS

Modal Saham

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018/ March 31, 2019 and December 31, 2018			
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Saham/ Total Share Capital
PT Tudung Putra Putri Jaya	1.654.185.000	22,416%	165.418.500.000
Pelican Company Limited	1.220.537.090	16,539%	122.053.709.000
Sudhamek Agoeng Wasopodo Soenjoto ^(*)	611.277.001	8,283%	61.127.700.100
Kusumo Dewiningrum Sunjoto	610.154.000	8,268%	61.015.400.000
Pangayoman Adi Soenjoto	562.760.000	7,626%	56.276.000.000
Prodjo Handojo Sunjoto	471.687.000	6,392%	47.168.700.000
Rahajoe Dewiningroem Soenjoto	434.216.000	5,884%	43.421.600.000
Juniastuti	345.739.200	4,685%	34.573.920.000
Untung Rahardjo Sunjoto	282.552.000	3,829%	28.255.200.000
Lestari Santoso Soenjoto	282.215.000	3,824%	28.221.500.000
Darmo Pranoto Soenjoto	123.431.000	1,673%	12.343.100.000
PT Dharma Agung Wijaya	114.231.000	1,548%	11.423.100.000
Eka Susanto Widadi Sunarso	90.532.000	1,227%	9.053.200.000
Hartono Atmadja ^(*)	86.707.000	1,175%	8.670.700.000
Sri Hastuti Ambarwati	86.434.900	1,171%	8.643.490.000
Sri Martini Dewi	86.434.900	1,171%	8.643.490.000
Hardianto Atmadja ^(**)	59.954.000	0,812%	5.995.400.000
Masyarakat (masing-masing pemilikan di bawah 5%)	256.533.200	3,477%	25.653.320.000
Total	7.379.580.291	100,000%	737.958.029.100

(*) Komisaris (Catatan 1d)

(**) Direktur Utama (Catatan 1d)

(***) Pratolo Waluyo Soenjoto meninggal dunia pada tanggal 20 Januari 2018. Berdasarkan Akta Keterangan Hak Mewaris No. 42 tanggal 12 Maret 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Wiwik Condro, S.H., ahli waris Pratolo Waluyo Soenjoto adalah Juniastuti, Sri Martini Dewi dan Sri Hastuti Ambarwati.

25. EQUITY

Share Capital

The Company's shareholders and their corresponding share ownership as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

Shareholders
PT Tudung Putra Putri Jaya
Pelican Company Limited
Sudhamek Agoeng Wasopodo Soenjoto ^(*)
Kusumo Dewiningrum Sunjoto
Pangayoman Adi Soenjoto
Prodjo Handojo Sunjoto
Rahajoe Dewiningroem Soenjoto
Juniastuti
Untung Rahardjo Sunjoto
Lestari Santoso Soenjoto
Darmo Pranoto Soenjoto
PT Dharma Agung Wijaya
Eka Susanto Widadi Sunarso
Hartono Atmadja ^(*)
Sri Hastuti Ambarwati
Sri Martini Dewi
Hardianto Atmadja ^(**)
Public (each below 5% ownership)

Total

(*) Commissioner (Note 1d)

(**) President Director (Note 1d)

(***) Mr. Pratolo Waluyo Soenjoto has passed away on January 20, 2018. Based on Deed of Inheritance No. 42 of Wiwik Condro, S.H., dated March 12, 2018, the inheritance of Mr. Pratolo Waluyo Soenjoto are Mrs. Juniastuti, Mrs. Sri Martini Dewi and Mrs. Sri Hastuti Ambarwati.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. EKUITAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah saham Perusahaan yang dimiliki oleh anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perusahaan, adalah masing-masing sejumlah 757.969.701 saham, yang merupakan 10,27% dari jumlah saham Perusahaan yang beredar. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 26 Juni 2018 (Keputusan Pemegang Saham 1) dan pada tanggal 1 Agustus 2018 (Keputusan Pemegang Saham 2), yang diaktakan berdasarkan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 30 tanggal 21 Desember 2018, para pemegang saham menyetujui, antara lain:

Keputusan Pemegang Saham 1

- (i) Menyetujui untuk mengubah status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka;
- (ii) melakukan penawaran umum perdana atas saham-saham Perusahaan kepada masyarakat melalui pasar modal, dalam jumlah sebanyak 735.193.290 saham baru atau sebanyak 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan setelah Penawaran Umum termasuk di dalamnya akan diambil bagian oleh pemegang MCB sebagai hasil konversi hutang menjadi saham;
- (iii) menyetujui untuk mengeluarkan saham baru dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham dan menawarkan saham baru tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak 735.193.290 saham baru atau sebanyak 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah Penawaran Umum termasuk di dalamnya akan diambil bagian oleh pemegang MCB sebagai hasil konversi hutang menjadi saham; dan
- (iv) menyetujui pencatatan seluruh saham Perusahaan, setelah dilakukannya Penawaran Umum, pada Bursa Efek Indonesia serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perusahaan dalam penitipan kolektif sesuai dengan peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia.

25. EQUITY (continued)

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the total number of the Company's shares owned by members of the Boards of Commissioners and Directors, as recorded in the Company's Share Register is 757,969,701 shares, which represents 10.27% of the total outstanding shares of the Company. The Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on the Resolution of the Shareholders dated June 26, 2018 (Shareholders' Decision 1) and dated August 1, 2018 (Shareholders' Decision 2), which have been notarized by Notarial Deed No. 30 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated December 21, 2018, the shareholders agreed to, among others:

Shareholders' Decision 1

- (i) Approve to change the Company's status from a limited company to a public company;
- (ii) conduct an initial public offering of the Company's shares to the public through the capital market, in the amount of 735,193,290 new shares or as much as 10% of the issued and fully paid capital of the Company after the Public Offering including the share of the MCB holders which will be taken as a result of the conversion of debt into shares;
- (iii) agreed to issue new shares with a nominal value of Rp100 per share and offer these new shares through a Public Offering to the public in the amount of 735,193,290 new shares or as much as 10% of the issued and fully paid capital in the Company after the Public Offering was included in it will be taken in part by the MCB holder as a result of the conversion of debt into shares; and
- (iv) approve the recording of all of the Company's shares, after the Public Offering, on the Indonesia Stock Exchange and agree to register the Company's shares in collective safekeeping in accordance with the regulations of the Indonesian Central Securities Depository.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. EKUITAS (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 26 Juni 2018 (Keputusan Pemegang Saham 1) dan pada tanggal 1 Agustus 2018 (Keputusan Pemegang Saham 2), yang diaktakan berdasarkan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 30 tanggal 21 Desember 2018, para pemegang saham menyetujui, antara lain: (lanjutan)

Keputusan Pemegang Saham 2

Para pemegang saham dalam Keputusan Pemegang Saham 2 menyetujui hal-hal yang sama dengan Keputusan Pemegang Saham 1 di atas kecuali penawaran umum perdana atas saham-saham Perusahaan kepada masyarakat melalui pasar modal, dalam jumlah sebanyak 762.841.290 saham baru atau sebanyak 10,34% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan setelah Penawaran Umum termasuk di dalamnya akan diambil bagian oleh pemegang MCB sebagai hasil konversi hutang menjadi saham.

Perubahan ini dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana disebutkan dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0282011 tanggal 3 Januari 2019 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0179644.AH.01.11.TAHUN 2018 pada tanggal yang sama.

Pembagian Dividen Kas

Perusahaan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 1 Agustus 2018, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas tambahan untuk tahun 2017 sebesar Rp50.000.000.000. Dividen kas ini telah dibayarkan pada tanggal 2 Oktober 2018.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 26 Maret 2018, para pemegang saham memutuskan pembagian dividen kas untuk tahun 2017 sebesar Rp97.000.000.000. Dividen kas ini telah dibayarkan pada tanggal 28 Maret 2018.

25. EQUITY (continued)

Based on the Resolution of the Shareholders dated June 26, 2018 (Shareholders' Decision 1) and dated August 1, 2018 (Shareholders' Decision 2), which have been notarized by Notarial Deed No. 30 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated December 21, 2018, the shareholders agreed to, among others: (continued)

Shareholders' Decision 2

The shareholders in the Shareholders' Decision 2 agree to the same matters as the above Shareholders' Decision 1 except the initial public offering of the Company's shares to the public through the capital market, in the amount of 762,841,290 new shares or 10.34% from the issued and fully paid capital of the Company after the Public Offering, including the part that will be taken by the MCB holder as a result of the conversion of debt into shares.

These changes are recorded in the database of the Ministry of Legal Administration of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the letter of Acceptance of Company Data Change Notification No. AHU-AH.01.03-0282011 dated January 3, 2019 and registered under Company Registration No. AHU-0179644.AH.01.11.TAHUN 2018 on the same date.

Distribution of Cash Dividends

The Company

Based on the Circular Statement of Shareholders which was notarized by Notarial Deed No. 1 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated August 1, 2018, the shareholders agreed the distribution of additional cash dividends for financial year 2017 amounting to Rp50,000,000,000. This cash dividend has been paid on October 2, 2018.

Based on the Annual General Meetings of Shareholders held on March 26, 2018, the shareholders approved the distribution of cash dividends for financial year 2017 amounting to Rp97,000,000,000. This cash dividend has been paid on March 28, 2018.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. EKUITAS (lanjutan)

Pembagian Dividen Kas (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 11 September 2017, para pemegang saham memutuskan pembagian dividen kas untuk interim tahun 2017 sebesar Rp200.000.000.000. Pada tanggal 27 September 2017 dan 27 November 2017, total dividen yang dibayarkan Perusahaan masing-masing sebesar Rp60.000.000.000 dan Rp110.000.000.000. Sisa dividen sebesar Rp30.000.000.000 telah dibayar perusahaan pada bulan 7 Februari 2018.

SNS

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Vera, S.H., M.H., M.Kn., No. 32 tanggal 28 Maret 2018, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun 2017 sebesar Rp13.500.000.000. Dividen kas ini telah dibayarkan pada tanggal 5 April 2018.

Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor - neto Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Tambahan modal disetor - Penawaran Umum Perdana	896.048.923.396	896.048.923.396
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	6.776.814.432	6.776.814.432
Agio saham inbreng	6.462.992.006	6.462.992.006
Total	909.288.729.834	909.288.729.834

25. EQUITY (continued)

Distribution of Cash Dividends (continued)

The Company (continued)

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on September 11, 2017, the shareholders approved the distribution of cash dividends for interim financial year 2017 amounting to Rp200,000,000,000. On September 27, 2017 and November 27, 2017, total amount of dividends paid by the Company amounting to Rp60,000,000,000 and Rp110,000,000,000. The remaining amount of dividends amounting to Rp30,000,000,000 has been paid by the Company in February 7, 2018.

SNS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders which was notarized by Notarial Deed No. 32 of Vera, S.H., M.H., M.Kn., dated March 28, 2018, the shareholders agreed the distribution of cash dividends for financial year 2017 amounting to Rp13,500,000,000. This cash dividend has been paid on April 5, 2018.

Additional Paid-in Capital - Net

The Company's additional paid-in capital - net as of March 31, 2019 and December 31, 2018 is as follows:

Additional paid-in capital - Initial Public Offering
Differences in value of transaction with entities under common control
Share premium of share swap
Total

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. EKUITAS (lanjutan)

Tambahan Modal Disetor - Neto (lanjutan)

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 35.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana Rp1.284 per saham. Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sejumlah Rp896.048.923.396 (setelah dikurangi beban penerbitan saham baru sebesar Rp7.606.947.463) dari hasil Penawaran Umum Perdana saham dan konversi MCB menjadi saham (Catatan 1b).

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai buku aset neto yang diperoleh dari transaksi sebagai berikut:

- Transaksi penyertaan saham dengan aset di SNS tahun 2006 sebesar Rp2.285.669.356.
- Pengalihan kepemilikan saham di SIB kepada TPPJ pada tahun 2010 sebesar Rp9.614.870.201.
- Pengalihan kepemilikan saham di Xiamen dari GTP pada tahun 2010 sebesar Rp324.437.493.
- Pengalihan kepemilikan saham di Fuhua kepada TPPJ pada tahun 2010 sebesar (Rp3.807.207.482).
- Pengalihan kepemilikan saham di SIB dari TPPJ pada tahun 2011 sebesar (Rp19.569.364.903).
- Pengalihan kepemilikan saham di Fuhua dari TPPJ pada tahun 2012 sebesar (Rp9.366.711.203).
- Pengalihan kepemilikan saham di GPF kepada TPPJ dan DAW pada tahun 2017 sebesar Rp8.212.798.254.
- Pengalihan kepemilikan saham di SNS dari GFBJ (setelah penggabungan usaha) pada tahun 2017 sebesar Rp19.082.322.716.

Agio saham inbreng merupakan selisih antara nilai saham inbreng yang diperoleh dengan nilai nominal saham Perusahaan yang diterbitkan terkait dengan inbreng (*share swap*) tersebut pada tahun 2007 dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Nilai saham yang diterbitkan	36.606.582.000	36.606.582.000
Nilai saham inbreng yang diperoleh	45.609.574.006	45.609.574.006
Agio saham inbreng	6.462.992.006	6.462.992.006

25. EQUITY (continued)

Additional Paid-in Capital - Net (continued)

The Company made an Initial Public Offering of its 35,000,000 shares with a par value of Rp100 per shares through Indonesia Stock Exchange with initial price offering of Rp1,284 per share. The Company recorded additional paid-in capital amounting to Rp896,048,923,396 (after deducting with issuance of new shares expenses amounted Rp7,606,947,463) from the proceeds of the Initial Public Offering and converting of MCB to shares (Note 1b).

Difference in value of transaction with entities under common control represents the difference between the consideration paid and book value of net assets acquired from the following transactions:

- Investment in shares with assets in SNS in 2006 amounting to Rp2,285,669,356.
- Transfer of ownership of shares in SIB to TPPJ in 2010 amounting to Rp9,614,870,201.
- Transfer of ownership of shares in Xiamen from GTP in 2010 amounting to Rp324,437,493.
- Transfer of ownership of shares in Fuhua to TPPJ in 2010 amounting to (Rp3,807,207,482).
- Transfer of ownership of shares in SIB from TPPJ in 2011 amounting to (Rp19,569,364,903).
- Transfer of ownership of shares in Fuhua from TPPJ in 2012 amounting to (Rp9,366,711,203).
- Transfer of ownership of shares in GPF to TPPJ and DAW in 2017 amounting to Rp8,212,798,254.
- Transfer of ownership of shares in SNS from GFBJ (post-merger) in 2017 amounting to Rp19,082,322,716.

Share premium of share swap represents the difference between acquired of share swap with the Company's issued nominal value of shares regarding to share swap on 2007 with detail as follows:

Issued value of shares
Acquired of share swap
Share premium of share swap

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. EKUITAS (lanjutan)

Kepentingan Nonpengendali

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
SNS	<u>161.351.380.281</u>	<u>155.088.478.645</u>

SNS

Kepentingan nonpengendali atas laba komprehensif entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-month Periods Ended March 31,	
	2019	2018
SNS	<u>6.262.901.636</u>	<u>9.121.497.923</u>

SNS

SNS merupakan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material.

SNS is a material subsidiary that has non-controlling interests that are material.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summarized statement of financial position:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Total aset	1.620.046.851.358	1.244.668.112.314
Total liabilitas	1.261.909.223.645	900.431.702.742
Ekuitas - neto	358.137.627.713	344.236.409.572

Total assets
Total liabilities
Equity - net

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-month Periods Ended March 31,	
	2019	2018
Penjualan neto	2.184.831.115.673	2.060.158.408.296
Laba sebelum beban pajak penghasilan	28.263.445.802	24.518.038.049
Laba tahun berjalan	20.107.210.141	17.738.177.733

Net sales
Income before income tax expenses
Income for the year

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret Three-month Periods ended March 31,	
	2019	2018
Pihak berelasi (Catatan 24)	311.142.687.668	241.653.141.420
Pihak ketiga		
Lokal	1.871.911.582.834	1.814.416.201.636
Ekspor	101.215.773.421	100.921.422.227
Total	2.284.270.043.923	2.156.990.765.283

26. NET SALES

This account consists of:

Related parties (Note 24)

Third parties
Local
Export

Total

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-month Periods Ended March 31,	
	2019	2018
Beban produksi		
Bahan baku yang digunakan	981.269.218.111	1.035.452.367.935
Tenaga kerja langsung	89.186.753.297	97.809.635.392
Beban pabrikasi	131.013.679.342	118.254.356.948
Beban <i>original equipment manufacturing</i>	25.900.923.840	30.713.806.468
Total beban produksi	1.227.370.574.590	1.282.230.166.743
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	83.666.438.949	62.761.120.535
Akhir tahun (Catatan 7)	(88.054.339.398)	(43.384.473.593)
Beban pokok produksi	1.222.982.674.141	1.301.606.813.685
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	529.060.061.410	445.469.537.306
Pembelian	326.040.607.261	252.680.549.324
Penyesuaian	7.060.934.568	(81.843.377.121)
Akhir tahun (Catatan 7)	(525.778.981.400)	(453.332.194.344)
Total	1.559.365.295.980	1.464.581.328.850

Production cost
Raw materials used
Direct labor
Factory overhead
Original equipment manufacturing

Total production cost

Work in process
Beginning balance
Ending balance (Note 7)

Cost of goods manufactured

Finished goods
Beginning balance
Purchase
Adjustment
Ending balance (Note 7)

Total

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-month Periods Ended March 31,	
	2019	2018
Promosi dan iklan	158.243.656.402	87.777.656.280
Gaji dan tunjangan	99.957.045.522	94.976.979.799
Biaya angkut	90.182.215.868	88.881.044.605
Sewa	10.496.866.583	9.371.354.916
Perjalanan dinas	6.539.025.907	3.669.711.593
Penyusutan (Catatan 11)	7.540.718.335	7.252.928.720
Tenaga ahli	5.391.674.019	4.921.026.715
Dokumen ekspor	3.521.345.319	3.420.489.639
Pemeliharaan	2.778.882.908	2.518.149.209
Listrik, telepon dan keperluan kantor	1.711.952.606	1.541.025.389
Penelitian dan pengumpulan data	1.253.915.277	831.869.940
Pajak dan perizinan	1.151.052.727	909.452.465
Perlengkapan umum	1.086.480.240	397.409.239
Kantin	324.436.103	387.887.490
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	380.052.597	631.687.594
Total	390.559.320.413	307.488.673.593

28. SELLING EXPENSES

This account consists of:

Promotion and advertising
Salaries and allowances
Freight
Rent
Business travelling
Depreciation (Note 11)
Professional and fees
Export documents
Maintenance
Electricity, telephone and office supplies
Research and data collection
Taxes and licenses
General supplies
Canteen
Others (each below
Rp1,000,000,000)

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-month Periods Ended March 31,	
	2019	2018
Gaji dan tunjangan	83.988.218.523	91.645.054.386
Tenaga ahli dan manajemen	9.310.447.807	5.971.484.470
Penyusutan (Catatan 11)	8.717.766.676	8.959.738.638
Listrik, telepon dan keperluan kantor	7.792.312.830	9.902.884.667
Perjalanan dinas	4.809.836.549	5.279.315.129
Pemeliharaan	6.813.934.833	4.415.501.417
Perlengkapan umum	3.353.850.741	2.170.861.928
Asuransi	2.657.847.685	2.477.513.888
Sewa	2.925.386.286	2.559.883.268
Penelitian dan pengembangan	4.136.948.802	1.234.431.487
Sumbangan dan representasi	860.277.773	1.160.260.758
Pajak dan perizinan	678.761.639	563.960.882
Transportasi	492.766.206	864.091.089
Biaya pelatihan dan seminar	482.600.194	1.030.674.279
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 12)	1.668.567.655	660.169.031
Jaminan dan perbaikan produk	1.273.678.024	330.375.554
Cadangan (pembalikan) kerugian penurunan Nilai piutang usaha (Catatan 5)	137.005.477	(109.612.162)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	620.306.417	468.021.210
Total	140.720.514.117	139.584.609.919

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Salaries and allowances
Professional and management fees
Depreciation (Note 11)
Electricity, telephone and office supplies
Business travelling
Maintenance
General supplies
Insurance
Rent
Research and development
Donation and representation
Taxes and licenses
Transportation
Training and seminar
Intangible assets amortization (Note 12)
Guarantee and repair for product
Provision (reversal) for impairment
losses on trade receivables (Note 5)
Others (each below
Rp1,000,000,000)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PENGHASILAN OPERASI LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-month Periods ended March 31,	
	2019	2018
Penghasilan sewa	3.731.670.928	3.993.781.170
Penghasilan klaim	2.527.925.190	2.980.679.620
Penghasilan pembagian biaya jasa	1.900.641.212	4.857.871.186
Laba penjualan aset tetap - neto (Catatan 11)	1.240.754.410	1.107.764.057
Laba selisih kurs - neto	787.378.181	-
Lain-lain	6.623.205.402	8.304.295.290
Total	16.811.575.323	21.244.391.323

30. OTHER OPERATING INCOME

This account consists of:

Rent income
Claim income
Shared service income
Gain on sale of fixed assets - net (Note 11)
Gain on foreign exchange - net
Others
Total

31. BEBAN OPERASI LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-month Periods Ended March 31,	
	2019	2018
Rugi pemusnahan barang	7.784.589.203	7.135.086.457
Denda pajak	1.922.452	-
Rugi selisih kurs - neto	-	1.413.860.266
Beban pembagian biaya jasa	33.576.512	-
Lain-lain	1.629.898.246	532.839.816
Total	9.449.986.413	9.081.786.539

31. OTHER OPERATING EXPENSES

This account consists of:

Loss on inventories written-off
Tax penalty
Loss on foreign exchange - net
Shared services expense
Others
Total

32. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-months Periods Ended March 31,	
	2019	2018
Penghasilan keuangan		
Penghasilan bunga	2.375.934.368	202.948.947
Penghasilan bunga pinjaman kepada pihak berelasi (Catatan 24)	144.335.455	1.517.322.704
Total	2.520.269.823	1.720.271.651

32. FINANCE INCOME AND FINANCIAL CHARGES

This account consists of:

Finance income
Interest income
Interest income on loan to related parties (Note 24)
Total

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN
(lanjutan)**

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-month Periods Ended March 31,	
	2019	2018
Beban keuangan		
Beban bunga atas utang bank	12.643.907.967	13.303.622.186
Beban administrasi	3.903.639.940	3.574.050.561
Beban bunga atas sewa pembiayaan	1.026.626.167	776.590.138
Beban bunga utang kepada pihak ketiga	163.631.097	-
Beban bunga utang kepada pihak berelasi (Catatan 24)	18.041.923	81.956.336
Beban bunga atas wesel bayar jangka menengah (Catatan 19)	-	8.095.358.195
Total	17.755.847.094	25.831.577.416

**32. FINANCE INCOME AND FINANCIAL CHARGES
(continued)**

This account consists of: (continued)

Financial charges
Interest expense on bank loans
Administration charges
Finance lease interest expense
Interest expenses on loan to third party
Interest expenses on loan to related party (Note 24)
Interest expense on medium-term notes payable (Note 19)
Total

33. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian dari perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-month Periods Ended March 31,	
	2019	2018
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	121.754.665.759	152.538.356.905
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	7.379.580.291	6.616.739.001
Laba per saham dasar	16,50	23,05

33. BASIC EARNINGS PER SHARE

The basic earnings per share computation is as follows:

Income for the year attributable to owners of the parent entity
Weighted average number of outstanding shares
Basic earnings per share

34. INFORMASI SEGMENT

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi pada laporan keuangan konsolidasian interim.

34. SEGMENT INFORMATION

Management monitors operational results separately for each business unit for decision making in performance appraisal and resource allocation. Segment performance is evaluated based on profit or loss and measured consistently with profit or loss from the interim consolidated financial statements.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan, laba, aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha: (lanjutan)

Segmen Operasi Berdasarkan Jenis Produk

Kelompok Usaha menyajikan segmen operasi berdasarkan jenis produk yang terdiri dari makanan ringan, minuman dan lain-lain.

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

The following tables present information on revenue, income, assets and liabilities of the Group's operating segments: (continued)

Operating Segments Based on the Types of Products

The Group presents operating segments based on the types of products consisting of snack foods, beverages and others.

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019/
Three-month Periods Ended March 31, 2019**

	Makanan Ringan/ Snack Foods	Minuman/ Beverages	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
Penjualan neto	1.981.549.053.108	302.604.619.588	116.371.227	2.284.270.043.923	Net sales
Beban pokok penjualan	(1.278.789.307.904)	(280.486.621.101)	(89.366.975)	(1.559.365.295.980)	Cost of goods sold
Hasil segmen	702.759.745.204	22.117.998.487	27.004.252	724.904.747.943	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan				(523.918.245.620)	Unallocated operating expenses
Laba usaha				200.986.502.323	Operating income
Penghasilan keuangan				2.520.269.823	Finance income
Beban keuangan				(17.755.847.094)	Financial charges
Laba sebelum beban pajak penghasilan				185.750.925.052	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan - neto				(54.937.378.408)	Income tax expense - net
Laba periode berjalan				130.813.546.644	Income for the period
Aset segmen				4.619.921.948.268	Segment assets
Liabilitas segmen				2.011.692.559.500	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal				57.552.340.163	Capital expenditures
Penyusutan				54.527.010.694	Depreciation

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018/
Three-month Periods Ended March 31, 2018**

	Makanan Ringan/ Snack Foods	Minuman/ Beverages	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
Penjualan neto	1.896.594.985.733	260.294.200.321	101.579.229	2.156.990.765.283	Net sales
Beban pokok penjualan	(1.227.007.236.304)	(237.491.663.166)	(82.429.380)	(1.464.581.328.850)	Cost of goods sold
Hasil segmen	669.587.749.429	22.802.537.155	19.149.849	692.409.436.433	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan				(434.910.678.728)	Unallocated operating expenses
Laba usaha				257.498.757.705	Operating income
Penghasilan keuangan				1.720.271.651	Finance income
Beban keuangan				(25.831.577.416)	Financial charges
Laba sebelum beban pajak penghasilan				233.387.451.940	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan - neto				(72.857.531.905)	Income tax expense - net
Laba periode berjalan				160.529.920.035	Income for the period
Aset segmen				3.796.005.241.394	Segment assets
Liabilitas segmen				2.495.500.153.156	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal				96.970.708.003	Capital expenditures
Penyusutan				43.944.117.646	Depreciation

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Kelompok Usaha juga mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi pelanggan yang terdiri dari wilayah domestik dan ekspor sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-month Periods ended March 31,	
	2019	2018
Penjualan neto		
Domestik	2.175.506.326.699	2.056.084.902.078
Ekspor	108.763.717.224	100.905.863.205
Total	2.284.270.043.923	2.156.990.765.283

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Group also classifies geographical segments based on customer location which consist of domestic and export as follows:

Net sales
Domestic
Export

Total

35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), Euro (EUR), Yen Jepang (JP¥), Dolar Singapura (SGD), Renminbi (RMB), Thailand Baht (THB), Dolar Australia (AUD) dan India Rupee (INR) sebagai berikut:

35. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies of United States Dollar (US Dollar), Euro (EUR), Japanese Yen (JP¥), Singapore Dollar (SGD), Renminbi (RMB), Thailand Baht (THB), Australian Dollar (AUD) and Indian Rupee (INR) are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019		31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Setara dengan mata uang asing/ In foreign currencies	Rupiah	Setara dengan mata uang asing/ In foreign currencies	Rupiah	
<u>Dolar AS</u>					<u>US Dollar</u>
Aset					Assets
Kas dan setara kas	1.868.955	26.621.393.880	3.111.617	45.059.319.696	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.346.854	19.184.588.376	3.808.704	55.153.842.334	Trade receivables
Piutang lain-lain	850.282	12.111.413.402	705.353	10.214.213.157	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	-	-	7.684	111.271.425	Other non-current assets
Sub-total	4.066.091	57.917.395.658	7.633.358	110.538.646.612	Sub-total
Liabilitas					Liabilities
Utang bank jangka pendek	515.740	7.346.200.560	836.654	12.115.582.230	Short-term bank loans
Utang usaha	953.001	13.574.552.512	1.212.522	17.558.529.779	Trade payables
Utang muka pelanggan	107.284	1.528.153.296	257.675	3.731.385.593	Advances from customers
Sub-total	1.576.025	22.448.906.368	2.306.851	33.405.497.602	Sub-total
Aset dalam Dolar AS - neto	2.490.066	35.468.489.290	5.326.507	77.133.149.010	Assets in US Dollar - net
<u>EUR</u>					<u>EUR</u>
Aset					Assets
Kas dan setara kas	569	9.108.049	569	9.429.453	Cash and cash equivalents
Liabilitas					Liabilities
Utang bank jangka pendek	860.780	13.768.442.942	4.174.970	69.136.459.458	Short-term bank loans
Utang usaha	575.984	9.213.034.637	844.144	13.978.820.393	Trade payables
Sub-total	1.436.764	22.981.477.579	5.019.114	83.115.279.851	Sub-total
Liabilitas dalam Euro - neto	(1.436.195)	(22.972.369.530)	(5.018.545)	(83.105.850.398)	Liabilities in Euro - net
<u>JPY</u>					<u>JPY</u>
Aset					Assets
Kas dan setara kas	514	66.081	514	67.393	Cash and cash equivalents
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	12.432.075	1.598.267.562	14.692.968	1.926.469.969	Trade payables
Liabilitas dalam JPY - neto	(12.431.561)	(1.598.201.481)	(14.692.454)	(1.926.402.576)	Liabilities in JPY - net

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), Euro (EUR), Yen Jepang (JP¥), Dolar Singapura (SGD), Renminbi (RMB), Thailand Baht (THB), Dolar Australia (AUD) dan India Rupee (INR) sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret 2019/ March 31, 2019		31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	Setara dengan mata uang asing/ In foreign currencies	Rupiah	Setara dengan mata uang asing/ In foreign currencies	Rupiah
SGD				
Aset				
Kas dan setara kas	673.814	7.079.868.763	73.006	774.083.565
Piutang usaha	2.968.360	31.188.999.887	818.164	8.674.965.847
Uang muka	11.848	124.483.460	-	-
Aset tidak lancar lainnya	3.528	37.066.703	1.928	20.439.972
Sub-total	3.657.550	38.430.418.813	893.098	9.469.489.384
Liabilitas				
Utang lain-lain	11.717	123.107.023	-	-
Utang pajak	53.903	566.370.295	7.788	82.574.937
Beban akrual	5.407	56.815.417	10.395	110.218.988
Sub-total	71.027	746.292.735	18.183	192.793.925
Aset dalam SGD - neto	3.586.523	37.684.126.078	874.915	9.276.695.459
RMB				
Aset				
Kas dan setara kas	11.620	24.580.948	11.820	24.939.609
Aset dalam RMB - neto	11.620	24.580.948	11.820	24.939.609
THB				
Aset				
Kas dan setara kas	39.139	17.537.012	186.741	83.078.314
Aset tidak lancar lainnya	-	-	33.000	14.681.205
Sub-total	39.139	17.537.012	219.741	97.759.519
Liabilitas				
Utang usaha	28.000	12.545.820	-	-
Utang lain-lain	-	-	147.503	65.621.720
Sub-total	28.000	12.545.820	147.503	65.621.720
Aset dalam THB - neto	11.139	4.991.192	72.238	32.137.799
AUD				
Aset				
Kas dan setara kas	696	7.029.420	696	7.108.079
Liabilitas				
Utang bank jangka pendek	-	-	392.000	4.002.823.720
Utang usaha	7.137	72.071.496	2.538	25.913.689
Sub-total	7.137	72.071.496	394.538	4.028.737.409
Aset (Liabilitas) dalam AUD - neto	(6.441)	(65.042.076)	(393.842)	(4.021.629.330)
INR				
Aset				
Kas dan setara kas	2.220	456.965	2.220	454.678
Aset tidak lancar lainnya	-	-	75.307	15.565.560
Aset dalam INR - neto	2.220	456.965	77.527	16.020.238

35. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies of United States Dollar (US Dollar), Euro (EUR), Japanese Yen (JP¥), Singapore Dollar (SGD), Renminbi (RMB), Thailand Baht (THB), Australian Dollar (AUD) and Indian Rupee (INR) are as follows: (continued)

SGD	
Assets	
Cash and cash equivalents	
Trade receivables	
Advances	
Other non-current assets	
Sub-total	
Liabilities	
Other payables	
Taxes payable	
Accrued expenses	
Sub-total	
Assets in SGD - net	
RMB	
Assets	
Cash and cash equivalents	
Assets in RMB - net	
THB	
Assets	
Cash and cash equivalents	
Other non-current assets	
Sub-total	
Liabilities	
Trade payables	
Other payables	
Sub-total	
Assets in THB - net	
AUD	
Assets	
Cash and cash equivalents	
Liabilities	
Short-term bank loans	
Trade payables	
Sub-total	
Assets (Liabilities) in AUD - net	
INR	
Assets	
Cash and cash equivalents	
Other non-current assets	
Assets in INR - net	

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	290.658.513.888	290.658.513.888
Piutang usaha - neto	681.419.288.263	681.419.288.263
Piutang lain-lain	39.124.200.921	39.124.200.921
Penyertaan saham	7.628.424.177	7.628.424.177
Aset tidak lancar lainnya:		
- Piutang karyawan	3.773.232.269	3.773.232.269
- Simpanan jaminan	894.854.454	894.854.454
Total	1.023.498.513.972	1.023.498.513.972
Liabilitas Keuangan		
Utang bank jangka pendek	21.114.643.502	21.114.643.502
Utang usaha	807.272.473.204	807.272.473.204
Utang lain-lain	19.587.836.520	19.587.836.520
Beban akrual	277.033.972.868	277.033.972.868
Uang muka pelanggan	1.623.869.614	1.623.869.614
Liabilitas imbalan kerja karyawan		
- jangka pendek	11.021.568.148	11.021.568.148
Utang bank jangka panjang	628.599.595.570	628.599.595.570
Utang sewa pembiayaan	46.890.974.693	46.890.974.693
Utang pembiayaan konsumen	8.590.160.235	8.590.160.235
Total	1.821.735.094.354	1.821.735.094.354

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Metode dan asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang lain-lain, uang muka pelanggan, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar atas piutang karyawan, simpanan jaminan, wesel bayar jangka menengah dan utang bank jangka panjang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the interim consolidated statements of financial position.

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values
Financial Assets		
Cash and cash equivalents	217.697.179.498	217.697.179.498
Trade receivables - net	443.672.549.309	443.672.549.309
Other receivables	42.476.588.552	42.476.588.552
Investments in shares of stock	7.628.424.177	7.628.424.177
Other non-current assets:		
- Employee receivables -	2.532.440.526	2.532.440.526
- Security deposits -	811.589.382	811.589.382
Total	714.818.771.444	714.818.771.444
Financial Liabilities		
Short-term bank loans	149.644.858.345	149.644.858.345
Trade payables	812.359.629.731	812.359.629.731
Other payables	19.232.901.317	19.232.901.317
Accrued expenses	217.027.745.450	217.027.745.450
Advances from customers	3.832.529.986	3.832.529.986
Short-term employee		
- benefits liabilities	53.597.701.773	53.597.701.773
Long-term bank loans	312.749.292.228	312.749.292.228
Finance lease payables	43.617.419.872	43.617.419.872
Consumer financing payables	8.215.062.518	8.215.062.518
Total	1.620.277.141.220	1.620.277.141.220

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

The following method and assumption are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables - net, other receivables, advances from customers, short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liabilities approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these financial instruments.

The fair value of employee receivables, security deposits, medium-term notes payable and long-term bank loans are calculated using discounted cash flows using market interest rates.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar atas utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Penyertaan saham dinilai pada biaya perolehan karena tidak tersedia nilai wajarnya.

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kelompok Usaha dihadapkan pada risiko pasar (yaitu risiko tingkat bunga dan risiko mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Kelompok Usaha terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimumkan potensi kerugian yang berdampak pada kinerja Kelompok Usaha.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Kelompok usaha dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar dan arus kas dan risiko nilai tukar mata uang asing.

i. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Risiko yang dihadapi Kelompok Usaha terutama sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga pasar timbul dari utang bank. Kelompok Usaha menjalankan manajemen risiko dengan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga pasar serta bernegosiasi dengan bank untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Kelompok Usaha.

Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The fair value of finance lease payables and consumer financing payables are determined by discounting cash flows at effective interest rate.

Investments in shares of stock is carried at cost due to unavailability of determinable fair value.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Group is exposed to market risk (i.e. interest rate risk and foreign currency risk), credit risk and liquidity risk.

The Group's overall risk management program focuses on the uncertainty of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risk, in particular, interest rate risk on fair values of cash flows and foreign currency rate risk.

i. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates primarily arises from bank loans. The Group conducts risk management by monitoring the movement of market rate and negotiates accordingly with the bank to minimize the negative impact on the Group.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Pasar (lanjutan)

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 100 basis poin dengan semua variabel konstan, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp126 juta dan Rp454 juta.

ii. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Kelompok Usaha yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang asing adalah kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha dan utang bank dalam mata uang asing. Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, Euro, Yen Jepang, Dolar Singapura, Renminbi, Thailand Baht, Dolar Australia dan India Rupee melemah/menguat sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp1,44 miliar dan Rp2,43 miliar, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, piutang, utang dan utang bank dalam Dolar Amerika Serikat, Euro, Yen Jepang, Dolar Singapura, Renminbi, Thailand Baht, Dolar Australia dan India Rupee.

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Market Risk (continued)

i. Interest rate risk (continued)

As at March 31, 2019 and December 31, 2018, had the interest rates of the loans and borrowings been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before income tax for three-month periods ended March 31, 2019 and year ended December 31, 2018 would have been lower/higher Rp126 million and Rp454 million, respectively.

ii. Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of the future cash flows from financial instruments will fluctuate due to changes in foreign exchange rate. The Group's financial instruments which has potential risk from foreign exchange rate are cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables and bank loans in foreign currency. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign exchange rate exposures.

As at March 31, 2019 and December 31, 2018, had the exchange rate of Rupiah against United States Dollar, Euro, Japanese Yen, Singapore Dollar, Renminbi, Thailand Baht, Australian Dollar and Indian Rupee depreciated/appreciated by 1% with all other variables held constant, income before income tax for three-month periods ended March 31, 2019 and year ended December 31, 2018 would have been Rp1.44 billion and Rp2.43 billion, respectively, lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash on hand and in banks, accounts receivable, accounts payable and bank loans denominated in United States Dollar, Euro, Japanese Yen, Singapore Dollar, Renminbi, Thailand Baht, Australian Dollar and Indian Rupee.

Credit Risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

i. Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha.

Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

ii. Piutang usaha

Risiko kredit Kelompok Usaha terutama melekat pada penagihan penjualan. Kelompok Usaha mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menerapkan kebijakan persetujuan atau penolakan kontrak penjualan berdasarkan prinsip kehati-hatian serta melakukan pengelolaan atas piutangnya. Sebagai bagian dari proses persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan catatan historis pelanggan menjadi bahan pertimbangan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kesulitan dalam membayar liabilitas keuangannya. Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan bank yang cukup dalam memenuhi kebutuhan kas jangka pendeknya. Kelompok Usaha juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Credit Risk (continued)

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

i. Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed by management in accordance with the Group's policy.

Investment of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

ii. Trade receivables

The Group's credit risk is mainly on collection of sales. The Group controls its exposure of credit risk by applying prudent acceptance or rejection policies of new sales contract and perform ongoing monitoring as well as managing the collection of its receivables. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taken into consideration.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the interim consolidated statements of financial position.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will have difficulties in paying its financial liabilities. The Group manages its liquidity risk by maintaining an adequate level of cash and banks to cover its short-term cash requirement. The Group also evaluates the projected and actual cash flows regularly, as well as maturity date schedule of its financial assets and liabilities.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

31 Maret 2019/March 31, 2019

	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 2-5 tahun/ Within 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Utang bank jangka pendek	21.114.643.502	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	807.272.473.204	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	19.587.836.520	-	-	Other payables
Beban akrual	277.033.972.868	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan				Short-term employee
jangka pendek	11.021.568.148	-	-	benefits liabilities
Utang bank jangka panjang	48.224.595.570	580.375.000.000	-	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	16.355.708.375	30.535.266.318	-	Finance leases payables
Utang pembiayaan konsumen	4.119.795.406	4.470.364.829	-	Consumer financing payables
Total	1.204.730.593.593	615.380.631.147	-	Total

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 2-5 tahun/ Within 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Utang bank jangka pendek	149.644.858.345	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	812.359.629.731	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	19.232.901.317	-	-	Other payables
Beban akrual	217.027.745.450	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan				Short-term employee
jangka pendek	53.597.701.773	-	-	benefits liabilities
Utang bank jangka panjang	10.992.792.228	301.756.500.000	-	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	14.858.973.312	28.758.446.560	-	Finance leases payables
Utang pembiayaan konsumen	3.791.965.189	4.423.097.329	-	Consumer financing payables
Total	1.281.506.567.345	334.938.043.889	-	Total

Manajemen Risiko Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Kelompok Usaha dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments:

Capital Risk Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual General Shareholders' Meeting.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko Permodalan (lanjutan)

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

38. PERJANJIAN DAN PERIKATAN SIGNIFIKAN

Perusahaan

Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan beberapa pihak ketiga (pemasok luar negeri) sehubungan dengan pendistribusian produk-produk pemasok di luar wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 8 (delapan) bulan hingga 2 (dua) tahun yang dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali diakhiri oleh kedua belah pihak.

SNS

- a. SNS menandatangani Perjanjian Distribusi dengan PT Suntory Garuda Beverage ("SGB"), pihak berelasi, dimana SGB menunjuk SNS sebagai distributor untuk produk SGB ke seluruh *channel* distribusi di wilayah penjualan sesuai dengan syarat dan kondisi berdasarkan perjanjian. Untuk wilayah penjualan di Kalimantan, Sulawesi, Bali dan Nusa Tenggara, perjanjian ini berlaku untuk 2 (dua) tahun sejak tanggal 1 Maret 2017 sampai dengan tanggal 1 Maret 2019. Untuk wilayah penjualan di Sumatera, perjanjian ini berlaku untuk 1 (satu) tahun dari tanggal 1 Maret 2017 serta akan berakhir pada tanggal 1 Maret 2018. Setelah berakhirnya jangka waktu perjanjian, jangka waktu perjanjian ini secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Capital Risk Management (continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for three-month periods ended March 31, 2019 and year ended December 31, 2018.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS**

The Company

The Company entered into Distributor Agreements with several third parties (foreign suppliers) in relation to the distribution of their products outside the territory of Indonesia under the terms and conditions as stated in agreements. The agreements are valid for 8 (eight) months to 2 (two) years and are automatically renewable, unless terminated by both parties.

SNS

- a. SNS entered into an Distribution Agreement with PT Suntory Garuda Beverage ("SGB"), a related party, where SGB has appointed SNS as a distributor for SGB's products to channel distribution in the sales territory in accordance to the terms and conditions on the agreement. For the sales territory in Kalimantan, Sulawesi, Bali and Nusa Tenggara, the agreement is valid for 2 (two) years from March 1, 2017 until March 1, 2019. For the sales territory in Sumatera, the agreement is valid for 1 (one) year from March 1, 2017 until March 1, 2018. After the expiration of the agreement period, the period the agreement shall be automatically renewed for 1 (one) year.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. PERJANJIAN DAN PERIKATAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

SNS (lanjutan)

Perjanjian ini dapat diakhiri jika ada pemberitahuan secara tertulis rencana pengakhiran perjanjian dari salah satu pihak 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian. Sampai dengan tanggal laporan, perjanjian ini masih berlaku.

- b. SNS menandatangani Perjanjian Distribusi dengan PT Selago Makmur Plantation ("Selago"), pihak ketiga, dimana Selago menunjuk SNS sebagai distributor untuk produk minyak goreng dengan merek Gurih ke seluruh area distribusi sesuai dengan syarat dan kondisi berdasarkan perjanjian. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak. Sampai dengan tanggal laporan, perjanjian ini masih berlaku.
- c. SNS menandatangani Perjanjian Penunjukan sebagai Distributor dengan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. ("Perusahaan"), pihak berelasi, dimana Perusahaan menunjuk SNS sebagai distributor resmi untuk produk Perusahaan ke seluruh area distribusi sesuai dengan syarat dan kondisi berdasarkan perjanjian. Penunjukan ini berlaku sejak tanggal 8 Desember 2005 sampai dengan tanggal 8 Desember 2007 dan dianggap berlaku sampai kedua pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian. Sampai dengan tanggal laporan, perjanjian ini masih berlaku.

**39. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas konsolidasian Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret Three-month Periods ended March 31,	
	2019	2018
Reklasifikasi uang muka ke aset tetap	29.097.544.657	21.521.537.690
Perolehan aset tetap - kendaraan melalui utang sewa pembiayaan (Catatan 11)	7.155.873.750	13.229.910.000
Perolehan aset tetap - kendaraan melalui utang pembiayaan konsumen (Catatan 11)	1.568.000.000	2.128.348.522

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

SNS (continued)

This agreement can be terminated if there is a written notification of the termination of the agreement from one of the parties 3 (three) months before the expiration of the agreement period. Up to the date of this report, this agreement is still effective.

- b. SNS entered into an Appointment Agreement as Distributor with PT Selago Makmur Plantation ("Selago"), a third party, where Selago has appointed SNS as a distributor for cooking oil with Gurih brand products to all distribution areas in accordance to the terms and conditions in the agreement. This agreement is valid from January 1, 2017 until December 31, 2018 and can be extended based on the agreement from both parties. Up to the date of this report, this agreement is still effective.
- c. SNS entered into an Appointment Agreement as Distributor with PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. (the "Company"), a related party, where the Company has appointed SNS as an official distributor for the Company's products to all distribution areas in accordance to the terms and conditions on the agreement. This appointment is valid from December 8, 2005 until December 8, 2007 and is deemed valid until both parties agreed to terminate the agreement. Up to the date of this report, this agreement is still effective.

**39. SUPPLEMENTARY CONSOLIDATED CASH
FLOWS INFORMATION**

Investing activities which did not affect the Group's consolidated statement of cash flows are as follows:

Reclassification of advances to fixed assets
Acquisition of fixed assets - vehicles through finance lease payables (Note 11)
Acquisition of fixed assets - vehicles through consumer financing payables (Note 11)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. KONTIJENSI

Perusahaan tidak mempunyai liabilitas kontijensi yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

40. CONTINGENCIES

The Company did not have any significant contingent liabilities as of March 31, 2019 and December 31, 2018.